

**KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN KINERJA  
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DI  
INDONESIA**



**TESIS**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Derajat Magister Sains Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Oleh:  
AGUS PRASETYO  
NIM : S431208029**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2014**

**ABSTRAK****KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN KINERJA PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA****AGUS PRASETYO**

NIM: S431208029

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik kepala daerah dari kinerja pemerintah daerah. Kinerja pemerintah daerah diukur dengan nilai pada evaluasi kinerja pemerintah daerah (EKPPD) yang berasal dari laporan pemerintahan daerah (LPPD). Untuk mewujudkan kemampuan yang dibutuhkan pemimpin daerah dan kompetensi yang memadai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kemampuan dapat dikaitkan dengan pendidikan, masa kerja, dan usia sebagai bagian atas teori pandangan *escheolon*. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, latar belakang pendidikan yang sesuai, usia dewasa, dan pengalaman kerja akan lebih cukup terbuka wawasan untuk eksekutif daerah dapat beradaptasi dengan perubahan dan inovasi untuk dapat menciptakan pemerintah mencapai kinerja yang optimal. Populasi penelitian ini adalah seluruh kabupaten / kota di Indonesia pada 2011. Total sampel penelitian adalah 149 Pemerintah dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil penelitian ini menunjukkan masa jabatan kepala daerah berpengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan tanda koefisien regresi negatif, sehingga artinya berdasarkan teori agensi, perilaku oportunistis memberi petunjuk bahwa manusia dalam berbagai situasi cenderung mengambil kesempatan untuk diri atau kelompoknya sendiri. Kepala daerah dengan masa jabatan lama memahami sistem kerja secara mendalam sehingga mengetahui celah pada sistem yang dapat dimanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri. Karakteristik inkumben baik secara individu maupun interaksi berpengaruh negatif hal ini dapat dijelaskan bahwa kepala daerah pada masa jabatan yang kedua dengan data yang ada ini dapat menggambarkan kecenderungannya bahwa kepala daerah itu orientasinya bukan lagi pada kinerja tetapi orientasi adalah pada kemakmuran atau kesejahteraan pribadi atau golongan. Hal ini terjadi sebagai imbas dari besarnya biaya politik. Karakteristik Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Umur seorang manajer dapat menggambarkan kedewasaan dan kematangan seseorang, sehingga dengan umur kepala daerah yang tinggi mengindikasikan kedewasaan dan kematangan dalam berpikir yang berakibat pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, level pendidikan yang sesuai, menjadi penting di bidang pengelolaan keuangan untuk mencapai kinerja keuangan daerah yang baik.

Kata kunci: Kinerja Pemerintah Daerah, Masa Jabatan, Inkumben, Umur, Pendidikan, Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD)

## ABSTRACT

### REGIONAL HEAD AND PERFORMANCE CHARACTERISTICS OF LOCAL GOVERNMENT ORGANIZATION IN INDONESIA

**AGUS PRASETYO**

NIM: S431208029

*This study aims to provide empirical evidence about the influence of the characteristics and the regional head of local government performance. Local government performance is measured by scores on the evaluation of performance of regional government (EKPPD) derived from local governance report (LPPD). To realize the required capability of regional leaders and adequate competence in the regional administration. The capability can be attributed to education, tenure, and age as the upper view eschelon theory. With a high level of education, the appropriate educational background, mature age, and work experience will be more open enough insight to regional executives can adapt to the changes and innovations to be able to create governmental achieve optimal performance. The population of this research is all the district / city in Indonesia in 2011. Total the study sample was 149 Government by using purposive sampling. The analytical tool used is linear regression.*

*The results of this study indicate term effect on the performance of the regional head of local government administration with a negative sign of the regression coefficient, so that means based on agency theory, opportunistic behavior indicate that people in different situations tend to take the opportunity to self or his group. Head area with a long term in-depth understanding of work systems that determine gaps in the system that can be exploited for its own sake. Characteristics incumbent either individually or negatively affect this interaction can be explained that the head area on the second term with the existing data, illustrate the tendency that the head of that area is no longer on the performance orientation but the orientation is to the welfare or well-being of individuals or groups. This occurred in the wake of the magnitude of the political cost. Level Characteristics of age (maturity) regional head high positive influence on the performance of local government administration in Indonesia. Age a manager can describe a person's maturity and maturity, so that by the age of the head of a high area indicates maturity and maturity in thinking that result in better decision making in the financial management area and is able to achieve better financial performance, the level of appropriate education, be important in the field of financial management in order to achieve good financial performance area.*

**Keywords:** *Regional head of the organization's performance, Term of Office, the incumbent, Age, Education. Local government performance is measured by scores on the evaluation of performance of regional government (EKPPD).*

**KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN KINERJA  
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DI  
INDONESIA**

AGUS PRASETYO  
NIM : S431208029

Disusun oleh:

**AGUS PRASETYO**  
**NIM : S431208029**

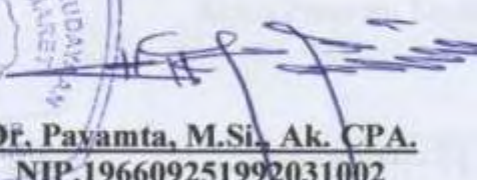
Telah disetujui Pembimbing  
Pada tanggal : 05 Juli 2014



**Drs. Muhammad Agung Prabowo, M.Si., Ph.D., Ak.**  
**NIP.196605011994121001**

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Magister Akuntansi**



**Dr. Payamta, M.Si., Ak. CPA.**  
**NIP.196609251992031002**

# KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

Oleh:  
**AGUS PRASETYO**  
NIM : S431208029

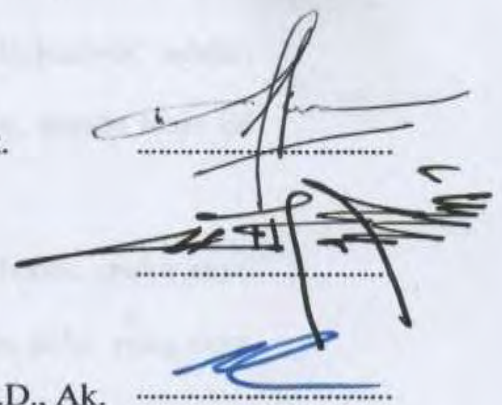
Telah disetujui Tim Penguji

Pada tanggal, 25 Juli 2014

Ketua : Dra. Y. Anni Aryani, M.Prof.Acc., Ph.D., Ak.

Sekretaris : Dr. Payamta, M.Si., Ak., CPA.

Anggota : Drs. Muhammad Agung Prabowo, M.Si., Ph.D., Ak.



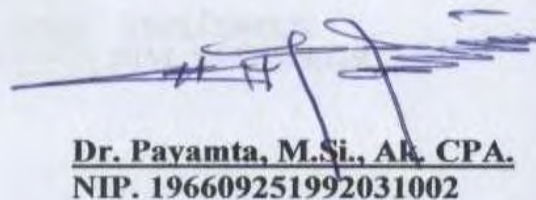
Mengetahui:

Direktur PPs UNS

Ketua Program Studi Magister Akuntansi



Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S.  
NIP. 196107171986011001



Dr. Payamta, M.Si., Ak., CPA.  
NIP. 196609251992031002



**PERNYATAAN**

Nama : AGUS PRASETYO  
NIM : S431208029  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul “Karakteristik Kepala Daerah Dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Di Indonesia” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis ini diberi *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh atas tesis tersebut.

Surakarta, Juli 2014

Yang menyatakan,



## *Kupersembahkan Karya Kecilku ini Kepada:*

*Setiap coretan pena pada karya ini merupakan wujud dari KeEsaan dan Hidayah yang diberikan Allah SWT kepada hambaNya, dan wujud kesetian sebagai pengikut nabi Muhamad SAW*

*Setiap aura semangat yang menyelimuti diriku merupakan jerih payah Lusmiati Istriku tercinta, Rayna Lutfi Rafifah dan Atha Rasyid Risqi Anak-anakku Yang dengan sabar dan setia selalu mendampingi hidupku dalam suka maupun duka, Yang selalu menjadi sumber inspirasiku takala aku jenuh, yang selalu memberiku semangat sewaktu aku meredup, dan selalu mendukungku dengan doa yang tiada putus.*

*Setiap dentingan waktu terwujudnya karya ini merupakan ketulusan doa Ayah dan Ibunda yang senantiasa mengiringi langkahku yang senantiasa mengukir jiwa dan raga dengan penuh kasih sayang, Aku takan pernah aku lupa semua pengorbanan dan jerih payahmu, dan tanpa mereka aku bukanlah siapa-siapa.*

**HALAMAN MOTTO**

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka" (Q.S. Ar-Rad (13): 11)*

*"if you can't explain a simply,  
you don't understand it well enaough"*

*"A Person who never made a mistake  
never tried anything new"*

*Albert Einstein*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis dengan judul “Karakteristik Kepala Daerah Dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Di Indonesia” ini disusun penulis untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai derajat Magister Program Studi Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya Tesis ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang berkenan memberikan kepada peneliti berupa Beasiswa dalam menyelesaikan studi di program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof.Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D., selaku Rektor Universitas Terbuka.
3. Prof.Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof.Dr.Ir. Ahmad Yunus, M.S., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Dr. Wisnu Untoro, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

6. Dr. Payamta, M.Si., CPA., Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Drs. Muhammad Agung Prabowo, M.Si., Ph.D., Ak. Selaku Pembimbing tesis ini yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan motivasi kepada penulis sampai dengan selesainya penulisan tesis ini.
8. Bapak Ibu Dosen beserta staf di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bimbingan keilmuan pada disiplin ilmu Akuntansi.
9. Rekan-rekan Angkatan XVII dan XVIII Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama ini.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. <i>Agency Theory</i> .....	9

2.	Karakteristik Kepala Daerah .....	11
3.	Karakteristik Pemerintah Daerah .....	12
4.	Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah .....	12
5.	Pengertian Pemerintah daerah .....	13
6.	Fungsi Pemerintah Daerah .....	14
7.	Asas Pemerintahan Daerah.....	15
B.	Pengembangan Hipotesis .....	20
1.	Masa Jabatan dan KPPD .....	20
2.	Inkumben dan KPPD .....	21
3.	Umur Kepala Daerah dan KPPD .....	22
4.	Tingkat Pendidikan Kepala Daerah dan KPPD .....	22
C.	Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
A.	Desain Penelitian.....	28
B.	Populasi, dan Sampel Penelitian.....	28
C.	Data dan Sumber Data .....	29
D.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
1.	Variabel Dependen .....	30
2.	Variabel Independen.....	30
	Karakteristik Kepala Daerah .....	31
a.	Masa Jabatan Kepala Daerah (MJ) .....	31
b.	Kepala Daerah Inkumben (IKBN).....	31
c.	Usia Kepala Daerah (UMR) .....	31

d. Tingkat Pendidikan Kepala Daerah (PDDK) .....	32
3. Variabel Kontrol .....	32
a. Struktur Kepemimpinan Politik (PLTK) .....	32
b. Voters .....	33
c. Ukuran DPRD (Size_DPRD) .....	33
d. Kemandirian (KMD) .....	34
e. Populasi (LN_POPULASI) .....	34
f. APBD (LN_APBDD) .....	35
g. Letak Geografi Pemerintah Daerah (GEO) .....	35
h. Tipe Pemerintahan (TYPE_KABKO) .....	35
E. Metode Analisis Data .....	39
1. Diskriptif Statitik dan Auto Korelasi .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	39
a. <i>Normalitas Data</i> .....	39
b. <i>Uji Autokorelasi</i> .....	39
c. <i>Uji Heteroskedastis</i> .....	40
d. <i>Uji Multikolinieritas</i> .....	40
e. Pengujian Hipotesis .....	41
1). Uji Signifikansi- F .....	42
2). Uji Signifikansi- t .....	43
3). Pengujian Koefesien Determinasi .....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44



B. Deskripsi Data Penelitian .....	46
C. Hasil dan Analisa Data .....	50
BAB V PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	71
B. Keterbatasan .....	73
C. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Data dan Sumber data .....	29
Tabel 2 : Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	36
Tabel 3 : Pemilihan Sampel .....	45
Tabel 4 : Diskriptif Statistik dan Korelasi .....	49
Tabel 5 : Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas) .....	50
Tabel 6 : Hasil Uji Regresi (Dependen : Kinerja 2011).....	57
Tabel 7 : Hasil Uji Regresi (Dependen : Perubahan Kinerja ) .....	61
Tabel 8 : Hasil Uji Regresi (Dependen : kinerja) Interaksi Antar variabel.	63
Tabel 9 : Hasil Uji Regresi (Dependen : perubahan kinerja ) Interaksi Antar variabel.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian .....	23

UNIVERSITAS TERBUKA

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal
Lampiran 1 : Daftar Sampel .....	67
Lampiran 2 : Daftar Penelitian .....	68
Lampiran 3 : Hasil Olah Data / SPSS	
a. Asumsi Klasik .....	72
b. Regresi .....	128

**UNIVERSITAS TERBUKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh karakteristik kepala daerah terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Secara spesifik, variable karakteristik kepala daerah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah masa jabatan, inkumben, pendidikan dan umur kepala daerah, dengan variabel kontrol karakteristik pemerintah daerah. Pengukuran kinerja merupakan faktor penting yang perlu dilakukan atas umpan balik suatu rencana yang telah diimplementasikan. karena kinerja organisasi sektor publik dipengaruhi oleh konstitusi dan faktor politik (Boyne, 2003). Selain itu, tuntutan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah perlu dilakukan karena adanya fakta bahwa masih buruknya kinerja pemerintah daerah di Indonesia saat ini.

Kepala daerah merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja penyelenggaraan pemerintah suatu daerah. Kepala daerah sebagai pihak eksekutif dalam sistem pemerintahan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Kinerja penyelenggaraan pemerintah merupakan hasil preferensi dari kebijakan yang diambil pihak eksekutif. Berdasarkan model keagenan, faktor-faktor dukungan partai politik, pemilih (voters), ukuran DPRD, kemandirian keuangan pemerintah daerah, populasi, besaran APBD, wilayah geografi pemerintah daerah dan tipe pemerintah daerah akan berpengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah suatu daerah.



Berdasar PP No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah oleh Kepala Daerah diukur berdasarkan capaian atas urusan pemerintah daerah dari sisi masukan, proses, keluaran, hasil dan manfaatnya. Otonomi daerah ini memberikan porsi kewenangan yang besar kepada pemerintah daerah untuk dapat mengelola keuangan daerahnya (Bennet, 2010). Melalui Undang-undang no. 22 tahun 1999 tentang “Pemerintah Daerah” yang direvisi Undang-undang no. 32 tahun 2004 dan Undang-undang no. 25 tahun 1999 tentang “Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah” yang telah direvisi dengan Undang-undang no. 33 tahun 2004 pemerintah daerah diharapkan dapat mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat di daerahnya secara mandiri. Selain itu, pemberian otonomi ini juga dimaksudkan sebagai upaya pemerintah pusat untuk mewujudkan *good governance* ditataran penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Menurut Widyandana, (2008) unsur-unsur pokok upaya perwujudan *good governance* ini adalah *transparency, fairness, responsibility dan accountability*. Sedangkan Rohman, (2007) berpendapat bahwa unsur-unsur *good governance* adalah tuntutan keterbukaan (*transparency*), peningkatan efisiensi di segala bidang (*efficiency*), tanggung jawab yang lebih jelas (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*).

Pelaksanaan otonomi daerah telah memberikan ruang bagi kepala daerah untuk mengelola keuangan daerahnya secara mandiri. Tujuan pelaksanaan otonomi daerah ini adalah untuk menciptakan di Indonesia untuk secara mandiri melakukan pengelolaan pemerintahan daerah dimana pemerintah daerah diberikan

kewenangan telah memberikan ruang yang luas. Otonomi daerah secara khusus kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah merupakan hasil dari preferensi kebijakan diambil pihak eksekutif.

Sesuai dengan kerangka keagenan bahwa komposisi perolehan suara partai politik merupakan faktor penentu efektivitas dalam menentukan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan. Hak dan Kewajiban daerah memiliki hubungan dalam penggunaan sumber daya (*input*) dengan keluaran (*outcome*) yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah secara efisien dan efektif (Purnomo, 2008). Proses pendelegasian wewenang terdapat hubungan antara masyarakat/*principal* dengan pemerintah daerah/*agent*, legislatif/*principal* dengan pemerintah daerah/*agent*, dan juga antara masyarakat/*principal* dengan legislatif/*agent*. Salah satu tujuan utama pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk menciptakan *good governance*, yaitu dengan pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya melalui suatu proses yang dapat dipertanggungjawabkan, akuntabel, transparan, dan memenuhi tujuan pelayanan publik (Widyananda, 2008). Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu bagian isu kebijakan yang strategis di Indonesia karena perbaikan akuntabilitas kinerja dapat berdampak pada upaya terciptanya *good governance* (Pambelum dan Urip, 2008). Adanya perbedaan kepentingan dari masing-masing peran, mengakibatkan munculnya konflik antara *principle* dengan pihak *agent* (*agency conflict*). Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus mengenai masalah akuntabilitas ini, hal ini terutama pada akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa pemerintah Indonesia tidak hanya memfokuskan pada

masalah input dan output semata, tetapi lebih jauh berorientasi pada proses dan kinerja. Proses dan kinerja telah menjadi sebuah tuntutan masyarakat (Ishak, 2009).

Terdapat tiga aspek utama yang mendukung keberhasilan otonomi daerah, yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan mengacu pada tingkatan atau kegiatan yang dilakukan di luar pihak eksekutif yaitu masyarakat dan DPRD, untuk mengawasi kinerja pemerintahan daerah (Mardiasmo, 2002). Pengendalian adalah mekanisme yang dilakukan oleh pihak eksekutif (Kepala daerah) untuk menjamin dilaksanakannya sistem dan kebijakan manajemen dengan baik, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Pemeriksaan (*audit*) merupakan kegiatan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah daerah telah sesuai dengan standar atau kriteria yang ada. Ketiga hal tersebut sehingga pada dasarnya berbeda, baik konsepsi maupun aplikasinya.

Mengacu pada UU No 32 Tahun 2004, partisipan pada organisasi pemerintahan meliputi rakyat, lembaga bupati atau walikota, dan DPRD. DPRD sebagai lembaga legislatif yang berperan sebagai mitra kerja eksekutif daerah mempunyai tiga fungsi secara khusus yaitu fungsi legislasi (fungsi membuat peraturan perundang-undangan), fungsi anggaran (fungsi untuk menyusun anggaran), dan fungsi pengawasan (fungsi untuk mengawasi kinerja eksekutif). Salah satu indikator kinerja pemerintah daerah adalah opini audit atas Laporan keuangan Pemerintah Daerah. Kebutuhan akan *governance* telah menjadi sebuah keniscayaan pada industri biobank (Gottweis & Petersen, 2008), ilmu pengetahuan



(Foss & Michailova, 2009) dan lingkungan hidup (Kanie & Haas, 2004), kemudian *governance* dipercaya sebagai faktor utama keberhasilan sebuah organisasi dalam menjalankan fungsinya pada entitas institusional baik pada organisasi privat dan organisasi pemerintahan (Monks & Minow, 2004). Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Kepala Daerah Dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Di Indonesia”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Peran pemerintah daerah dalam mewujudkan tercapainya masyarakat yang sejahtera sangatlah penting. Melalui pelaksanaan otonomi daerah, kepala daerah memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan secara mandiri, akuntabel dan transparan. Otonomi daerah memberikan porsi kewenangan yang besar kepada pemerintah daerah untuk dapat mengelola keuangan daerahnya (Bennet, 2010). Penelitian ini secara spesifik menelaah pengaruh karakteristik kepala daerah terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah merupakan hasil dari preferensi kebijakan diambil pihak eksekutif. Sesuai dengan kerangka keagenan bahwa komposisi perolehan suara partai politik merupakan faktor penentu efektivitas dalam menentukan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan. Hak dan Kewajiban daerah memiliki hubungan dalam penggunaan sumber daya (*input*) dengan keluaran (*outcome*) yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah secara efisien dan efektif (Purnomo, 2008). Tiga aspek utama yang mendukung keberhasilan

otonomi daerah, yaitu pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan (Mardiasmo 2002).

Proses pendelegasian wewenang terdapat hubungan antara masyarakat sebagai *principal* dengan pemerintah daerah sebagai *agent*, *legislative* sebagai *principal* dengan pemerintah daerah sebagai *agent*, dan juga antara masyarakat sebagai *principal* dengan *legislative* sebagai *agent*. Salah satu tujuan utama pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk menciptakan *good governance*, yaitu dengan pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya melalui suatu proses yang dapat dipertanggungjawabkan, akuntabel, transparan, dan memenuhi tujuan pelayanan publik (Widyananda, 2008). Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu bagian isu kebijakan yang strategis di Indonesia karena perbaikan akuntabilitas kinerja dapat berdampak pada upaya terciptanya *good governance* (Pabelum dan Urip, 2008). Adanya perbedaan kepentingan dari masing-masing peran, mengakibatkan adanya konflik yang disebut sebagai *agency conflict*. Pemerintahan di Indonesia mulai memberikan perhatian khusus terhadap akuntabilitas, memiliki arti bahwa pemerintah Indonesia tidak lagi memperhatikan masalah input dan output semata, tetapi telah memasuki tahapan yang berorientasi pada proses dan kinerja. Proses dan kinerja telah menjadi sebuah tuntutan masyarakat (Ishak, 2009). Pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Apakah masa jabatan kepala daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia?



2. Apakah kepala daerah Inkumben berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia?
3. Apakah tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia?
4. Apakah tingkat pendidikan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Memperoleh bukti empiris bahwa masa jabatan kepala daerah berpengaruh langsung terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.
2. Memperoleh bukti empiris bahwa kepala daerah inkumben berpengaruh langsung terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.
3. Memperoleh bukti empiris bahwa tingkat umur (kedewasaan) yang tinggi berpengaruh langsung terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.
4. Memperoleh bukti empiris bahwa tingkat pendidikan daerah berpengaruh langsung terhadap penyelenggaraan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak seperti berikut ini.

### 1. **Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan mengenai peningkatan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam pencapaian tujuan dan juga sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pemerintah daerah mengenai karakteristik kepala daerah terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah.

### 2. **Partai Politik**

Penelitian diharapkan memberikan masukan partai politik dalam mengungkap rekruitmen kandidat kepala daerah lebih baik dan selektif dengan pertimbangan karakteristik kepala daerah dan kriteria integritas, kualitas, kredibilitas, maupun jiwa kepemimpinan sering kali tidak diperhitungkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. *Agency Theory*

Berdasarkan pada teori keagenan dari Jensen dan Meckling (1976), Hendriksen (2005), Scott (2003), (Monks & Minow, 2004) yang digambarkan bahwa hubungan rakyat dengan pemerintah dapat dikatakan sebagai hubungan keagenan, yaitu hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan oleh rakyat (sebagai *principal*) yang menggunakan pemerintah (sebagai *agent*) untuk menyediakan jasa yang menjadi kepentingan rakyat, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Proses mengawasi perilaku pemerintah serta menyelaraskan tujuan rakyat dan pemerintah, rakyat mewajibkan pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada pemerintah melalui mekanisme pelaporan keuangan secara periodik. Melalui laporan keuangan yang merupakan tanggungjawab pemerintah, rakyat melalui legislatif dapat mengukur, menilai sekaligus mengawasi kinerja pemerintah, sejauh mana pemerintah telah bertindak untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan pada *Prospect Theory*, yang dikembangkan Kahneman dan Tversky (1979) dapat dikatakan bahwa Pengelola Keuangan Daerah (PKD) akan ikut berperan aktif pada setiap kebijakan pemerintah manakala merasakan bahwa implementasi kebijakan tersebut menguntungkan. Sebaliknya akan menunjukkan sikap yang kurang mendukung atau kurang berperan bahkan menolak pada setiap

implementasi kebijakan manakala merasakan bahwa kebijakan tersebut dianggap merugikan. Sikap ini akan mempengaruhi Kinerja organisasi secara keseluruhan (Kahnerman dan Tversky, 1979). Manajer merupakan orang yang bertanggungjawab atas organisasi atau unit yang dipimpinnya. Tugas manajer dapat digambarkan dalam kaitannya dengan berbagai “Peran” atau serangkaian perilaku yang terorganisir yang diidentifikasi dengan suatu posisi (Mitzberg, 1973). Mitzberg menjelaskan bahwa para manajer dapat memainkan tiga peran sesuai kewenangan dan statusnya didalam melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan antara lain seperti berikut ini.

- a. Peran Interpersonal. Dalam hal ini seorang manajer harus dapat memainkan peran sebagai *forehead*, *leader* dan *liaison* (penghubung).
- b. Peran Informasional. Dalam hal ini seorang manajer harus dapat memainkan perannya sebagai monitor dan pemberi informasi.
- c. Peran pengambil keputusan. Peran ini, manajer digambarkan sebagai *entrepreneur*, *disturbance handle*, *resources allocator* dan *negotiator*.

Peran manajer yang dikemukakan diatas, akan membutuhkan sejumlah keahlian manajerial yang penting, mengembangkan hubungan kerja seajar, menjalankan negosiasi, memotivasi bawahan, menyelesaikan konflik, membangun jaringan informasi dan membayar informasi, membuat keputusan dalam kondisi ambiguitas yang ekstrim, dan mengalokasikan sumber daya yang ada. Disamping itu seorang manajer perlu untuk introspeksi mengenai tugas dan perannya sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal. Konflik keagenan dapat terjadi di semua entitas, termasuk entitas di sektor publik. Konflik keagenan muncul ketika tujuan keputusan yang diambil eksekutif (*agent*) berbeda dengan kepentingan rakyat (*principle*)

(Sutaryo dan Winarna, 2013). Peran manajerial Pengelola Keuangan Daerah memungkinkan tercapainya kinerja dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif (Rohman, 2007).

Rujukan kontrak formal, partisipan pada organisasi pemerintahan meliputi rakyat, lembaga bupati atau walikota, dan DPRD mengacu pada UU No 32 tahun 2004. UU tersebut menyatakan bahwa bupati dan walikota bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban program pemerintah. Selanjutnya, dinyatakan bahwa bupati dan walikota dipilih oleh rakyat. Mekanisme pemilihan ini merupakan pertanda adanya pelimpahan wewenang dari rakyat kepada bupati dan walikota. Fakta adanya pemberian otoritas eksekutif dan pelimpahan wewenang kepada bupati dan walikota menunjukkan bahwa bupati dan walikota berperan sebagai agen dan rakyat merupakan prinsipal dalam rerangka hubungan keagenan.

## **2. Karakteristik Kepala Daerah**

Tuntutan masyarakat yang kompleks dan heterogen, memaksa pemerintah daerah meningkatkan efisiensi dengan memangkas biaya publik. Adanya tekanan lingkungan eksternal memotivasi pemerintah untuk belajar secara berkesinambungan merevaluasi kinerja pemerintah yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat. Dalam pandangan *Upper echelons theory* yang menggunakan karakteristik individu di antaranya meliputi; umur, pendidikan, masa kerja, gender mengaitkan karakteristik tersebut dengan kinerja organisasi (Hambrick, 1984). Penelitian ini mengulas arti penting karakteristik Kepala Daerah (eksekutif) di daerah dalam kaitanya dengan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Kepala daerah dalam sistem



pemerintahan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Kinerja penyelenggaraan pemerintah merupakan hasil preferensi dari kebijakan yang diambil kepala daerah (pihak eksekutif).

### **3. Karakteristik Pemerintah Daerah**

Karakteristik pemerintah daerah merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada pemerintah daerah, menandai sebuah daerah dan membedakannya dengan daerah lain (Suhardjanto dan Yulianingtyas, 2011). Karakteristik pemerintah daerah meliputi *size* (ukuran daerah), status daerah dan jumlah SKPD (Suhardjanto dan Yulianingtyas, 2011). Selain itu karakteristik pemerintah daerah diproksikan dengan ukuran daerah, *functional differentiation*, umur daerah dan *intergovernmental revenue* (Patrick, 2007). Penelitian ini menggunakan karakteristik pemerintah daerah sebagai variabel kontrol di proksikan Politik, Voters, Ukuran DPRD, Kemandirian, Populasi, APBD, Geografis pemerintah Daerah, dan Tipe pemerintah daerah.

### **4. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**

Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD) adalah capaian atas urusan pemerintah daerah yang diukur dari masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan atau dampak (PP No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah). Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan menggunakan sistem pengukuran kinerja. Salah satu aspek penilaian dalam EKPPD yaitu efektivitas proses pengambilan keputusan oleh kepala daerah beserta tindak lanjut pelaksanaan

keputusan. Definisi Kinerja (*Performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun 2009). Indikator kinerja terdiri dari: (1) Indikator biaya; (2) Indikator produktifitas; (3) Tingkat penggunaan; (4) Target waktu; (5) Volume pelayanan; (6) Kebutuhan pelanggan; (7) Indikator kualitas pelayanan; (8) Indikator kualitas pelanggan dan (9) Indikator pencapaian tujuan (Palmer (1995)). Penilaian kinerja dapat dipakai untuk mengukur kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuan dan juga sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tugas dan wewenang kepala daerah yaitu memberikan laporan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bentuk laporan pertanggungjawaban yang lebih rinci dijelaskan dalam PP Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Pemerintah.

## **5. Pengertian Pemerintahan Daerah**

Perubahan ke 4 (empat) UUD 1945 menyatakan jelas mengenai bentuk dan susunan pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Republik Indonesia. Pasal 18 ayat (1) berbunyi:

“Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah propinsi dan daerah propinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap propinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur Undang-Undang”.

Sedang Pasal 18 ayat (5) UUD 1945 menyebutkan bahwa:

“Pemerintah daerah merupakan daerah otonom yang dapat menjalankan urusan pemerintahan dengan seluas-luasnya serta mendapat hak untuk mengatur kewenangan pemerintahan kecuali urusan pemerintahan yang oleh Undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintahan pusat”.

Definisi Pemerintahan Daerah di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal 1 ayat 2, adalah sebagai berikut:

“Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Melihat definisi pemerintahan daerah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud pemerintahan daerah disini adalah penyelenggaraan daerah otonom oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas desentralisasi dimana unsur penyelenggara pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota dan perangkat daerah.

## **6. Fungsi Pemerintah Daerah**

Fungsi pemerintah daerah dapat diartikan sebagai perangkat daerah menjalankan, mengatur dan menyelenggarakan jalannya pemerintahan.

Fungsi pemerintah daerah menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 adalah seperti berikut ini.

- a. Pemerintah daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
- b. Menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintahan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah.

- c. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan memiliki hubungan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah. Dimana hubungan tersebut meliputi wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya.

## 7. Asas Pemerintahan Daerah

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, khususnya pemerintahan daerah, sangat berkaitan erat dengan beberapa asas dalam pemerintahan suatu negara, yakni sebagai berikut:

- a. Asas sentralisasi

Asas sentralisasi adalah sistem pemerintahan dimana sistem pemerintahan di mana segala kekuasaan dipusatkan di pemerintah pusat.

- b. Asas desentralisasi

Asas desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- c. Asas dekonsentrasi.

Asas dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah kepada instansi vertical wilayah tertentu.

- d. Asas tugas pembantuan.

Asas tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/atau desa; dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota

dan/atau desa; serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk tugas tertentu.

Asas desentralisasi dalam pemerintahan daerah di Indonesia dapat ditanggapi sebagai hubungan hukum keperdataan, dimana terdapat penyerahan sebagian hak dari pemilik hak kepada penerima sebagian hak, dengan obyek tertentu. Pemilik hak pemerintahan adalah di tangan pemerintah, dan hak pemerintahan tersebut diberikan kepada pemerintah daerah, dengan obyek hak berupa kewenangan pemerintah dalam mengatur urusan pemerintahan, dengan tetap dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ditinjau dari sudut penyelenggaraan pemerintahan, desentralisasi antara lain bertujuan meringankan beban pekerjaan Pemerintah Pusat. Dengan desentralisasi tugas dan pekerjaan dialihkan kepada daerah. Pemerintah Pusat dengan demikian dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang bersangkutan dengan kepentingan nasional atau negara secara keseluruhan.

Dengan demikian, menurut hemat penulis desentralisasi merupakan asas yang menyatukan penyerahan sejumlah urusan pemerintahan dari pemerintah pusat atau dari pemerintah daerah yang lebih tinggi kepada pemerintah daerah yang lebih rendah sehingga menjadi urusan rumah tangga sendiri daerah itu. Untuk itu semua prakarsa, wewenang dan tanggungjawab mengenai urusan-urusan diserahkan sepenuhnya menjadi tanggungjawab daerah itu.

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui kebijaksanaan desentralisasi yaitu: tujuan politik dan tujuan administratif.

- a. Tujuan politik akan memposisikan Pemerintah Daerah sebagai medium pendidikan politik bagi masyarakat di tingkat lokal dan secara *agregat* akan berkontribusi pada pendidikan politik secara nasional untuk mencapai terwujudnya *civil society*.
- b. Tujuan administratif akan memposisikan Pemerintah Daerah sebagai unit pemerintahan di tingkat lokal yang berfungsi untuk menyediakan pelayanan masyarakat secara efektif, efisien, dan ekonomis yang dalam hal ini terkait dalam pelayanan publik.

Sejalan dengan pendapat tersebut, ide desentralisasi yang terwujud dalam konsep otonomi daerah sangat terkait dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Desentralisasi terdapat 3 (tiga) dimensi utama, yaitu seperti berikut ini.

- a. Dimensi ekonomi, rakyat memperoleh kesempatan dan kebebasan untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga mereka secara relatif melepaskan ketergantungannya terhadap bentuk-bentuk intervensi pemerintah, termasuk didalamnya mengembangkan paradigma pembangunan yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Dalam konteks ini, eksploitasi sumber daya dilakukan untuk kepentingan masyarakat luas, dilakukan oleh masyarakat lokal.
- b. Dimensi politik, yakni pemberdayaan masyarakat secara politik, yaitu ketergantungan organisasi-organisasi rakyat dari pemerintah.
- c. Dimensi psikologis, yakni perasaan individu yang terakumulasi menjadi perasaan kolektif (bersama) bahwa kebebasan menentukan nasib sendiri

menjadi sebuah keniscayaan demokrasi. Tidak ada perasaan bahwa “orang pusat” lebih hebat dari “orang daerah” dan sebaliknya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, tampak bahwa tujuan yang akan diwujudkan dengan dianutnya konsep desentralisasi adalah agar tidak terjadi penumpukan kekuasaan (*concentration of power*) pada satu pihak saja, yakni Pemerintah Pusat. Dan dengan desentralisasi diharapkan terjadi distribusi kekuasaan (*distribution of power*) maupun transfer kekuasaan (*transfer of power*) dan terciptanya pelayanan masyarakat (*public services*) yang efektif, efisien dan ekonomis serta terwujudnya pemerintahan yang demokratis (*democratic government*) sebagai model pemerintahan modern serta menghindari lahirnya pemerintahan sentralistik yang sebenarnya sudah tidak populer. Pemerintahan sentralistik menjadi tidak populer karena tidak mampu memahami dan menterjemahkan secara cepat dan tepat nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di daerah, serta kurangnya pemahaman terhadap sentimen lokal. Salah satu alasan karena warga masyarakat merasa lebih aman dan tentram dengan badan pemerintah lokal yang lebih mengetahui keinginan, aspirasi dan kepentingan masyarakat daerah, serta lebih baik secara fisik dan juga secara psikologis.

Kebijakan desentralisasi yang dijalankan di Indonesia sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tidak lagi merujuk pada istilah tingkatan karena hubungan provinsi dan daerah kita bersifat *coordinate* dan *independent*. Distribusi fungsi diberikan pada provinsi atau pada tingkatan pertama dalam pembagian dan kabupaten atau kota setara dengan tingkatan ke dua. Selain itu, UU No. 32 Tahun



2004 juga mengatur distribusi fungsi pada pemerintahan desa yang setara dengan tingkatan ketiga. Namun dalam hal pelaksanaannya, distribusi fungsi pada pemerintahan desa dijalankan dibawah subordinasi dan bergantung pada daerah kabupaten atau kota.

Sistem otonomi daerah yang memberikan sebagian wewenang yang tadinya harus diputuskan pada pemerintah pusat kini dapat di putuskan di tingkat pemerintah daerah. Kelebihan sistem ini adalah sebagian besar keputusan dan kebijakan yang berada di daerah dapat diputuskan di daerah tanpa adanya campur tangan dari pemerintahan di pusat. Namun kekurangan dari sistem desentralisasi pada otonomi khusus untuk daerah adalah *euforia* yang berlebihan di mana wewenang tersebut hanya mementingkan kepentingan golongan dan kelompok serta digunakan untuk mengeruk keuntungan pribadi atau oknum. Hal tersebut terjadi karena sulit untuk dikontrol oleh pemerintah di tingkat pusat. Pemberian otonomi daerah sebagai perwujudan dari desentralisasi pada hakekatnya memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat (UU No. 32 Tahun 2004).

Desentralisasi diselenggarakan untuk mewakili kepentingan nasional. Desentralisasi diselenggarakan untuk mewakili kepentingan masyarakat setempat (lokal) di daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mengingat masyarakat tiap masyarakat lokal memiliki keunikan masing-masing, dengan demikian hanya cocok jika instrumen desentralisasi diterapkan. Desentralisasi menurut berbagai pakar memiliki segi positif, diantaranya : *secara*

*ekonomi*, meningkatkan efisiensi dalam penyediaan jasa dan barang publik yang dibutuhkan masyarakat setempat, mengurangi biaya, meningkatkan output dan lebih efektif dalam penggunaan sumber daya manusia. *Secara politis*, desentralisasi dianggap memperkuat akuntabilitas, *political skills* dan integrasi nasional. Desentralisasi lebih mendekatkan pemerintah dengan masyarakatnya, memberikan/menyediakan layanan lebih baik, mengembangkan kebebasan, persamaan dan kesejahteraan.

## **B. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Masa Jabatan dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indoensia.**

Masa jabatan didefinisikan sebagai lama waktu seseorang menduduki jabatan sebagai seorang pemimpin dalam sebuah organisasi. Dibuktikan bahwa manajer dengan pengalaman kerja yang lebih lama mempunyai hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan sehingga berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Pengetahuan manajemen akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman kerja yang dapat diukur melalui auditor dalam menjabat jabatannya.

Berdasarkan teori agensi, perilaku oportunistik memberi petunjuk bahwa manusia dalam berbagai situasi cenderung mengambil kesempatan untuk diri atau kelompoknya sendiri. Kepala daerah dengan masa jabatan lama memahami sistem kerja secara mendalam sehingga mengetahui celah pada sistem yang dapat dimanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri tanpa mengurangi kinerjanya.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan masa jabatan seorang eksekutif untuk memprediksi *outcome* sebuah organisasi (Thomas *et al.*, 1991; Wiersema dan Bantel, 1992). Berdasarkan ulasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Masa jabatan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.**

## **2. Inkumben dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia**

Secara umum inkumben berarti pihak/orang yang sedang berkuasa (penguasa) atau sedang menjabat (pejabat) suatu posisi kekuasaan/jabatan (politik) tertentu. Semakin lama masa jabatan berhubungan dengan konservatisme dan penghindaran risiko (Ellis dan Child, 1973). Kepala daerah yang inkumben pada masa jabatan yang kedua kecenderungannya bukan pada pencapaian kinerja, tetapi cenderung pencapaian kemakmuran pribadi atau golongan. Hal ini terjadi sebagai imbas dari besarnya biaya politik yang sudah mereka keluarkan selama pemilihan kepala daerah dan perebutan jabatan penting di lingkup internal partai politik. Sudah menjadi rahasia umum bahwa, untuk menjadi kepala daerah, seorang kandidat bisa mengeluarkan dana hingga puluhan miliar rupiah. Dana itu dipakai untuk mendapatkan dukungan partai politik, kepentingan kampanye, biaya tim sukses honor saksi di tempat pemungutan suara, serta biaya tak terduga lainnya. Besarnya dana politik yang harus dikeluarkan calon pemimpin daerah faktanya tidak sebanding dengan pendapatan resmi yang diterima ketika menjadi kepala daerah. Perebutan suara pada pemilu kadua seringkali di sangkutpautkan dengan politik uang secara langsung maupun tidak diberikan oleh para calon pemimpin kepada para pemilih. Maka penulis ingin mengkaji atau meneliti mengenai hubungan antara

kinerja kepala daerah inkumben dengan kinerja penyelenggaraan pemerintah. Sesuai ulasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> : Kepala daerah Inkumben berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.**

### **3. Umur Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia.**

Dalam literature *Upper echelons theory* dinyatakan bahwa usia seorang manajer secara positif berhubungan dengan kecenderungan untuk melihat lebih banyak informasi, mengevaluasi informasi dengan lebih akurat, dan lebih lama dalam mengambil keputusan (Hambrick dan Mason, 1984, Wright Peter 2012). Umur seorang manajer dapat menggambarkan kedewasaan dan kematangan seseorang, sehingga dengan umur kepala daerah yang tinggi mengindikasikan kedewasaan dan kematangan dalam berpikir yang berakibat pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas dapat kembangkan dalam penelitian adalah:

**H<sub>3</sub> : Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.**

### **4. Level Pendidikan dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia.**

Level pendidikan dari seorang manajer puncak telah menjadi subjek dari berbagai macam penelitian. Penelitian menemukan bahwa eksekutif yang memiliki

level pendidikan yang lebih tinggi memiliki kognitif yang lebih kompleks (Hitt dan Taylor 1991). Eksekutif yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih dalam melakukan kegiatan karena memiliki kognitif yang lebih baik (Hambrick dan Mason, 1984). Tingkat pendidikan diketahui positif terkait dengan penerimaan terhadap inovasi (Finkelstein dan Hambrick, 1990).

Dari literatur, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan secara positif berkorelasi dengan penerimaan terhadap inovasi, perubahan dan pertumbuhan. Sesuai uraian di atas dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Tingkat pendidikan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.**

### **C. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini mengembangkan model penelitian untuk mengetahui pengaruh karakteristik kepala daerah terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan variabel independen karakteristik kepala daerah yaitu berupa masa jabatan, kepala daerah inkumben, tingkat pendidikan, dan umur kepala daerah dalam penelitian ini meliputi 149 kepala daerah di Indonesia. Sedangkan variabel kontrol penelitian ini menggunakan karakteristik pemerintah daerah yang terdiri dari politik, *voters*, ukuran DPRD, kemandirian, populasi, APBD, geografis pemerintah daerah, tipe pemerintah daerah.

Variabel kontrol adalah variabel pendukung variabel independen salah satunya variabel politik. Peran politik dalam penyelenggaraan pemerintah daerah memiliki pengaruh penting di dalam pembahasan maupun penetapannya agar anggaran sebagai alat untuk merealisasikan perencanaan dan pengendalian diharapkan secara

optimal mencapai tujuan yaitu masyarakat yang sejahtera di daerah. *Voters* (Keterlibatan pemilih) adalah keterlibatan sosial dan/atau politik dalam populasi sering dikatakan untuk meningkatkan kinerja sektor publik. Ide dasarnya adalah bahwa keterlibatan menumbuhkan kesadaran politik dan meningkatkan kemampuan pemantauan publik. Namun, otonomi fiskal yang lemah dapat merusak minat pemilih dan berkurangnya tuntutan yang efisien untuk pelayanan publik. Dalam kontribusi penelitian, peneliti keterlibatan pemilih memang memiliki dampak positif pada efisiensi biaya. Krusial, meningkatkan efisiensi ini efek keterlibatan pemilih secara signifikan positif dipengaruhi oleh otonomi fiskal pemerintah daerah. *Voters* adalah prinsipal bagi perlemen (Lupia dan McCubbins (2000, Andvig et al 2001). Legislatif (politisi) adalah agen dan publik (pemilih) adalah prinsipal (Fozzard et al, 2003; Moe, 1984). Hagen (2002) menyatakan bahwa hubungan keagenan antara *voters*-legislatif menunjukkan bagaimana *voters* memilih politisi untuk membuat kebijakan publik bagi mereka dan mereka memberi dana.

Ukuran DPRD memiliki peranan pengawasan yang dilakukan oleh DPRD merupakan sesuatu yang sangat penting (Winarna dan Murni, 2007). Pemerintah daerah bertanggung jawab kepada pemerintah pusat atas kinerjanya. Ciri utama suatu daerah mampu melaksanakan otonomi daerah adalah kemampuan keuangan daerah, yang berarti daerah tersebut memiliki kemampuan dan kewenangan untuk menggali sumber-sumber keuangan, mengelola dan menggunakan keuangannya sendiri untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan (Halim, 2001). Ketergantungan kepada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin, kemandirian dalam hal ini digunakan rasio kemandirian keuangan daerah terhadap

kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, diharapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi sumber keuangan terbesar yang didukung oleh kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah. Semakin tinggi derajat kemandirian suatu daerah menunjukkan bahwa daerah tersebut semakin mampu membiayai pengeluarannya sendiri tanpa bantuan pemerintah pusat. Populasi jumlah penduduk tiap pemerintah daerah menggambarkan tentang tingkat kemakmuran masyarakatnya. Dengan jumlah populasi yang tinggi akan menjadi beban bagi pemerintah daerah dari semua bentuk tuntutan, layanan yang dibutuhkan masyarakatnya. APBD merupakan tahap penganggaran sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun (Mardiasmo, 2005), Geografis pemerintah daerah adalah Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi suatu daerah pada bola bumi dibandingkan dengan daerah lain. Geografis dalam penelitian ini dibedakan menjadi pemerintahan daerah yang berada di pulau jawa dan luar pulau jawa, dan tipe pemerintahan daerah yaitu dibedakan berdasar tipe pemerintahan kabupaten dan pemerintahan kota.

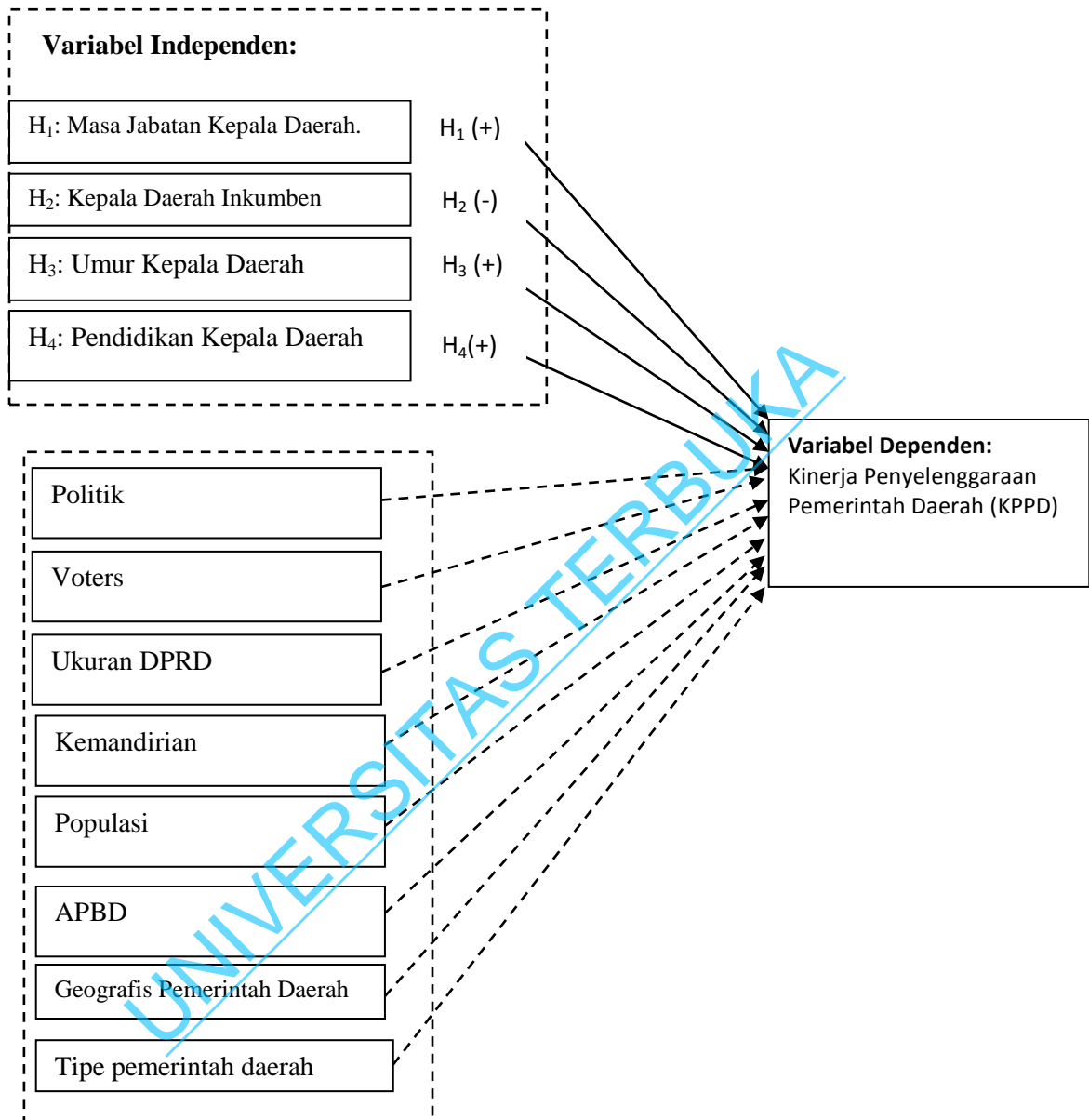
Variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD). Yang dimaksud dengan KPPD dalam penelitian ini adalah capaian atas urusan pemerintah daerah yang diukur dari masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan atau dampak (PP No. 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Penyelenggaraan pemerintah daerah), dimana penilaian KPPD diprosikan dengan hasil Penetapan Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2011 yang dipublikasi dalam SK Mendagri Nomor 120- 2818 Tahun 2013.

Dari kerangka pikir yang dijelaskan pada Gambar 1 di bawah ini bahwa variabel independen karakteristik kepala daerah (Masa Jabatan, Inkumben, pendidikan dan umur).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar seperti berikut ini.

UNIVERSITAS TERBUKA





Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti tentang pengaruh kinerja kepala daerah dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Pengujian hipotesis yaitu menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menetapkan perbedaan-perbedaan antara dua faktor (kelompok) independen atau lebih dalam sebuah situasi (Sekaran, 2013).

#### **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi yaitu kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti, sedangkan sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota dari obyek yang diteliti (Algifari, 2003). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pemerintah daerah di Indonesia, baik dengan tipe pemerintahan kabupaten maupun pemerintahan kota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini.

1. Pemerintah kabupaten kota di Indonesia tahun 2011.
2. Pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD dan diaudit oleh BPK.
3. Pemerintah kabupaten kota yang menyajikan data dan informasi dalam LKPD auditan yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Pemerintah kabupaten kota yang mempunyai *website* yang aktif/dapat diakses/menyajikan data karakteristik kepala daerah dan legislatif daerah.

### C. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data terdiri dari hasil Penetapan Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2011 yang dipublikasi dalam SK Mendagri Nomor 120- 2818 Tahun 2013. Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2011 diperoleh dari Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) Badan Pemeriksa Keuangan, komposisi anggota DPRD yang mendukung pemilihan kepala daerah dipublikasikan melalui *website* Pemerintah.

**Tabel.1**

**Data Dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1	Pemerintah kabupaten kota di Indonesia tahun 2011	<i>Website</i> Kemendagri
2	Pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD.	Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK RI atau <a href="http://www.bpk.go.id">www.bpk.go.id</a>
3	Pemerintah kabupaten kota yang menyusun LKPD tetapi tidak diaudit oleh BPK.	Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK RI atau <a href="http://www.bpk.go.id">www.bpk.go.id</a>
4	Pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD dan di audit oleh BPK tetapi menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.	Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK RI atau <a href="http://www.bpk.go.id">www.bpk.go.id</a>
5	Pemerintah kabupaten kota yang mempunyai <i>website</i> tetapi menyajikan data karakteristik kepala daerah dan legislatif daerah.	Buku profil kepala daerah kemendagri dan <i>Website</i> pemerintah daerah.

## **D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Bersama ini dijelaskan mengenai definisi variabel penelitiannya dan pengukurannya.

### **1. Variabel Dependen**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah (KPPD) yaitu capaian atas urusan pemerintah daerah yang diukur dari masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan atau dampak (PP No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah). Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah ini diukur dengan menggunakan indeks kinerja yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Menggunakan indeks (skor) berdasarkan SK Kemendagri Nomor 120 - 2818 Tahun 2013 tentang Penetapan Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Skor 0-0,9 berstatus rendah, skor 1-1,9 berstatus sedang, skor 2-2,9 berstatus tinggi, skor 3-4 berstatus sangat tinggi.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian adalah karakteristik kepala daerah yang terdiri dari; Masa jabatan, Inkumben, umur, pendidikan. Selain itu juga menggunakan variabel kontrol berupa politik, *Voters*, ukuran DPRD, Kemandirian, LN\_Populasi, LN\_APBD, Geografi, tipe daerah. Definisi variabel dan pengukurannya untuk masing-masing variabel independen dan variabel kontrol dalam penelitian ini dijelaskan berikut ini.

## **Karakteristik Kepala Daerah**

### **a. Masa Jabatan Kepala Daerah (Masa Jabatan)**

Definisi mengenai masa jabatan Kepala Daerah adalah tenggang waktu seorang Kepala Daerah memegang jabatan sebagai Kepala Daerah terhitung sejak pelantikan sampai dengan yang bersangkutan berhenti dari jabatan Kepala Daerah. Masa jabatan kepala daerah merupakan lama waktu seseorang yang pernah dilampaui menduduki jabatan sebagai seorang pemimpin kepala daerah. Masa jabatan, di ukur berdasarkan lama waktu seseorang menduduki jabatan sebagai seorang pemimpin kepala daerah. Variabel ini dihitung berdasarkan lama waktu kepala daerah menjabat sampai periode tahun 2011.

### **b. Kepala Daerah Inkumben (Inkumben).**

Inkumben berarti pihak/orang yang sedang berkuasa (penguasa) atau sedang menjabat (pejabat) suatu posisi kekuasaan/jabatan (politik) tertentu. Semakin lama masa jabatan berhubungan dengan konservatisme dan penghindaran risiko (Ellis dan Child, 1973). Variabel ini diukur berdasarkan latar belakang kepala daerah inkumben dan non inkumben. Variabel ini diukur dengan *dummy*. Indikator variabel ini adalah “1” jika kepala daerah inkumben dan “0” jika kepala daerah tidak inkumben. Variabel ini digunakan juga oleh Bamber, *et al.* (2010).

### **c. Usia Kepala Daerah (Umur).**

Dalam literature *Upper echelons theory* dinyatakan bahwa usia seorang manajer secara positif berhubungan dengan kecenderungan untuk melihat lebih banyak informasi, mengevaluasi informasi dengan lebih akurat, dan

lebih lama dalam mengambil keputusan (Hambrick dan Mason, 1984, Wright Peter 2012). Variabel umur kepala daerah di hitung sesuai umur kepala daerah menduduki jabatannya. Umur kepala daerah diukur berdasarkan jumlah umur atau usia kepala daerah ditetapkan sampai tahun 2011.

**d. Tingkat Pendidikan Kepala Daerah (Pendidikan).**

Latar belakang kepala daerah merupakan historis pendidikan maupun pekerjaan yang pernah dilampaui oleh seseorang. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Variabel ini diukur dengan *dummy*. Indikator variabel ini adalah “1” jika kepala daerah mempunyai latar belakang pendidikan S1, atau lebih dan “0” jika kepala daerah tidak mempunyai latar kepala daerah dengan level pendidikan di bawah strata 1. Variabel ini digunakan juga oleh Bamber, *et al.* (2010).

**3. Variabel Kontrol**

**a. Struktur Kepemimpinan Politik (Politik).**

Struktur kepemimpinan politik adalah komposisi kepemimpinan DPRD. Berdasarkan aturan, kepemimpinan DPRD terdiri dari ketua dan wakil-wakil ketua. Struktur kepemimpinan politik diukur dengan membandingkan jumlah

anggota DPRD yang berasal dari partai pimpinan DPRD dengan jumlah anggota DPRD. Variabel ini juga digunakan oleh Sutaryo dan Winarna (2013).

$$\textit{Politik} = \frac{\sum \textit{anggota DPRD dari asal partai pimpinan DPRD}}{\sum \textit{anggota DPRD}}$$

Sumber: Sutaryo dan Winarna (2013).

#### **b. Voters**

Hubungan antara pemilih dan politisi dalam perwujud demokrasi dapat dipandang sebagai hubungan prinsipel – agen (Groehendijk, 1997). Jumlah pemilih sangat positif terkait dengan kepentingan rakyat dan pengetahuan politik (misalnya, squire et al, 1987; Brady et al, 1995). *Voters* adalah prinsipal bagi perlemen Lupia & McCubbins (2000) dan Andvig et al. (2001). Indikator partisipasi masyarakat dalam proses politik atau dalam pemilihan umum, sehingga dapat memperkuat aktivitas pengawasan masyarakat pada pemerintah daerah. Variabel ini diukur berdasarkan komposisi jumlah pemilih tetap tiap daerah dengan jumlah populasi tiap daerah.

$$\textit{Voters} = \frac{\sum \textit{Pemilih Tetap Daerah}}{\sum \textit{Populasi Penduduk Daerah}}$$

Sumber: Sutaryo dan Winarna (2013).

#### **c. Ukuran DPRD**

Peranan pengawasan yang dilakukan oleh DPRD merupakan sesuatu yang sangat penting (Winarna dan Murni, 2007). Pemerintah daerah bertanggung jawab kepada pemerintah pusat atas kinerjanya. Ukuran DPRD dihitung dengan jumlah

total anggota DPRD, penelitian yang menggunakan jumlah total anggota DPRD dalam mengukur ukuran DPRD (Sutaryo dan Winarna, 2013).

$$\text{Ukuran DPRD} = \sum \text{anggota DPRD}$$

Sumber: Sutaryo dan Winarna (2013).

#### d. Kemandirian

Rasio kemandirian menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengurangi ketergantungan bantuan pemerintah pusat, oleh karena itu. Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi sumber keuangan terbesar yang didukung oleh kebijakan perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Mengupayakan peningkatan sumber-sumber pendapatan sesuai dengan potensi dalam rangka mengurangi ketergantungan pemerintah pusat. Rasio kemandirian diukur dengan pendapatan asli daerah dibagi dengan APBD

$$\text{Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Total Pendapatan Daerah (TPD)}}$$

Sumber : Sutaryo dan Winarna (2013).

#### e. Populasi (LN\_POPULASI)

Jumlah populasi penduduk tiap daerah. Ukuran populasi daerah yang diukur dengan logaritma natural (LN) dari jumlah penduduk tiap daerah.

$$\text{LN Populasi} = \sum \text{LN Jumlah Penduduk pemerintah daerah}$$

Sumber : Sutaryo dan Winarna (2013).



#### f. APBD (LNAPBD)

Proses pengelolaan keuangan pemerintah, anggaran merupakan salah satu masalah penting. APBD merupakan tahap penganggaran sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun (Mardiasmo, 2005). APBD diukur dengan menggunakan logaritma natural (LN) dari total APBD.

$$LNAPBD = \sum LNAPBD \text{ tiap pemerintah daerah}$$

Sumber: Mardiasmo, 2005

#### g. Letak Geografis Pemerintah Daerah (GEOGRAFIS).

Letak geografis yaitu letak suatu daerah dilihat dari kenyataan posisi suatu daerah pada bola bumi dibandingkan dengan daerah lain. Penelitian letak geografis dibedakan antara daerah yang berada di pulau jawa dengan daerah diluar pulau jawa. Variabel ini diukur dengan *dummy*. Indikator variabel ini adalah “1” jika pemerintah daerah berada di pulau jawa dan “0” jika pemerintah daerah berada di luar pulau jawa. Sutaryo dan Winarna (2013).

#### h. Tipe Pemerintah Daerah (TYPE\_KABKO)

Tipe pemerintah daerah adalah jenis pemerintah daerah. Di Indonesia tipe pemerintah daerah terdiri dari pemerintah kota dan pemerintah kabupaten. Tipe pemerintah daerah diukur dengan menggunakan *dummy*. Variabel ini digunakan dalam penelitian Sutaryo dan Winarna (2013) dan Suhardjanto dan Yulianingtyas (2011). Indikator pengukuran variabel ini adalah “1” untuk pemerintah kota dan “0” untuk pemerintah kabupaten.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Nama	Definisi Operasional	Pengukuran
<b>Variabel</b>		
<b>Dependen</b>		
Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD)	(KPPD) yaitu capaian atas urusan pemerintah daerah yang diukur dari masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan atau dampak (PP No. 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah)	Menggunakan indeks (skor) berdasarkan SK Kemendagri Nomor 120 - 2818 Tahun 2013 tentang Penetapan Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
<b>Variabel</b>		
<b>Independen</b>		
Masa Jabatan Kepala Daerah (MJ)	Defenisi masa jabatan kepala daerah yaitu tenggang waktu seorang Kepala Daerah memegang jabatan sebagai Kepala Daerah terhitung sejak pelantikan sampai dengan yang bersangkutan berhenti dari jabatan Kepala Daerah	Berdasarkan jumlah lama waktu kepala daerah menjabat sampai periode Penelitian
Kapala Daerah Inkumben (IKBN)	Inkumben berarti pihak/orang yang sedang berkuasa (penguasa) atau sedang menjabat (pejabat) suatu posisi kekuasaan/jabatan (politik) tertentu. Semakin lama masa jabatan berhubungan dengan konservatisme dan penghindaran risiko (Ellis dan Child, 1973).	Variabel <i>dummy</i> yang diukur dengan angka 1 untuk pemerintah kota dan 0 untuk pemerintah kabupaten.
Umur Kepala Daerah (UMR)	Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati, dengan kata lain lama waktu hidup atau ada. Variabel umur kepala daerah di hitung sesuai umur kepala daerah menduduki jabatannya.	Umur kepala daerah diukur berdasarkan usia kapala daerah ditetapkan sampai masa penelitian.
Tingkat Pendidikan Kepala Daerah (PDDK)	UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tingkat/level pendidikan terakhir kepala daerah sampai periode penelitian.	Indikator variabel ini adalah "1" jika kepala daerah mempunyai latar belakang pendidikan S1, atau lebih dan "0" jika kepala daerah tidak mempunyai latar kepala daerah dengan level pendidikan dibawah strata 1
<b>Variabel</b>		
<b>Kontrol</b>		
Struktur	Struktur kepemimpinan politik adalah komposisi	Membandingkan

Tabel Lanjutan

Kepemimpinan Politik (PLTK)	kepemimpinan DPRD. Berdasarkan aturan, kepemimpinan DPRD terdiri dari ketua dan wakil-wakil ketua. Struktur kepemimpinan politik diukur dengan membandingkan jumlah anggota DPRD yang berasal dari partai pimpinan DPRD dengan jumlah anggota DPRD. Variabel ini juga digunakan oleh Sutaryo dan Winarna (2013).	jumlah anggota DPRD yang berasal dari partai pimpinan DPRD dengan jumlah anggota DPRD.
<i>Voters</i>	<i>Voters</i> (Keterlibatan pemilih) adalah keterlibatan sosial dan/atau politik dalam populasi sering dikatakan untuk meningkatkan kinerja sektor publik. <i>Voters</i> adalah prinsipal bagi perlemen (Lupia dan McCubbins, 2000; Andvig et al 2001). Legislatif (politisi) adalah agen dan publik (pemilih) adalah prinsipal (Fozzard et al, 2003; Moe, 1984). Hagen (2002) menyatakan bahwa hubungan keagenan antara <i>voters</i> -legislatif menunjukkan bagaimana <i>voters</i> memilih politisi untuk membuat kebijakan publik bagi mereka dan mereka memberi dana	Jumlah pemilih tetap tiap daerah dibagi dengan jumlah populasi tiap daerah
Ukuran DPRD (SIZE_DPRD)	Ukuran DPRD adalah jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) tiap daerah	Jumlah anggota DPRD
Kemandirian (KMD)	Rasio kemandirian keuangan daerah (otonomi fiskal) menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengurangi ketergantungan bantuan pemerintah pusat, baik kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai pendapatan asli daerah (PAD) dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber lain.	Pendapatan Asli Daerah di bagi dengan APBD
Populasi (LN_PPLS)	Populasi adalah jumlah penduduk (populasi) tiap daerah	Jumlah populasi di tiap daerah yang diukur dengan logaritma natural (LN) dari jumlah populasi
APBD (LN_APBDD)	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.	Anggaran pemerintah daerah yang diukur dengan logaritma natural (LN) dari total APBD
Letak Geografis Pemerintah Daerah (GEO)	Letak geografis yaitu letak suatu daerah dilihat dari kenyataan posisi suatu daerah pada bola bumi dibandingkan dengan daerah lain. Penelitian letak geografis dibedakan antara daerah yang berada di pulau jawa dengan daerah diluar pulau jawa	Variabel ini diukur dengan <i>dummy</i> . Indikator variabel ini adalah "1" jika pemerintah daerah

Tabel Lanjutan

---

		berada di pulau jawa dan "0" jika pemerintah daerah berada di luar pulau jawa
Tipe Pemerintah Daerah (TYPE_KABKO)	Tipe pemerintah daerah adalah jenis pemerintah daerah. Di Indonesia tipe pemerintah daerah terdiri dari pemerintah kota dan pemerintah kabupaten	Variabel ini diukur dengan Indikator pengukuran variabel ini adalah "1" untuk pemerintah kota dan "0" untuk pemerintah kabupaten.

---

UNIVERSITAS TERBUKA

## E. Metode Analisis Data

### 1. Diskriptif Statistik dan Auto Korelasi

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilikat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2009).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Tujuan Uji normalitas data untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria sebaran atau distribusi normal (Ghozali, 2009). Salah satu cara agar data dapat berdistribusi normal adalah dengan menggunakan nilai residu. Dalam pengujian atas asumsi ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah pengujian dua arah (*two tailed test*), yaitu membandingkan *p value* yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang ditentukan, dalam penelitian ini taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika *p value* < 0,05 maka data variabel berdistribusi normal dan jika *p value* > 0,05 maka data variabel terdistribusi secara tidak normal.

#### b. Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mengetahui

terjadinya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Run Test* yaitu dengan melihat nilai testnya.

**c. Uji Heteroskedastis**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model tersebut bebas dari heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.

**d. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Apabila nilai *tolerance* diatas 0,10 (10%) dan VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2009).



### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{KPPD} = & \alpha + \beta_1 MJ + \beta_2 IKBN + \beta_3 UMR + \beta_4 PDDK + \beta_5 (MJ * IKBN) + \beta_6 (MJ * UMR) \\ & + \beta_7 (MJ * PDDK) + \beta_8 (IKBN * UMR) + \beta_9 (IKBN * PDDK) + \beta_{10} (UMR * PDDK) \\ & + \beta_{11} PLTK + \beta_{12} VOTERS + \beta_{13} SIZE\_DPRD + \beta_{14} KMD + \beta_{15} LN\_PPL \\ & + \beta_{16} LN\_APBD + \beta_{17} GEO + \beta_{18} TYPE\_KABKO + \epsilon \end{aligned}$$

#### Keterangan:

- Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD) : Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Masa Jabatan Kepala Daerah (MJ) : Masa jabatan kepala daerah dari tahun pertama sampai dengan penelitian.
- Inkumben (IKBN) : Inkumben berarti pihak/orang yang sedang berkuasa (penguasa) atau sedang menjabat (pejabat) suatu posisi kekuasaan/jabatan (politik) tertentu.
- Umur (UMR) : Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati, dengan kata lain lama waktu hidup atau ada. Variabel umur kepala daerah di hitung sesuai umur kepala daerah menduduki jabatannya.
- Tingkat Pendidikan (PDDK) : Level pendidikan yang ditempuh terakhir kepala daerah sampai periode menduduki jabatannya.
- Interaksi Masa Jabatan \* Inkumben : Interaksi masa jabatan kepala daerah dengan kepala daerah inkumben
- Interaksi Masa Jabatan \* Umur : Interaksi antara masa jabatan kepala daerah dengan usia kepala daerah sampai periode penelitian
- Interaksi Masa Jabatan \* Pendidikan : Interaksi antara masa jabatan kepala daerah dengan tingkat pendidikan kepala daerah sampai periode penelitian
- Interaksi Umur \* Pendidikan : Interaksi antara umur kepala daerah dengan tingkat pendidikan kepala daerah sampai periode penelitian

Politik (PLTK)	: Jumlah anggota DPRD yang berasal dari partai pimpinan DPRD
Voters	: Komposisi jumlah pemilih tetap dengan jumlah populasi penduduk daerah
Ukuran DPRD (SIZE_DPRD)	: Jumlah anggota DPRD tiap pemerintah daerah
Kemandirian (KMD)	: Komposisi PAD dengan APBD tiap pemerintah daerah
LN_PPLS	: Logaritma Natural Populasi penduduk tiap pemerintah daerah
LN_APBDD	: Logaritma Natural Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tiap pemerintah daerah
Geografi (GEO)	: Letak geografi pemerintah daerah ditentukan antara pemerintah daerah pulau jawa dan luar pulau jawa
Tipe Kabko (TYPE_KABKO)	: Status pemerintahan dibedakan antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah kota
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_{17}$	: Koefisien regresi
$\epsilon$	: Errors

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kepala daerah, karakteristik pemerintah daerah, karakteristik legislatif dan karakteristik keuangan daerah terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi yang masih bisa ditoleransi ditetapkan sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Uji Signifikansi-F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2009).

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi probabilitas untuk uji F berada di atas 0,05 ( $> 0,05$ ). Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi probabilitas untuk uji F berada di bawah 0,05 ( $< 0,05$ ). Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### **b. Pengujian Signifikansi-t**

Uji signifikansi-t pada dasarnya menunjukkan apakah masing-masing variabel independen atau bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2009). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi probabilitas untuk uji signifikansi-t berada di atas 0,05 ( $> 0,05$ ). Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi probabilitas untuk uji signifikansi-t berada di bawah 0,05 ( $< 0,05$ ). Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### **c. Pengujian Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Populasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait karakteristik kepala daerah dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Analisis data yang pertama adalah Statistik Deskriptif dan Uji Korelasi. Karakteristik kepala daerah terdiri dari dengan masa jabatan, tingkat pendidikan, umur kepala daerah ditetapkan pada tahun 2011, dan kepala daerah inkumben. Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah diukur berdasarkan indeks status kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah tahun 2011 yang diterbitkan oleh Kemendagri. Sampel penelitian ini adalah pemerintah kabupaten kota di Indonesia tahun 2011 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD yang telah diaudit oleh BPK tetapi menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan memiliki *website* aktif. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan dalam BAB III, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 149 pemerintah daerah. Hasil pemilihan sampel disajikan dalam tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
**Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Pemerintah kabupaten kota di Indonesia tahun 2011	495
2	Pemerintah kabupaten kota yang tidak menerbitkan LKPD.	(9)
3	Pemerintah kabupaten kota yang menyusun LKPD tetapi tidak di audit oleh BPK.	(1)
4	Pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD dan diaudit oleh BPK tetapi tidak menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.	(138)
5	Pemerintah kabupaten kota yang mempunyai <i>website</i> tetapi tidak aktif/tidak dapat diakses/tidak menyajikan data karakteristik kepala daerah dan legislatif daerah.	(198)
6	Jumlah sampel	149

*Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pemerintah daerah di Indonesia pada tahun 2011 sebanyak 495 yang terdiri dari 401 pemerintah kabupaten dan 94 pemerintah kabupaten kota. Pemerintah kabupaten kota yang tidak menerbitkan LKPD sebanyak 9 pemerintah daerah, Pemerintah kabupaten kota yang menyusun LKPD tetapi tidak di audit oleh BPK sebanyak 1 pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten kota yang menerbitkan LKPD dan diaudit oleh BPK tetapi tidak menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 138 pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten kota yang mempunyai *website* tetapi tidak aktif/tidak dapat diakses/tidak menyajikan data karakteristik kepala daerah dan legislatif daerah sebanyak 198 pemerintah daerah yang tidak menyediakan data untuk pengukuran variabel sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 149 pemerintah daerah.



## B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel di bawah menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 149 buah. Dari 149 sampel tersebut penelitian ini menggunakan variabel independen berupa: masa jabatan, tingkat pendidikan, umur kepala daerah dan kepala daerah inkumben dengan variabel dependen Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD), dan menggunakan variabel kontrol terdiri dari politik, *voters*, ukuran DPRD, kemandirian, LN\_Populasi, LN\_APBD, Geografi, Type Kabko.

Uji *pearson correlation* digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel. Pada tabel 5 *pearson correlation* menunjukkan bahwa variabel politik, *voters*, ukuran daerah, APBD, geografi dan tipe daerah berhubungan dengan kinerja pemerintah daerah di Indonesia. Sementara masa jabatan, inkumben, umur, pendidikan kepala daerah tidak berhubungan dengan kinerja pemerintah daerah di Indonesia.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi partai politik pendukung pemilihan kepala daerah maka pengawasan semakin baik maka setiap kebijakan yang diambil lebih hati - hati, sehingga kinerja meningkat, *voters* mengidentifikasi pemilih yang semakin tinggi maka peran pengawasan masyarakat tinggi sehingga kebijakan yang diambil lebih hati-hati menyebabkan kinerja penyelenggaraan pemerintah meningkat. Jumlah DPRD semakin tinggi maka pengawasan akan meningkat akan berakibat



pada pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Fungsi pengawasan ini mengandung makna penting, baik bagi pemerintah daerah maupun pelaksana pengawasan. Peran pemerintah daerah, fungsi pengawasan merupakan suatu mekanisme peringatan dini, digunakan mengawal pelaksanaan aktivitas mencapai tujuan dan sasaran. Sedangkan bagi pelaksana pengawasan, fungsi pengawasan ini merupakan aktivitas sebagai kontribusi untuk memberikan telaah dan saran, berupa tindakan perbaikan dalam proses pembangunan agar aktivitas pengelolaan dapat mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien (Kartiwa, 2006). Partai pendukung DPRD yang dinteraksikan dengan komposisi keanggotaan dapat menggambarkan fungsi pengawasan DPRD terhadap kepala daerah terpilih. Dengan jumlah keanggotaan DPRD yang besar dan diperkuat dengan komposisi keanggotaan yang mendukung pemilihan kepala daerah, maka dapat memberikan dukungan dan pengawasan yang baik sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Indonesia.

Jumlah penduduk tinggi yang menggunakan hak pilihnya maka membuktikan bahwa peran masyarakat dalam pengawasan akan tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja pemerintah. Hasil ini mengidentifikasi bahwa kinerja di daerah Jawa lebih baik dari pada daerah di luar Jawa. Perbedaan tipe pemerintahan daerah yang dibedakan

pemerintah kabupaten dan kota dapat mempengaruhi kinerja pemerintah. Infrastruktur dan sumberdaya dengan atribut pemerintah kota yang lebih baik dapat membantu pelaksanaan pemerintahan yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan kinerja pemerintahan daerah yang lebih baik juga dibanding dengan pemerintah kabupaten.

Secara ringkas deskripsi data penelitian dan korelasi antar variable penelitian dapat ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut ini.

UNIVERSITAS TERBUKA

**TABEL 4**  
**Diskriptif Statistik dan Korelasi**

	KIN	MJ	IKBN	UMR	PDDK	PLTK	VOTERS	SIZE_DPRD	KMD	LN_POPULASI	LN_APBDD	GEO	TYPE_KABKO
KIN	1												
MJ	-0.102	1											
IKBN	-0.057	-0.017	1										
UMR	0.070	-0.055	0.053	1									
PDDK	0.094	0.044	0.058	-0.082	1								
PLTK	0.488 <sup>a</sup>	-0.164 <sup>b</sup>	-0.009	-0.03	0.043	1							
Voters	0.253	-0.049	-0.099	0.141	-0.016	0.394 <sup>a</sup>	1						
SIZE_DPRD	0.623	-0.12	-0.026	0.063	0.032	0.743 <sup>a</sup>	0.463 <sup>a</sup>	1					
KMD	0.310 <sup>a</sup>	0.008	0.007	0.092	0.045	0.385 <sup>a</sup>	0.189 <sup>b</sup>	0.272 <sup>a</sup>	1				
LN_PPLS	0.598 <sup>a</sup>	-0.113	-0.123	0.09	-0.013	0.656 <sup>a</sup>	0.511 <sup>a</sup>	0.734 <sup>a</sup>	0.344 <sup>a</sup>	1			
LN_APBDD	0.416 <sup>a</sup>	-0.074	-0.145 <sup>c</sup>	0.043	0.123	0.603 <sup>a</sup>	0.51 <sup>a</sup>	0.643 <sup>a</sup>	0.344 <sup>a</sup>	0.77 <sup>a</sup>	1		
GEO	0.633 <sup>a</sup>	-0.173 <sup>b</sup>	-0.007	0.05	0.056	0.646 <sup>a</sup>	0.449 <sup>a</sup>	0.828 <sup>a</sup>	0.423 <sup>a</sup>	0.676 <sup>a</sup>	0.595 <sup>a</sup>	1	
TYPE_KABKO	0.179 <sup>b</sup>	0.052	-0.136	-0.044	-0.107	0.165 <sup>b</sup>	0.019	0.021	0.291 <sup>a</sup>	0.014	-0.089	0.002	1
N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
Minimum	1.37	0.01	0.00	30.00	0.00	2.00	5.00	18.00	0.00	0.00	0.00	12.21	10.13
Maximum	3.21	0.77	1.00	65.00	1.00	6.00	47.00	100.00	1.00	1.00	0.92	14.44	14.78
Mean	2.53	0.08	0.84	50.57	0.19	3.89	20.94	46.91	0.48	0.31	0.09	13.46	12.72

a. Signifikan pada level 1 % b. Signifikan pada level 5 %  
Sumber : data sekunder yang diolah

c. Signifikan pada level 10 %

**Keterangan :**

KIN : Kinerja 2011  
MJ : Masa jabatan Kepala Daerah  
IKBN : Inkumben Kepala daerah  
UMR : Umur (Usia) Kepala Daerah

PDDK : Pendidikan  
PLTK : Struktur Kepemimpinan Politik  
VOTERS : Voters  
SIZE\_DPRD : Ukuran DPRD

KMD : Kemandirian pemerintah daerah  
LN\_PPLS : Logaritma Natural Populasi  
LN\_APBDD : Logaritma Natural APBD  
GEO : Letak Geografis Pemerintah Daerah  
TYPE\_KABKO : Tipe Kabupaten atau Kota

### C. Hasil Dan Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji hipotesis dengan menggunakan model regresi. Pengujian Multivariate dengan regresi Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah daerah. Pengujian *Multivariate* dengan regresi Karakteristik Kepala Daerah dan perubahan kinerja Penyelenggaraan Pemerintah daerah. Pengujian *Multivariate* dengan regresi interaksi antar variabel independen Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

**Tabel 5**  
**Uji Asumsi Klasik**  
**(Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas)**

REGRESI	NORMALITAS		AUTOKORELASI	
	KS Z	Sig.	Z	Sig.
1	0.638	0.811	-1.89	0.059
2	0.760	0.610	-1.89	0.059
3	0.787	0.565	-1.89	0.059
4	0.801	0.542	-1.86	0.056
5	0.718	0.681	-1.89	0.059
6	0.755	0.558	-1.89	0.059
7	0.643	0.802	-1.89	0.059
8	0.865	0.464	-1.86	0.056
9	0.722	0.661	-1.89	0.059
10	0.682	0.752	-1.89	0.059
11	0.632	0.818	-1.86	0.056
12	0.686	0.742	-1.89	0.059
13	0.586	0.901	-1.89	0.059
14	1.356	0.051	-1.23	0.218
15	0.865	0.574	-1.89	0.059
16	0.882	0.658	-1.89	0.059
17	0.666	0.766	-1.89	0.059
18	0.792	0.557	-1.89	0.059
19	0.796	0.55	-1.89	0.059
20	0.669	0.762	-1.89	0.059
21	0.634	0.816	-1.86	0.056
22	0.789	0.557	-1.86	0.056
23	0.789	0.562	-1.89	0.059
24	0.72	0.678	-1.89	0.059
25	0.568	0.903	-1.89	0.059
26	0.618	0.839	-1.89	0.059

Sumber: data sekunder yang diolah, 2014

Table 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua regresi yang dilakukan (regresi 1 sampai dengan regresi 26) mempunyai besaran yang lebih dari 0,05 baik untuk pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov maupun pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Run test*. Hasil ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan terdistribusi secara normal.

Sementara itu, Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa dalam pengujian heteroskedastisitas dan multikolinieritas, hasil pengujian data memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel dalam setiap regresi yang dilakukan mempunyai nilai lebih dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari asumsi heteroskedastisitas. Demikian juga, bahwa data terbebas dari asumsi multikolinieritas yang dibuktikan dengan nilai tolerance dan VIF atas semua variabel dalam setiap regresi memenuhi kriteria untuk bebas dari asumsi tersebut, yaitu tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10.

Berikut adalah tabel hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas dan multikolinieritas,



HETEROSKEDASTISITAS & MULTIKOLINERITAS														
VARIABEL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
MJ	SIG			0.569				0.749			0.702			
	TOLERANCE			0.936				0.928			0.936			
	VIF			1.068				1.078			1.068			
IKBN	SIG				0.220	0.495		0.354				0.355		
	TOLERANCE				0.918	0.939		0.912				0.918		
	VIF				1.089	1.065		1.096				1.089		
UMR	SIG							0.567					0.762	
	TOLERANCE							0.925					0.939	
	VIF							1.081					1.065	
PDDK	SIG						0.143	0.165						0.053
	TOLERANCE						0.941	0.931						0.941
	VIF						1.062	1.074						1.062
MJX IKBN	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
MJ X UMR	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
MJX PDDK	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
IKBN X UMR	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
IKBN X PDDK	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
UMR X PDDK	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
PLTK	SIG		0.945	0.992	0.861	0.892	0.461	0.487		0.077	0.092	0.060	0.084	0.070
	TOLERANCE		0.377	0.369	0.373	0.370	0.377	0.357		0.377	0.369	0.373	0.370	0.377
	VIF		2.653	2.709	2.678	2.705	2.655	2.802		2.653	2.709	2.678	2.705	2.655
VOTERS	SIG		0.587	0.597	0.547	0.547	0.849	0.800		0.909	0.931	0.812	0.894	0.880
	TOLERANCE		0.688	0.687	0.687	0.675	0.685	0.672		0.688	0.687	0.687	0.675	0.685
	VIF		1.454	1.455	1.455	1.481	1.459	1.488		1.454	1.455	1.455	1.481	1.459
SIZE DPRD	SIG		0.775	0.742	0.737	0.826	0.470	0.473		0.057	0.056	0.064	0.054	0.062
	TOLERANCE		0.200	0.198	0.200	0.198	0.200	0.195		0.200	0.198	0.200	0.198	0.200
	VIF		5.000	5.063	5.006	5.042	5.001	5.118		5.000	5.063	5.006	5.042	5.001
KMD	SIG		0.098	0.151	0.173	0.182	0.116	0.261	0.251	0.902	0.697	0.693	0.726	0.721
	TOLERANCE		0.714	0.649	0.642	0.644	0.637	0.649	0.624	0.714	0.649	0.642	0.644	0.637
	VIF		1.401	1.540	1.558	1.553	1.569	1.541	1.603	1.401	1.540	1.558	1.553	1.569
LN PPLS	SIG		0.537	0.684	0.684	0.772	0.680	0.916	0.982	0.915	0.916	0.965	0.913	0.985
	TOLERANCE		0.329	0.295	0.294	0.293	0.293	0.288	0.285	0.329	0.295	0.294	0.293	0.288
	VIF		3.036	3.394	3.397	3.413	3.414	3.478	3.510	3.036	3.394	3.397	3.413	3.414
LN APBD	SIG		0.614	0.513	0.508	0.610	0.506	0.290	0.316	0.594	0.574	0.489	0.632	0.476
	TOLERANCE		0.378	0.348	0.347	0.340	0.346	0.337	0.327	0.378	0.348	0.347	0.340	0.346
	VIF		2.645	2.876	2.882	2.941	2.892	2.970	3.054	2.645	2.876	2.882	2.941	2.892
GEO	SIG		0.187	0.462	0.510	0.448	0.428	0.492	0.475	0.071	0.675	0.682	0.624	0.668
	TOLERANCE		0.491	0.260	0.254	0.260	0.259	0.260	0.251	0.491	0.260	0.254	0.260	0.259
	VIF		2.038	3.846	3.943	3.847	3.864	3.852	3.978	2.038	3.846	3.943	3.847	3.864
TYPE KABKO	SIG		0.061	0.069	0.067	0.122	0.055	0.093	0.106	0.368	0.294	0.332	0.217	0.362
	TOLERANCE		0.862	0.812	0.810	0.780	0.808	0.806	0.771	0.862	0.812	0.810	0.780	0.808
	VIF		1.160	1.232	1.235	1.282	1.238	1.241	1.298	1.160	1.232	1.235	1.282	1.238

Sumber: data sekunder yang diolah, 2014

UJI HETEROSKEDASTISITAS & UJI MULTIKOLINERITAS														
VARIABEL		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
MJ	SIG	0.518	0.792		0.671		0.715							
	TOLERANCE	0.928	0.417		0.058		0.136							
	VIF	1.078	2.400		17.986		7.361							
IKBN	SIG	0.453	0.892						0.252		0.302			
	TOLERANCE	0.912	0.056						0.915		0.916			
	VIF	1.096	17.966						1.093		1.092			
UMR	SIG	0.901			0.711				0.404				0.867	
	TOLERANCE	0.925			0.066				0.813				0.104	
	VIF	1.081			15.119				1.230				9.642	
PDDK	SIG	0.058					0.859				0.808		0.846	
	TOLERANCE	0.931					0.058				0.279		0.068	
	VIF	1.074					17.201				3.585		15.128	
MJ X IKBN	SIG		0.868	0.183										
	TOLERANCE		0.053	0.940										
	VIF		18.881	1.064										
MJ X UMR	SIG				0.693	0.843			0.687	0.843				
	TOLERANCE				0.063	0.916			0.796	0.916				
	VIF				17.982	1.092			1.257	1.092				
MJ X PDDK	SIG						0.568	0.126			0.520			
	TOLERANCE						0.068	0.951			0.282			
	VIF						15.125	1.051			3.543			
IKBN X UMR	SIG													
	TOLERANCE													
	VIF													
IKBN X PDDK	SIG											0.069		
	TOLERANCE											0.901		
	VIF											1.110		
UMR X PDDK	SIG												0.965	0.212
	TOLERANCE												0.059	0.944
	VIF												17.198	1.060
PLTK	SIG	0.107	0.957	0.951	0.683	0.982	0.460	0.588	0.859	0.982	0.483	0.887	0.479	0.391
	TOLERANCE	0.357	0.353	0.377	0.361	0.363	0.361	0.377	0.357	0.363	0.371	0.376	0.365	0.377
	VIF	2.802	2.831	2.633	2.770	2.754	2.766	2.654	2.799	2.754	2.697	2.662	2.740	2.653
VOTERS	SIG	0.845	0.573	0.555	0.527	0.606	0.842	0.752	0.516	0.606	0.816	0.607	0.831	0.941
	TOLERANCE	0.672	0.686	0.688	0.674	0.684	0.685	0.687	0.674	0.684	0.685	0.688	0.673	0.688
	VIF	1.488	1.457	1.454	1.483	1.463	1.460	1.456	1.484	1.463	1.461	1.454	1.486	1.454
SIZE DPRD	SIG	0.067	0.725	0.704	0.826	0.730	0.462	0.433	0.747	0.730	0.416	0.694	0.512	0.443
	TOLERANCE	0.195	0.197	0.199	0.195	0.196	0.197	0.200	0.196	0.196	0.198	0.199	0.198	0.200
	VIF	5.118	5.089	5.030	5.132	5.093	5.065	5.010	5.107	5.093	5.061	5.019	5.047	5.002
KMD	SIG	0.833	0.214	0.206	0.072	0.159	0.305	0.249	0.153	0.159	0.332	0.223	0.206	0.255
	TOLERANCE	0.624	0.630	0.637	0.619	0.630	0.640	0.644	0.622	0.630	0.635	0.643	0.636	0.646
	VIF	1.603	1.588	1.570	1.616	1.587	1.561	1.552	1.608	1.587	1.575	1.554	1.572	1.547
LN_PPLS	SIG	0.753	0.805	0.786	0.476	0.705	0.915	0.915	0.794	0.705	0.971	0.841	0.870	0.791
	TOLERANCE	0.285	0.293	0.293	0.293	0.295	0.286	0.287	0.291	0.295	0.286	0.288	0.286	0.290
	VIF	3.510	3.417	3.412	3.418	3.394	3.498	3.480	3.437	3.394	3.501	3.477	3.493	3.453
LN APBD	SIG	0.776	0.563	0.568	0.770	0.497	0.307	0.298	0.567	0.497	0.339	0.647	0.298	0.350
	TOLERANCE	0.327	0.338	0.343	0.345	0.348	0.334	0.340	0.338	0.348	0.329	0.347	0.334	0.340
	VIF	3.054	2.963	2.911	2.897	2.876	2.995	2.942	2.959	2.876	3.044	2.884	2.997	2.938
GEO	SIG	0.625	0.489	0.490	0.313	0.526	0.530	0.710	0.481	0.526	0.534	0.406	0.459	0.500
	TOLERANCE	0.251	0.251	0.259	0.252	0.252	0.253	0.259	0.252	0.252	0.254	0.259	0.258	0.260
	VIF	3.978	3.980	3.854	3.971	3.963	3.953	3.854	3.966	3.963	3.934	3.854	3.873	3.848
TYPE KABKO	SIG	0.285	0.113	0.103	0.087	0.061	0.097	0.063	0.089	0.061	0.148	0.178	0.074	0.087
	TOLERANCE	0.771	0.756	0.797	0.804	0.811	0.795	0.808	0.775	0.811	0.775	0.764	0.789	0.801
	VIF	1.298	1.322	1.254	1.243	1.233	1.258	1.237	1.290	1.233	1.290	1.309	1.268	1.249

Sumber: data sekunder yang diolah, 2014



Setelah pengujian asumsi klasik dilakukan dan memperoleh hasil yang terbebas dari semua gejala asumsi klasik, maka dilakukan pengujian dengan regresi baik untuk masing-masing *variabel independen* maupun interaksi di antara variabel independen terhadap perubahan kinerja pemerintah daerah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari seluruh model regresi sebagaimana tersaji dalam Tabel 6, Tabel 7, Tabel 8 dan Tabel 9.

Berikut ini disampaikan pembahasan hipotesis penelitian ini.

### **1. Masa Jabatan dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indoensia.**

Hipotesa pertama yang menyatakan Masa jabatan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian berpengaruh negatif artinya berdasarkan teori agensi, perilaku oportunistik memberi petunjuk bahwa manusia dalam berbagai situasi cenderung mengambil kesempatan untuk diri atau kelompoknya sendiri. Kepala daerah dengan masa jabatan lama memahami sistem kerja secara mendalam sehingga mengetahui celah pada sistem yang dapat dimanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri.

### **2. Inkumben dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia**

Hipotesa kedua yang menyatakan Kepala daerah Inkumben berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian dalam tabel 6 mampu membuktikan bahwa Kepala daerah Inkumben berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.

Secara umum inkumben berarti pihak/orang yang sedang berkuasa (penguasa) atau sedang menjabat (pejabat) suatu posisi kekuasaan/jabatan (politik) tertentu. Kepala daerah yang inkumben pada masa jabatan yang kedua kecenderungannya bukan pada pencapaian kinerja, tetapi cenderung pencapaian kemakmuran pribadi atau golongan. Hal ini terjadi sebagai imbas dari besarnya biaya politik yang sudah mereka keluarkan selama pemilihan kepala daerah dan perebutan jabatan penting di lingkup internal partai politik. Besarnya dana politik yang harus dikeluarkan calon pemimpin daerah faktanya tidak sebanding dengan pendapatan resmi yang diterima ketika menjadi kepala daerah.

### **3. Umur Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia.**

Hipotesa ketiga yang menyatakan, Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian dalam tabel 6 mampu membuktikan bahwa Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia.

Hasil penelitian terbukti sesuai literature *Upper echelons theory* dinyatakan bahwa usia seorang manajer secara positif berhubungan dengan kecenderungan untuk melihat lebih banyak informasi, mengevaluasi informasi dengan lebih akurat, dan lebih lama dalam mengambil keputusan (Hambrick dan Mason, 1984, Wright Peter 2012). Umur seorang manajer dapat menggambarkan kedewasaan dan kematangan seseorang, sehingga dengan umur kepala daerah yang tinggi mengindikasikan kedewasaan dan kematangan dalam berpikir yang

berakibat pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

#### **4. Level Pendidikan dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia.**

Hasil penelitian dalam tabel 6 mampu membuktikan bahwa tingkat pendidikan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian menemukan bahwa eksekutif yang memiliki level pendidikan yang lebih tinggi memiliki kognitif yang lebih kompleks (Hitt dan Taylor 1991). Eksekutif yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih dalam melakukan kegiatan karena memiliki kognitif yang lebih baik (Hambrick dan Mason, 1984). Tingkat pendidikan diketahui positif terkait dengan penerimaan terhadap inovasi (Finkelstein dan Hambrick, 1990).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa karakteristik kepala daerah memiliki peran penting, sehingga masyarakat diperlukan dalam mewujudkan peran serta masyarakat guna menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme. Keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan melalui pengaduan atas dugaan terjadinya penyimpang atau penyalahgunaan kewenangan. Partisipasi masyarakat sangat penting karena pada dasarnya bentuk kebijakan kapala daerah harus tetap mengedepankan aspirasi dan kepentingan masyarakat.



**TABEL 6**  
**Hasil Uji Regresi (Dependen = Kinerja)**  
**Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

		1	2	3	4	5	6	7
Constant	Beta	2.211	1.967	1.971	1.994	1.861	2.103	2.035
	Sig.	0.007	0.027	0.028	0.030	0.042	0.018	0.030
MJ	Beta	-	-	-0.002	-	-	-	-0.003
	Sig.	-	-	0.916	-	-	-	0.871
IKBN	Beta	-	-	-	-0.006	-	-	-0.011
	Sig.	-	-	-	0.892	-	-	0.784
UMR	Beta	-	-	-	-	0.002	-	0.002
	Sig.	-	-	-	-	0.609	-	0.515
PDDK	Beta	-	-	-	-	-	0.102 <sup>c</sup>	0.106
	Sig.	-	-	-	-	-	0.061	0.056 <sup>c</sup>
PLTK	Beta	-	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003
	Sig.	-	0.429	0.426	0.440	0.477	0.393	0.462
Voters	Beta	-	-0.160 <sup>c</sup>	-0.160 <sup>c</sup>	-0.160 <sup>c</sup>	-0.166 <sup>c</sup>	-0.150 <sup>c</sup>	-0.158 <sup>c</sup>
	Sig.	-	0.081	0.082	0.081	0.073	0.099	0.088
SIZE_DPRD	Beta	-	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>
	Sig.	-	0.080	0.081	0.080	0.090	0.073	0.085
KMD	Beta	-0.080	0.041	0.045	0.045	0.020	0.024	0.009
	Sig.	0.783	0.891	0.883	0.882	0.948	0.936	0.977
LN_PPLS	Beta	0.137 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.131 <sup>a</sup>	0.143 <sup>a</sup>	0.140 <sup>a</sup>
	Sig.	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
LN_APBDD	Beta	-0.114	-0.096	-0.096	-0.098	-0.093	-0.122	-0.122
	Sig.	0.131	0.220	0.224	0.219	0.237	0.121	0.130
GEO	Beta	0.322 <sup>a</sup>	0.248 <sup>a</sup>	0.246 <sup>a</sup>	0.248 <sup>a</sup>	0.251 <sup>a</sup>	0.242 <sup>a</sup>	0.243 <sup>a</sup>
	Sig.	0.000	0.003	0.004	0.003	0.003	0.004	0.004
TYPE_KABKOTA	Beta	0.137 <sup>b</sup>	0.141 <sup>b</sup>	0.141 <sup>b</sup>	0.139 <sup>b</sup>	0.143 <sup>a</sup>	0.150 <sup>a</sup>	0.150 <sup>a</sup>
	Sig.	0.011	0.011	0.011	0.014	0.010	0.007	0.008
R2		0.493	0.514	0.514	0.514	0.515	0.526	0.528
R2-Adj		0.475	0.486	0.483	0.483	0.484	0.496	0.486
F		27.816	18.517	16.345	16.367	16.402	17.157	12.683
Sig		0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>
N		149	149	149	149	149	149	149

a. Signifikan pada level 1 % b. Signifikan pada level 5 % c. Signifikan pada level 10 %

Sumber : data sekunder yang diolah

Keterangan :

MJ	: Masa jabatan Kepala Daerah	PLTK	: Politik (Jumlah parti politik pendukung pemenang kepala daerah)
IKBN	: Inkumben Kepala daerah	Voters	: Voters (Jumlah pemilih tetap tiap daerah dibagi dengan jumlah populasi tiap daerah)
UMR	: Umur Kepala Daerah	_DPRD	: Ukuran DPRD
PDDK	: Tingkat Pendidikan Kepala Daerah	KMD	: Kemandirian pemerintah daerah
MJ X IKBN	: Masa Jabatan x Inkumben	LN_PPLS	: Logaritma Natural Populasi
MJ X UMR	: Masa Jabatan x Umur Kepala Daerah	LN_APBDD	: Logaritma Natural APBD
MJ X PDDK	: Masa Jabatan x Pendidikan	GEO	: Letak Geografis Pemerintah Daerah
IKBN X UMR	: Inkumben x Usia (umur) Kepala Daerah	KO	: Tipe Kabupaten atau Kota
IKBN X PDDK	: Inkumben x Pendidikan		
UMR X PDDK	: Umur x Pendidikan		

Hasil tabel 6 ini mengindikasikan bahwa populasi yang lebih tinggi maka semakin kecil pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah (regresi 1 sampai 7). Jumlah penduduk yang besar bagi pemerintah daerah merupakan beban dalam penyelenggaraan pemerintahan. Infrastruktur dan penyediaan sarana yang harus disediakan akan semakin besar sehingga biaya yang harus disediakan besar pula. Peran masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan suatu kebijakan publik. Efektif atau tidaknya suatu kebijakan publik tergantung kepada tepat tidaknya tujuan dan sasaran kebijakan publik tersebut kepada masyarakat, sehingga masyarakat terpenuhi hak-haknya sebagai warga negara. Hasil tabel selanjutnya mengindikasikan bahwa karakteristik Kepala daerah sebagai wakil dari pemerintah pusat pada masing-masing daerah memiliki wewenang dan kewajiban dalam mengelola serta mengembangkan asset dan segala sumber daya yang ada pada daerah tersebut tidak mempengaruhi kinerja pemerintah daerah di Indonesia. Buruknya rekrutmen kandidat kepala daerah di partai politik. Politik uang masih dijadikan acuan bagi parpol untuk menerima calon yang mengajukan diri menjadi kepala daerah. Kriteria integritas, kualitas, kredibilitas, maupun jiwa kepemimpinan sering kali tidak diperhitungkan. Pada akhirnya, orang yang dipromosikan parpol menduduki jabatan kepala daerah, sebagian memiliki masalah dengan penegak hukum sehingga masyarakat tidak terpenuhi hak-haknya sebagai warga. Banyaknya kepala daerah yang terlibat korupsi tercermin dana yang digunakan guna mendapatkan simpati dari para pemilih berasal dari dana pribadi, sehingga setelah terpilih menjadi pemimpin tersebut memiliki indikasi yang lebih besar untuk melakukan korupsi karena ingin mengembalikan modal

yang telah digunakan guna memenangkan pemilihan. Hasil ini juga menggambarkan bahwa kinerja di daerah Jawa lebih baik dari pada daerah diluar Jawa tercermin pada regresi 1 sampai 7. Perbedaan tipe pemerintahan daerah yang dibedakan pemerintah kabupaten dan kota dapat mempengaruhi kinerja pemerintah. Infrastruktur dan sumberdaya dengan atribut pemerintah kota yang lebih baik dapat membantu pelaksanaan pemerintahan yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan kinerja pemerintahan daerah yang lebih baik juga dibanding dengan pemerintah kabupaten terdapat pada regresi 1, 2, 3, 4 merupakan kategori b dan regresi 5, 6, 7 kategori a.

UNIVERSITAS TERBUKA

**TABEL 7**  
**Hasil uji (Dependen = Perubahan Kinerja)**  
**Karakteristik Kepala Daerah dan Perubahan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

		1	2	3	4	5	6	7
Constant	Beta	0.565	0.475	0.476	0.48	0.401	0.512	0.451
	Sig.	0.075	0.166	0.167	0.181	0.257	0.137	0.227
MJ	Beta	—	—	0.000	—	—	—	0.000
	Sig.	—	—	0.939	—	—	—	0.959
IKBN	Beta	—	—	—	0.000	—	—	-0.002
	Sig.	—	—	—	0.957	—	—	0.889
UMR	Beta	—	—	—	—	0.001	—	0.001
	Sig.	—	—	—	—	0.401	—	0.380
PDDK	Beta	—	—	—	—	—	0.019	0.020
	Sig.	—	—	—	—	—	0.296	0.280
PLTK	Beta	—	-0.002	-0.002	-0.002	-0.002	-0.002	-0.002
	Sig.	—	0.144	0.147	0.153	0.187	0.136	0.199
Voters	Beta	—	0.002	0.002	0.002	-0.002	0.005	0.001
	Sig.	—	0.962	0.962	0.962	0.946	0.870	0.965
SIZE_DPRD	Beta	—	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig.	—	0.978	0.974	0.976	0.989	0.971	0.995
KMD	Beta	-0.152	-0.143	-0.142	-0.143	-0.157	-0.143	-0.156
	Sig.	0.106	0.153	0.160	0.157	0.124	0.154	0.133
LN_PPLS	Beta	-0.025 <sup>b</sup>	-0.022 <sup>c</sup>	-0.022 <sup>c</sup>	-0.022 <sup>c</sup>	-0.023 <sup>c</sup>	-0.020 <sup>c</sup>	-0.021 <sup>c</sup>
	Sig.	0.026	0.061	0.062	0.063	0.055	0.102	0.093
LN_APBDD	Beta	-0.020	-0.014	-0.014	-0.014	-0.011	-0.020	-0.018
	Sig.	0.473	0.636	0.641	0.637	0.707	0.500	0.555
GEO	Beta	0.063 <sup>a</sup>	0.077 <sup>b</sup>	0.077 <sup>b</sup>	0.077 <sup>b</sup>	0.076 <sup>b</sup>	0.075 <sup>b</sup>	0.074 <sup>b</sup>
	Sig.	0.004	0.012	0.013	0.012	0.012	0.014	0.017
TYPE_KABKO	Beta	0.025	0.032 <sup>c</sup>	0.032 <sup>c</sup>	0.032	0.032 <sup>c</sup>	0.034 <sup>c</sup>	0.034 <sup>c</sup>
	Sig.	0.179	0.100	0.101	0.113	0.099	0.080	0.095
R2		0.121	0.141	0.141	0.141	0.146	0.149	0.155
R2-Adj		0.083	0.079	0.071	0.071	0.077	0.080	0.061
F		3.172	2.290	2.018	2.018	2.109	2.160	1.655
Sig		0.010 <sup>a</sup>	0.026 <sup>b</sup>	0.044 <sup>b</sup>	0.044 <sup>b</sup>	0.034 <sup>b</sup>	0.030 <sup>b</sup>	0.047 <sup>b</sup>
N		149	149	149	149	149	149	149

a. Signifikan pada level .b. Signifikan pada level .c. Signifikan pada level 10 %

Sumber : data sekunder yang diolah

**Keterangan :**

MJ	: Masa jabatan Kepala Daerah
IKBN	: Inkumben Kepala daerah
UMR	: Umur Kepala Daerah
PDDK	: Tingkat Pendidikan Kepala Daerah
PLTK	: Politik (Jumlah parti politik pendukung pemenang kepala daerah)
Voters	: Voters (Jumlah pemilih tetap tiap daerah dibagi dengan jumlah populasi tiap daerah)
SIZE_DPRD	: Ukuran DPRD
KMD	: Kemandirian pemerintah daerah
LN_PPLS	: Logaritma Natural Populasi
LN_APBDD	: Logaritma Natural APBD
GEO	: Letak Geografis Pemerintah Daerah
TYPE_KABKO	: Tipe Kabupaten atau Kota



Hasil tabel 7 ini menggambarkan bahwa populasi yang lebih tinggi maka semakin kecil pengaruh terhadap perubahan kinerja pemerintah daerah terdapat pada regresi 1 merupakan kategori b dan regresi 2,3,4,5,6,7 kategori c. Hasil tabel selanjutnya juga menggambarkan bahwa perubahan kinerja di daerah Jawa lebih baik dari pada daerah diluar Jawa tercermin pada regresi 1 kategori a dan regresi 2 sampai 7 dalam kategori b. Hasil tabel juga menggambarkan bahwa tipe kota dan kabupaten mempengaruhi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

UNIVERSITAS TERBUKA

**TABEL 8**  
**Hasil Uji Regresi (dependen = kinerja)**  
**Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaran Pemerintah Daerah**

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Constan	Beta	1.969	1.999	2.851	1.946	2.132	2.043	2.298	1.942	2.137	1.922	2.022	2.069
	Sig.	0.036	0.028	0.009	0.030	0.018	0.022	0.019	0.034	0.020	0.033	0.042	0.019
MJ	Beta	0.002	—	-0.264 <sup>c</sup>	—	-0.017	—	—	—	—	—	—	—
	Sig.	0.948	—	0.090	—	0.742	—	—	—	—	—	—	—
IKBN	Beta	0.024	—	—	—	—	—	-0.505	—	0.026	—	—	—
	Sig.	0.886	—	—	—	—	—	0.134	—	0.796	—	—	—
UMR	Beta	—	—	-0.018	—	—	—	-0.005	—	—	—	0.001	—
	Sig.	—	—	0.132	—	—	—	0.389	—	—	—	0.922	—
PDDK	Beta	—	—	—	—	0.045	—	—	—	0.120 <sup>c</sup>	—	0.039	—
	Sig.	—	—	—	—	0.836	—	—	—	0.093	—	0.942	—
MJ*IKBN	Beta	-0.007	-0.002	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	Sig.	0.856	0.843	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
MJ*UMR	Beta	—	—	0.005 <sup>c</sup>	0.000	—	—	0.010	0.000 <sup>-</sup>	—	—	—	—
	Sig.	—	—	0.089	0.742	—	—	0.137	0.901	—	—	—	—
MJ*PDDK	Beta	—	—	—	—	0.015	0.018	—	—	-0.043	—	—	—
	Sig.	—	—	—	—	0.788	0.129	—	—	0.701	—	—	—
IKBN*UMR	Beta	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	Sig.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
IKBN*PDDK	Beta	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0.014	—	—
	Sig.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0.743	—	—
UMUR*PDDK	Beta	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0.001	0.002 <sup>b</sup>
	Sig.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0.900	0.047
PLTK	Beta	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.004	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003	-0.003
	Sig.	0.427	0.431	0.472	0.477	0.368	0.443	0.475	0.426	0.391	0.420	0.445	0.422
Voters	Beta	-0.159 <sup>c</sup>	-0.160 <sup>c</sup>	-0.162 <sup>c</sup>	-0.162 <sup>c</sup>	-0.149 <sup>c</sup>	-0.154 <sup>c</sup>	-0.161 <sup>c</sup>	-0.160 <sup>c</sup>	-0.148	-0.159 <sup>c</sup>	-0.158 <sup>c</sup>	-0.157 <sup>c</sup>
	Sig.	0.085	0.081	0.079	0.078	0.103	0.090	0.081	0.082	0.107	0.083	0.086	0.082
SIZE_DPRD	Beta	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	-1.772 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.004 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>	0.003 <sup>c</sup>
	Sig.	0.081	0.079	0.073	0.092	0.073	0.091	0.057	0.082	0.070	0.085	0.087	0.082
KMD	Beta	0.054	0.050	-0.043	0.024	0.027	0.001	0.012	0.037 <sup>-</sup>	0.033	0.032	-0.004	0.000
	Sig.	0.861	0.871	0.890	0.938	0.929	0.997	0.968	0.903	0.914	0.917	0.989	0.997

LN_PPLS	Beta	0.037 <sup>a</sup>	0.131 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.143 <sup>a</sup>	0.141 <sup>a</sup>	0.137 <sup>a</sup>	0.132 <sup>a</sup>	0.141 <sup>a</sup>	0.134 <sup>a</sup>	0.141 <sup>a</sup>	0.141 <sup>a</sup>
	Sig.	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
LN_APBDD	Beta	-0.096	-0.098	-0.093	-0.096	-0.120	-0.114	-0.109	-0.095	-0.124	-0.095	-0.118	-0.119
	Sig.	0.231	0.216	0.236	0.220	0.133	0.148	0.172	0.233	0.124	0.229	0.137	0.130
GEO	Beta	0.245 <sup>a</sup>	0.247 <sup>a</sup>	0.247 <sup>a</sup>	0.253 <sup>a</sup>	0.239 <sup>a</sup>	0.253 <sup>a</sup>	0.232 <sup>a</sup>	0.248 <sup>a</sup>	0.243 <sup>a</sup>	0.247 <sup>a</sup>	0.245 <sup>a</sup>	0.244 <sup>a</sup>
	Sig.	0.004	0.003	0.004	0.003	0.005	0.002	0.006	0.003	0.004	0.003	0.004	0.003
TYPE_KABKO	Beta	0.141 <sup>a</sup>	0.139 <sup>a</sup>	0.139 <sup>a</sup>	0.140 <sup>b</sup>	0.152 <sup>a</sup>	0.146 <sup>a</sup>	0.134 <sup>b</sup>	0.142 <sup>a</sup>	0.144 <sup>a</sup>	0.145 <sup>a</sup>	0.153 <sup>a</sup>	0.153 <sup>a</sup>
	Sig.	0.015	0.013	0.012	0.011	0.007	0.008	0.018	0.012	0.011	0.011	0.006	0.005
R2		0.514	0.514	0.525	0.514	0.527	0.522	0.523	0.514	0.527	0.514	0.528	0.528
R2-Adj		0.475	0.483	0.487	0.483	0.489	0.491	0.485	0.483	0.489	0.483	0.490	0.497
F		13.190	16.351	13.777	16.367	13.858	16.874	13.653	16.346	13.875	16.367	13.920	17.259
Sig		0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>	0.000 <sup>a</sup>
N		149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

a. Signifikan pada level 1 %    b. Signifikan pada level 5 %

c. Signifikan pada level 10 %

Sumber : data sekunder yang diolah

Keterangan :

MJ : Masa jabatan Kepala Daerah

IKBN : Inkumben Kepala daerah

UMR : Umur Kepala Daerah

PDDK : Tingkat Pendidikan Kepala Daerah

MJ X IKBN : Masa Jabatan x Inkumben

MJ X UMR : Masa Jabatan x Umur Kepala Daerah

MJ X PDDK : Masa Jabatan x Pendidikan

IKBN X UMR : Inkumben x Usia (umur) Kepala Daerah

IKBN X PDDK : Inkumben x Pendidikan

UMR X PDDK : Umur x Pendidikan

PLTK

Voters

SIZE DPRD

KMD

LN\_PPLS

LN\_APBDD

GEO

TYPE\_KABKO

: Politik (Jumlah parti politik pendukung pemenang kepala daerah)

: Voters (Jumlah pemilih tetap tiap daerah dibagi dengan jumlah populasi tiap daerah)

: Ukuran DPRD

: Kemandirian pemerintah daerah

: Logaritma Natural Populasi

: Logaritma Natural APBD

: Letak Geografis Pemerintah Daerah

: Tipe Kabupaten atau Kota

Hasil pengujian tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh model regresi yang menggunakan interaksi antar variabel independen. Nilai F value dan signifikansi F pada tabel 7 dijelaskan secara umum artinya dari semua regresi yang digunakan dalam tabel *multivariate* interaksi nilai signifikansinya dibawah 1%, 5% dan 10% sehingga seluruh model regresi tersebut ini menjadi layak (*fit*) untuk digunakan dalam pengujian dan secara sama pada variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk melihat seberapa besar variasi dari nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel-variabel independennya. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada tabel 5 terkecil sebesar 0,475; berarti hanya 47,5 % variasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dijelaskan oleh karakteristik kepala daerah, sedangkan 52,5 % variasi kinerja pemerintah daerah di Indonesia dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* terbesar 0,497 berarti hanya 49,7 % variasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dijelaskan oleh karakteristik kepala daerah, sedangkan 50,3 % variasi kinerja pemerintah daerah di Indonesia dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

Masa Jabatan secara individual berpengaruh negatif tetapi setelah di interaksikan dengan karakteristik kepala daerah lain berpengaruh terhadap kinerja artinya bahwa semakin lama pengalaman kepala daerah dalam pemerintahan dalam hal ini adalah lama jabatan, maka semakin bagus dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga mampu mencapai kinerja penyelenggaraan keuangan daerah yang baik. Hal ini terbukti dari signifikansi untuk masa jabatan secara



individu sebesar 9% disamping itu terbukti dari signifikansi masa jabatan diinteraksikan dengan pendidikan artinya masa jabatan cukup dan jenjang pendidikannya dengan latarbelakang pendidikannya sesuai bidang keuangan maka ini akan dapat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, sementara untuk karakteristik umur kepala daerah secara individu itu tidak signifikan atau tidak berpengaruh tetapi ketika diinteraksikan dengan atribut pendidikan dan umur kepala daerah itu menjadi berpengaruh artinya bahwa pendidikan dalam hal ini adalah jenjang pendidikan itu menjadi hal yang penting didalam pengelolaan keuangan daerah untuk mencapai kinerja keuangan daerah yang baik. Dengan level pendidikan yang sesuai maka kepala daerah akan mempunyai pemahaman yang baik sehingga dengan pemahaman itu mampu memunculkan komitmen baik dan mampu menjalankan pemerintahan yang baik dan mampu mencapai kinerja yang baik, namun demikian untuk karakteristik lain yaitu karakteristik inkumben baik secara individu maupun interaksi tidak signifikan hal ini dapat dijelaskan bahwa kepala daerah pada masa jabatan yang kedua dengan data yang ada ini dapat menggambarkan kecenderungannya bahwa kepala daerah itu orientasinya bukan lagi pada kinerja tetapi orientasi adalah pada kemakmuran atau kesejahteraan pribadi atau golongan.

Hal ini sesuai dengan agensi teori bahwa agen dalam hal ini pemerintah daerah itu lebih cenderung untuk mengutamakan kesejahteraan sendiri di banding dengan kesejahteraan prinsipalnya. Disamping itu dapat dijelaskan pula bahwa hal ini disebabkan karena masa jabatan kepala daerah itu dibatasi pada dua periode maka tidak ada harapan lagi kemudian periode berikutnya akan menjabat,

kecenderungannya ketika itu dia dibatasi periode kedua maka pada periode terakhir ini mereka akan berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadi dibanding untuk berorientasi kepada kinerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk variabel kontrol voters, ukuran DPRD, populasi, geografi dan tipe kabupaten atau kota ini berpengaruh baik di regresi 1 sampai dengan regresi 12 sedangkan untuk variabel kontrol politik, kemandirian, LN APBD baik regresi 1 sampai dengan 12 tidak berpengaruh terhadap penyelenggaraan kinerja pemerintah. Variabel voters berarti bahwa partisipasi masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dan ukuran DPRD merupakan salah satu peran penting terwujudnya kinerja yang baik dengan jumlah DPRD yang tinggi peran pengawasan yang dihasilkan tinggi, sehingga kinerja dihasilkan lebih baik. Populasi penduduk tinggi merupakan beban bagi pemerintah daerah sebab dengan jumlah populasi penduduk yang tinggi maka beban pemerintah daerah untuk pelayanan tinggi, sehingga beban biaya yang harus disiapkan tinggi. Berdasarkan geografi pulau jawa lebih baik dari pada pulau diluar jawa baik dari segi pelayanan dan prasarana yang lain. Kota memiliki kesejahteraan dan pelayanan lebih dibanding dengan pemerintah kabupaten kota, dikarenakan sarana dan prasarana yang lain lebih lengkap, mendukung terciptanya kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah lebih baik. Peran politik tidak mempengaruhi peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Kemandirian pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat tidak mempengaruhi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. APBD tidak

mempengaruhi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah artinya APBD yang besar tidak berarti kinerja yang dihasilkan tinggi dan sebaliknya APBD rendah tidak berarti kinerja yang dihasilkan rendah.

UNIVERSITAS TERBUKA

**TABEL 9**  
**Hasil Uji Regresi (Dependen = Perubahan kinerja)**  
**Karakteristik Kepala Daerah dan Perubahan Kinerja Penyelenggaran Pemerintah Daerah**

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Constan	Beta	-0.801	-0.798	-0.921	-0.759	-0.653	-0.727	-1.003	-0.824	-0.750	-0.801	-0.534	-0.707
	Sig.	0.120	0.109	0.125	0.123	0.184	0.137	0.062	0.101	0.137	0.106	0.326	0.145
MJ	Beta	-0.006		0.016		-0.028							
	Sig.	0.719		0.853		0.331							
IKBN	Beta	0.003						0.125		0.011			
	Sig.	0.974						0.503		0.640			
UMR	Beta			0.003				0.003				-0.005	
	Sig.			0.656				0.321				0.391	
PDDK	Beta					-0.052				0.052		-0.314	
	Sig.					0.670				0.345		0.278	
MJ * IKBN	Beta	0.002	0.002										
	Sig.	0.917	0.673										
MJ * UMR	Beta			0.000	0.000								
	Sig.			0.816	0.962								
MJ * PDDK	Beta					0.026	0.008			-0.002			
	Sig.					0.401	0.230			0.881			
IKBN * UMR	Beta							-0.002	0.000				
	Sig.							0.538	0.555				
IKBN x PDDK	Beta										0.012		
	Sig.										0.594		
UMUR x PDDK	Beta											0.007	0.001 <sup>c</sup>
	Sig.											0.209	0.061
PLTK	Beta	-0.001	0.000	0.000	0.000	-0.001	0.000	0.000	-0.001	-0.001	0.000	-0.001	0.000
	Sig.	0.612	0.664	0.721	0.665	0.508	0.681	0.729	0.635	0.594	0.644	0.630	0.660
Voters	Beta	-0.039	-0.040	-0.046	-0.040	-0.034	-0.038	-0.046	-0.040	-0.035	-0.040	-0.044	-0.039
	Sig.	0.442	0.428	0.370	0.428	0.493	0.450	0.363	0.429	0.489	0.429	0.377	0.435
SIZE_DPRD	Beta	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig.	0.778	0.734	0.724	0.765	0.819	0.716	0.625	0.745	0.773	0.733	0.675	0.731
KMD	Beta	-0.124	-0.131	-0.129	-0.120	-0.126	-0.139	-0.146	-0.133	-0.133	-0.130	-0.154	-0.143
	Sig.	0.467	0.436	0.451	0.479	0.451	0.405	0.391	0.429	0.428	0.438	0.356	0.386



LN_PPLS	Beta	0.000	0.000	-0.003	-0.001	0.005	0.003	-0.003	0.000	0.004	0.000	0.002	0.004
	Sig.	0.969	0.973	0.885	0.948	0.823	0.901	0.867	0.984	0.844	0.986	0.906	0.856
LN_APBDD	Beta	0.065	0.062	0.064	0.060	0.052	0.053	0.070	0.064	0.052	0.062	0.055	0.049
	Sig.	0.144	0.151	0.143	0.162	0.232	0.226	0.116	0.142	0.243	0.154	0.206	0.259
GEO	Beta	0.014	0.018	0.018	0.017	0.010	0.020	0.024	0.017	0.013	0.016	0.016	0.015
	Sig.	0.761	0.690	0.705	0.714	0.822	0.662	0.607	0.715	0.774	0.722	0.730	0.731
TYPE_KABKO	Beta	0.051 <sup>c</sup>	0.050 <sup>c</sup>	0.051 <sup>c</sup>	0.048	0.055 <sup>c</sup>	0.050 <sup>c</sup>	0.054 <sup>c</sup>	0.051 <sup>c</sup>	0.055 <sup>c</sup>	0.052 <sup>c</sup>	0.059 <sup>b</sup>	0.055 <sup>c</sup>
	Sig.	0.104	0.105	0.098	0.114	0.070	0.096	0.082	0.096	0.077	0.096	0.054	0.071
R2		0.047	0.03	0.036	0.029	0.052	0.039	0.039	0.032	0.047	0.031	0.063	0.054
R2-Adj		-0.029	-0.032	-0.042	-0.034	-0.024	-0.023	-0.038	-0.031	-0.029	-0.032	-0.012	-0.008
F		0.420	0.485	0.462	0.465	0.688	0.631	0.503	0.505	0.618	0.498	0.84	0.873
Sig		0.945	0.883	0.924	0.896	0.748	0.769	0.899	0.869	0.811	0.874	0.601	0.551
N		149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

a. Signifikan pada level 1%    b. Signifikan pada level 5%    c. Signifikan pada level 10%

Sumber : data sekunder yang diolah

Keterangan :

MJ	: Masa jabatan Kepala Daerah	PLTK	: Politik (Jumlah parti politik pendukung pemenang kepala daerah)
IKBN	: Inkumben Kepala daerah	Voters	: Voters (Jumlah pemilih tetap tiap daerah dibagi dengan jumlah populasi tiap daerah)
UMR	: Umur Kepala Daerah	SIZE_DPRD	: Ukuran DPRD
PDDK	: Tingkat Pendidikan Kepala Daerah	KMD	: Kemandirian pemerintah daerah
MJ X IKBN	: Masa Jabatan x Inkumben	LN_PPLS	: Logaritma Natural Populasi
MJ X UMR	: Masa Jabatan x Umur Kepala Daerah	LN_APBDD	: Logaritma Natural APBD
MJ X PDDK	: Masa Jabatan x Pendidikan	GEO	: Letak Geografis Pemerintah Daerah
IKBN X UMR	: Inkumben x Usia (umur) Kepala Daerah	TYPE_KABKO	: Tipe Kabupaten atau Kota
IKBN X PDDK	: Inkumben x Pendidikan		
UMR X PDDK	: Umur x Pendidikan		

Hasil pengujian tabel 9 menunjukkan bahwa seluruh model regresi yang menggunakan interaksi antar variabel independen tidak dapat membuktikan bahwa karakteristik kepala daerah mempengaruhi perubahan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

UNIVERSITAS TERBUKA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji hubungan karakteristik Kepala Daerah yang terdiri dari komposisi, masa jabatan (pengalaman), umur, pendidikan, yang dinyatakan dengan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Masa Jabatan Kepala Daerah berpengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan tanda koefisien regresi negatif, sehingga artinya bahwa berdasarkan teori agensi, perilaku oportunist memberi petunjuk bahwa manusia dalam berbagai situasi cenderung mengambil kesempatan untuk diri atau kelompoknya sendiri. Kepala daerah dengan masa jabatan lama memahami sistem kerja secara mendalam sehingga mengetahui celah pada sistem yang dapat dimanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri. Dapat dinyatakan bahwa hipotesa 1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Karakteristik lain yaitu karakteristik inkumben baik secara individu maupun interaksi berpengaruh negatif hal ini dapat dijelaskan bahwa kepala daerah pada masa jabatan yang kedua dengan data yang ada ini dapat menggambarkan kecenderungannya bahwa kepala daerah itu orientasinya bukan lagi pada kinerja tetapi orientasi adalah pada kemakmuran atau kesejahteraan pribadi atau golongan, hal ini sesuai dengan agensi teori bahwa agen dalam hal ini

pemerintah daerah itu lebih cenderung untuk mengutamakan kesejahteraan sendiri di banding dengan kesejahteraan untuk pelayanan masyarakat. Hal ini terjadi sebagai imbas dari besarnya biaya politik. Dapat dinyatakan bahwa hipotesa 2 dalam penelitian ini diterima.

3. Karakteristik Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Umur seorang manajer dapat menggambarkan kedewasaan dan kematangan seseorang, sehingga dengan umur kepala daerah yang tinggi mengindikasikan kedewasaan dan kematangan dalam berpikir yang berakibat pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Dapat dinyatakan bahwa hipotesa 3 dalam penelitian ini diterima.
4. Hasil penelitian mampu membuktikan bahwa tingkat pendidikan kepala daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian menyatakan bahwa Eksekutif yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih dalam melakukan kegiatan karena memiliki kognitif yang lebih baik (Hambrick dan Mason, 1984). Tingkat pendidikan diketahui positif terkait dengan penerimaan terhadap inovasi (Finkelstein dan Hambrick, 1990). Level pendidikan yang sesuai menjadi penting di bidang pengelolaan keuangan untuk mencapai kinerja keuangan daerah yang baik. Dapat dinyatakan bahwa hipotesa 4 dalam penelitian ini diterima.

Keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan melalui pengaduan atas dugaan terjadinya penyimpang atau penyalahgunaan kewenangan. Partisipasi masyarakat sangat penting karena pada dasarnya bentuk kebijakan kepala daerah harus tetap mengedepankan aspirasi dan kepentingan masyarakat.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menyebabkan penarikan kesimpulan ini menjadi kurang sempurna, antara lain seperti berikut ini.

1. Sumber data penelitian ini sebagian menggunakan *website* pemerintah kabupaten kota tetapi banyak *website* yang tidak dapat diakses/belum menyajikan data karakteristik kepala daerah dan legislatif daerah lengkap menyebabkan sampel yang digunakan terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan peringkat kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah yang dikeluarkan oleh kemendagri dimana penentuan indek tersebut lebih menekankan pada aspek administrasi di bandingkan pada substansinya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hipotesis penelitian dapat disampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis sebagai berikut ini.

1. Menambah jumlah karakteristik dan variabel independen dalam penelitian lanjutan sehingga dapat hasil yang lebih mendalam. Misalnya karakteristik social budaya.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam.
3. Menggunakan alat ukur kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah yang lain.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2003. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi ke 2. UPP AMP YKPN, Yogyakarta. 2003.
- Andvig, Jens Chr., Odd-Helge Fjeldstad, Inge Amundsen, Tone Sissener & Tina Søreide. 2001. Corruption: A review of contemporary research. *Chr. Michelsen Institute Development Studies and Human Rights Report R 2001: 7*. Web:
- Bamber, L., J. Jiang, dan I. Wang. 2010. What's My Style? The Influence of Top Managers and Their Personal Backgrounds on Voluntary Corporate Financial Disclosure. *The Accounting Review* 85 (4): 1131–1162
- Bennet, R. 2010. Decentralizing Authority After Suharto : Indonesia's Big Bang, 1998- 2010. *Innovations for Successful Societies. Princeton University: 1-11*.
- Brady, H.E., Verba, S., Schlozman, K.L., 1995. Beyond SES: a resource model of political participation. *American Political Science Review* 89, 271-294.
- Boyne, George. 2003. Source of PublikService Improvement: A Critical Review and Research Agenda. *Journal of Publik Administration Research and Theory*. Vol. 13.No. 3. pp. 367-394
- Ellis, T., dan J. Child. 1973. Placing Stereotypes of The Manager into Perspective. *Journal of Management Studies* 10 (3): 233-55.
- Finkelstein, S., dan D. Hambrick. 1990. Top-Management-Team Tenure and Organizational Outcomes: The Moderating Role of Managerial Discretion. *Administrative Science Quarterly* 35 (3): 484-504
- Foss, N. J. and Michailova, S., 2009. *Knowledge Governance Processes and Perspectives*. Oxford, Oxford University Press.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gottweis, H. and Petersen, A., Eds. (2008). *Biobanks: Governance in comparative perspective*. Oxon, Routledge.
- Halim, Abdul., 2001. "*Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*". Jogjakarta UPP AMP YKPN.



- Hambrick, D., dan P. Mason. 1984. Upper Echelons : The Organization as A Reflection of Its Top Managers. *Academy of Management Review* 9 (2): 193 - 106.
- Hendriksen, M.C and Breda M. F Van, 2005, *Accounting Theory*, 7 th Ed. Boston, Richard D. Irwin.
- Hitt, M., dan B. Tyler. 1991. Strategic Decision Models : Integrating Different Perspectives. *Strategic Management Journal* 12 (5): 327–351.
- Ishak, M. 2009. Kebijakan Pengukuran Kinerja Pemerintahan Daerah. *Inovasi Media Litbang Provinsi Sumatera Utara* 6 (3): 143-151.
- Jensen, M. and Meckling, W., 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (305-360).
- Kahneman, D and A Tversky, 1979, *Prospect Theory: an Analysis of Decisions Under Risk*, *Econometrica* 47 : p 263-291.
- Kanie, N. and Haas, P. M., Eds. (2004). *Emerging forces in environmental governance*. Tokyo, United Nations University Press.
- Lupia, Arthur & Mathew McCubbins. 2000. Representation or abdication? How citizens use institutions to help delegation succeed. *European Journal of Political Research* 37: 291-307
- Mahsun, Mohamad, 2009, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2002. Otonomi Daerah sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah. *Jurnal Otonomi Daerah* 1 (4): 1-14
- , 2005, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mitzberg, H, 1973, *The Nature of Manajement Work*, Harper Row
- Monks, R. A. G. and Minow, N., 2004. *Corporate governance*. Oxford, Blackwell Publishing.
- Pabelum, Y. J., dan Urip S. 2008. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis* 4 (1): 14–33.

- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun tentang *Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah kepada DPRD, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (ILPPD) kepada Masyarakat*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang *Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*.
- Petrick, Patricia. 2007. *The Determinants Of Organizational Innovativeness: The Adoption Of GASB in Pennsylvania Local Government*. Thesis The Pennsylvania State University.
- Purnomo, K. 2008. Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Jalan Baru Menuju Terwujudnya Good Governance. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah* 2 (7): 105-116.
- Rohman, Abdul, 2007, Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah dan Fungsi Pemeriksaan Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survey pada Pemda Kota, Kabupaten dan Provinsi di Jawa Tengah), *Jurnal Maksi*, Vol 7 No 2 Agustus 2007, hal 206-220.
- Scott, William R. 2003, *Financial Accounting Theory*, 3th Ed. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Sekaran, U. 2013. *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharjanto, Djoko dan Rena Rukmita Yuliningtyas, 2011. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 8/ No.1 Hal 1-94.
- Sutaryo dan Jaka Winarna 2013. Karakteristik DPRD dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah : Dukungan Empiris dari Perspektif Teori Agensi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*, 25-28 September 2013.
- Squire, P., Wolfinger, R.E., Glass, D.P., 1987. Residential mobility and voter turnout. *American Political Science Review* 81, 45–65

- Thomas, A., R. Litschert, dan K. Ramaswamy. 1991. The Performance Impact of Strategy Manager Coalignment: An empirical examination. *Strategic Management Journal* 12 (7): 509–522.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah* .
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyananda, H. 2008. *Revitalisasi Peran Internal Auditor Pemerintah untuk Penegakan Good Governance di Indonesia*. Publikasi, Seminar, Makalah dan Sambutan BPK RI Nomor: 3/PUB/VI/12/2008. Universitas Padjajaran.
- Williamson, O., 1979. Transaction-Cost Economics: The Governance of Contractual Relations. *Journal of Law and Economics* 22 (2): 233-261.
- Winarna, J dan Sri Murni. 2007. Pengaruh Personal Background, Political Background, Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Peran DPRD Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Di Karesidenan Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006). *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar, 26-28 Juli 2007*
- Wright Peter., Kroll Mark J., Walters Bruce A., Ma Rong., 2012. Intersection of Upper Echelons and Corporate Governance: Ramifications for Market Response To Acquisition Announcements. *Jurnal Of Managerial Issues* Vol.XXIV. Number 4 winter 2012: 433-449.

## Lampiran 1

## DAFTAR SAMPEL

NO	NAMA DAERAH KABUPATEN	NO	NAMA DAERAH KABUPATEN	NO	NAMA DAERAH KABUPATEN
1	KAB. ACEH SELATAN	51	KOTA BEKASI	101	KOTA KUPANG
2	KOTA BANDA ACEH	52	KAB. CIAMIS	102	KAB. KUPANG
3	ACEH TENGAH	53	KAB. INDRAMAYU	103	KAB. FLORES TIMUR
4	ACEH TIMUR	54	KOTA DEPOK	104	KAB. NGADA
5	KOTA LANGSA	55	KAB. BANYUMAS	105	KAB. KAPUAS HULU
6	ACEH BARAT DAYA	56	KAB. BLORA	106	KOTA PONTIANAK
7	ACEH UTARA	57	CILACAP	107	KAB. SAMBAS
8	ACEH BARAT	58	DEMAK	108	KAB. BENGKAYANG
9	PIE	59	GROBOGAN	109	KAB. SINTANG
10	KOTA LHOEKSEUMAWE	60	KOTA MAGELANG	110	KAB. BANJAR
11	KAB. ASAHAN	61	KOTA SEMARANG	111	KAB. BUNTO KUALA
12	KAB. TANAH KARO	62	KAB. MAGELANG	112	KAB. TABALONG
13	KOTA BINJAI	63	KAB. TEGAL	113	KAB. BALANGAN
14	KOTA SIBOLGA	64	KOTA SURABAYA	114	KOTA BANJARMASIN
15	KAB. NIAS	65	KAB. KLATEN	115	KAB. TANAH BUMBU
16	KAB. TAPANULI UTARA	66	KAB. PURWOREJO	116	KOTA MANADO
17	KAB. TOBA SAMOSIR	67	KAB. KARANGANYAR	117	MINAHASA
18	HUMBANG HASUNDUTAN	68	KAB. BOYOLALI	118	MINAHASA TENGGARA
19	PALPAK BHARAT	69	KAB. KENDAL	119	KAB. MINAHASA UTARA
20	SERDANG BEDAGAI	70	KAB. SUKOHARJO	120	KAB. MINAHASA SELATAN
21	KOTA SAWAH LUNTO	71	KAB. KEBUMIHEN	121	KOTA TOMOHON
22	KAB. PADANG PARIAMAN	72	KAB. REMBANG	122	KOTA BITUNG
23	KAB. PASAMAN	73	KAB. BANTUL	123	KAB. DONGGALA
24	KAB. SOLOK	74	KOTA YOGYAKARTA	124	KAB. TOLITOLI
25	KAB. TANAH DATAR	75	KAB. SLEMAN	125	KAB. TOJO UNAJUNA
26	OGAN ILIR	76	KAB. GUNUNG KIDUL	126	KAB. POSO
27	KAB. MUSI RAWAS	77	KAB. GRESIK	127	KOTA PALU
28	KAB. OGAN KOMERING ULU	78	KOTA MALANG	128	KAB. BONE
29	KAB. BANYUASIN	79	LAMONGAN	129	KAB. GOWA
30	KOTA PAGARALAM	80	MADRIM	130	KAB. BOALEMO
31	KOTA PALEMBANG	81	NGANJUK	131	KAB. GORONTALO UTARA
32	KAB. LAHAT	82	KAB. PAMEKASAN	132	KOTA GORONTALO
33	KAB. MUARA ENIM	83	PONOMORO	133	KAB. BONE BOLANGO
34	KAB. MUSI BANYUASIN	84	KAB. PROBOLINGGO	134	KAB. GORONTALO
35	KAB. BENGKULU UTARA	85	KAB. JEMBER	135	KAB. POHUWATO
36	KAB. SELUMA	86	KAB. TRENGGALEK	136	KOTA AMBON
37	LAMPUNG BARAT	87	KAB. SIDOARJO	137	KAB. MALUKU TENGAH
38	KOTA METRO	88	KAB. MALANG	138	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR
39	KAB. LAMPUNG TIMUR	89	KAB. BLITAR	139	KAB. KEPURAUAN ANU
40	KOTA JAMBI	90	KOTA BLITAR	140	KAB. JAYAPURA
41	KAB. BATANGHARI	91	KAB. NGAWI	141	KAB. MERAUKE
42	KAB. MUARO JAMBI	92	KAB. PACITAN	142	KAB. MIMIKA
43	KOTA TANJUNG PINANG	93	BULELENG	143	KAB. BOVEN DIGOEL
44	MATANA	94	KAB. GIANYAR	144	KAB. WAROPEN
45	KAB. LINGGA	95	KAB. BADUNG	145	KAB. KEEROM
46	KAB. BINTAN	96	KOTA DENPASAR	146	KOTA SORONG
47	KAB. BANGKA	97	KAB. BIMA	147	KAB. SORONG
48	KAB. BELITUNG	98	KOTA MATARAM	148	KAB. SORONG SELATAN
49	KAB. BANGKA SELATAN	99	KAB. LOMBOK TENGAH	149	KAB. RAJA AMPAT
50	KAB. BANGKA BARAT	100	KAB. SUMBAWA		

## Lampiran II

## DATA PENELITIAN

NO	KINERJA_2011	PER. KINERJA	KEMANDIRIAN	PENDIDIKAN	UMUR	TYPE_KABKO	MASA_JABATAN	POLITIK	UKURAN DPRD	INKAMBEN	GEOGRAFIS	VOTER	LN APBD	LNPOPULASI
1	2.3981	0.014761686	0.04	0	56	0	4	6	18	0	0	0.00075427	13.1744936	12.21603783
2	2.7862	0.034993898	0.1	1	57	1	5	10	25	0	0	0.00071011	13.29861466	12.32033393
3	2.5859	-0.029931552	0.04	1	45	0	5	13	46	0	0	0.00070071	13.20782952	12.07441949
4	2.3429	-0.0898886	0.08	0	62	0	5	6	41	0	0	0.00075725	13.47831769	12.79185731
5	2.2392	-0.120310825	0.06	1	50	1	5	18	32	0	0	0.00072580	12.92638099	11.91105708
6	2.1988	-0.020147353	0.06	1	44	0	5	10	25	1	0	0.00076556	12.92927311	11.74396575
7	2.2137	0.041423861	0.06	0	50	0	5	6	30	1	0	0.00073369	13.78571699	13.18015293
8	2.3061	-0.111790469	0.06	1	45	0	5	15	30	1	0	0.00070404	13.16420949	12.06044554
9	2.101	0.065016659	0.05	1	41	0	5	14	25	1	0	0.00076545	13.4758959	12.84338465
10	2.5005	0.008358328	0.07	0	45	1	5	16	30	1	0	0.00029917	13.02070111	12.90890775
11	2.5653	0.077885627	0.03	1	48	0	2	14	25	0	0	0.00070880	13.57996775	13.41138905
12	2.3688	0.168101993	0.05	1	64	0	2	19	28	0	0	0.00077004	13.36377477	12.76705607
13	2.5507	0.079899635	0.07	1	52	1	2	19	54	0	0	0.00072635	13.0919998	12.41312746
14	2.3606	-0.003261883	0.05	0	52	1	3	12	20	0	0	0.00073418	12.86910215	11.34384387
15	1.9877	-0.066509031	0.03	0	50	0	5	18	30	0	0	0.00066525	12.71135685	11.79304652
16	2.4771	-0.089055751	0.02	0	51	0	5	14	35	0	0	0.00075042	13.34427849	12.53859782
17	2.1269	-0.133856787	0.05	0	61	0	3	9	24	0	0	0.00073971	12.96784141	12.06065952
18	3.0876	0.110700868	0.04	1	65	0	5	9	24	1	0	0.00070435	13.01571013	12.05342833
19	2.3666	-0.022014705	0.02	1	46	0	3	5	30	1	0	0.00072619	12.50205148	10.60858801
20	2.7581	-0.017330771	0.05	1	47	0	5	23	80	1	0	0.00076473	13.5304071	13.29281813
21	3.0257	0.22441088	0.02	1	46	0	3	15	20	0	0	0.00021936	13.08327408	12.21417473
22	2.3873	0.091777322	0.04	1	55	0	5	23	35	0	0	0.00383178	13.42371472	11.27812676
23	2.7613	0.182160577	0.04	1	50	0	3	20	30	1	0	0.00075546	13.13005574	12.44106967
24	2.4774	-0.101638815	0.05	1	52	0	3	17	35	1	0	0.00443731	13.34183873	10.99065122
25	2.795	0.009552773	0.08	1	51	0	5	16	32	1	0	0.00080533	13.22453879	12.73252749
26	2.5141	-0.061612505	0.02	1	53	0	5	14	30	1	0	0.00078409	13.52826787	12.85018976
27	2.078	-0.195091434	0.06	1	48	0	3	23	40	1	0	0.00080319	13.98617726	13.17099924
28	2.3163	-0.198894789	0.06	1	62	0	3	18	35	1	0	0.00077108	13.4577564	12.68670707
29	2.4628	0.46162904	0.03	1	51	0	4	31	44	0	0	0.00077309	13.84928648	13.52663711
30	2.297	-0.084806269	0.04	1	46	1	4	10	35	0	0	0.00080056	13.0549574	11.746914
31	2.825	0.223929204	0.16	1	54	1	4	31	50	0	0	0.77031263	14.34301338	14.18903082
32	2.359	0.215387876	0.06	1	48	0	4	13	20	0	0	0.00077930	13.66772846	12.8216528
33	2.3341	-0.151236022	0.05	1	51	0	4	33	45	0	0	0.00074267	13.95601575	13.48383062
34	2.5819	-0.049304776	0.03	1	52	0	5	21	40	0	0	0.00079453	14.42896098	13.24029574
35	2.3334	-0.080140567	0.05	1	50	0	5	15	40	1	0	0.00077825	13.13997607	12.45433018
36	1.3742	-0.390991122	0.02	1	47	0	5	11	30	1	0	0.00078269	13.10227706	12.05989592
37	2.3317	-0.144401081	0.02	1	47	0	4	20	40	0	0	0.00075746	13.38198586	12.94457553

38	2.5656	-0.034066105	0.06	1	59	1	5	16	43	1	0	0.00075051	13.00565954	11.88687239
39	2.1275	-0.088319624	0.02	1	58	0	3	29	45	1	0	0.00081018	13.74226195	13.76482129
40	2.4889	0.271083611	0.1	1	43	1	4	26	27	0	0	0.00080843	13.54935697	13.17896675
41	2.453	0.018589482	0.05	1	62	0	2	13	37	1	0	0.00077150	13.28574884	12.39148525
42	2.3893	0.25618382	0.03	1	57	0	5	20	63	0	0	0.00079290	13.355434	12.74136061
43	2.6553	0.055473958	0.11	1	57	1	4	12	29	0	0	0.00077093	13.27280174	12.14253096
44	2.4274	0.113949081	0.02	1	35	0	5	11	29	0	0	0.00073681	13.72069255	11.14647432
45	2.3419	0.027840642	0.02	1	54	0	5	12	29	1	0	0.00077697	13.16348164	11.36477342
46	2.8179	0.138188012	0.2	1	47	0	5	20	45	1	0	0.00074133	13.33426246	11.86626887
47	2.7265	-0.015991198	0.08	1	44	0	4	19	57	0	0	0.00076235	13.22984729	12.53246929
48	2.7343	0.080569067	0.11	1	54	0	4	12	41	0	0	0.00074729	13.05034183	11.95712399
49	2.4137	0.146289928	0.04	0	55	0	3	16	25	1	0	0.00077708	12.90760323	12.05801338
50	2.5529	-0.043401622	0.06	1	43	0	3	24	25	1	0	0.00070584	12.82315444	12.07316963
51	2.6917	0.039268864	0.25	0	48	1	4	31	100	0	1	0.77425462	14.44189568	14.78232367
52	2.7051	-0.074784666	0.04	0	51	0	5	28	94	0	1	0.80478451	14.06447213	14.24166613
53	2.5542	-0.121916843	0.07	0	51	0	3	36	95	0	1	0.86439686	14.18487536	14.32444399
54	3.1486	0.070158166	0.19	1	50	1	5	19	100	1	1	0.71712029	13.93026439	14.36741958
55	2.7718	-0.053467061	0.12	1	65	0	4	26	93	0	1	0.84482290	14.18459295	14.25627974
56	2.7475	-0.002038217	0.06	0	48	0	3	23	78	0	1	0.00083965	13.75367875	13.62870376
57	2.7472	-0.037893128	0.12	1	47	0	5	37	96	0	1	0.89373693	14.07939672	14.31083526
58	2.8397	0.021798077	0.07	1	58	0	5	30	86	0	1	0.00078321	13.7832919	13.87277708
59	2.8594	0.046268448	0.06	1	48	0	5	27	67	0	1	0.83446483	13.88179322	14.08446231
60	2.8629	-0.131614796	0.13	1	35	1	3	18	46	0	1	0.00078087	12.98516116	11.68111429
61	3.0257	-0.03410781	0.25	1	52	1	3	47	98	0	1	0.70878208	14.35409603	14.25619994
62	2.7651	-0.052367003	0.08	1	57	0	3	33	90	0	1	0.00080229	13.87616547	13.98264741
63	2.5756	0.007532226	0.08	1	56	0	3	21	55	0	1	0.84618821	13.92335365	14.14643888
64	3.0823	0.051617299	0.16	1	50	1	5	34	78	1	1	0.00081685	13.81912752	13.12364655
65	2.6475	-0.050500472	0.05	1	38	0	5	37	98	1	1	0.00088391	14.01301433	13.93760606
66	2.6215	-0.152736983	0.08	1	53	0	3	22	62	1	1	0.00090173	13.70621054	13.4508092
67	2.8075	-0.103045414	0.09	1	49	0	4	29	81	1	1	0.00083635	13.67688074	13.60868194
68	2.7998	-0.116222587	0.08	1	47	0	3	28	86	1	1	0.00085037	13.85375819	13.74459119
69	2.7798	-0.01133175	0.09	1	47	0	3	30	91	1	1	0.00083913	13.77362839	13.7108287
70	2.9106	-0.050882979	0.08	1	61	0	3	30	86	1	1	0.00081267	13.68819818	13.62168306
71	2.6848	-0.111851907	0.06	1	48	0	3	40	93	1	1	0.89289955	13.94701976	13.96291971
72	2.8421	0.009007424	0.11	0	41	0	3	37	79	1	1	0.00080353	13.54086534	13.29061475
73	3.077	0.015697108	0.12	0	50	0	3	32	82	0	1	0.00078659	13.71111362	13.72182825
74	3.1535	-0.027334707	0.25	1	48	1	5	36	80	0	1	0.00078445	13.58610763	12.8689874

75	3.0923	-0.033825955	0.19	1	50	0	3	24	50	1	1	0.00071254	13.84203243	13.9022083
76	2.7727	-0.044721751	0.05	1	61	0	3	30	45	1	1	0.88611049	13.64513705	13.42159055
77	2.9754	0.043624387	0.2	1	52	0	3	30	83	0	1	0.00076595	13.98293528	13.97865014
78	2.9634	0.038773031	0.13	1	50	1	4	37	80	0	1	0.00073975	13.80329993	13.61670346
79	2.9556	0.045743673	0.09	1	56	0	3	24	82	0	1	0.92192716	13.97522714	13.98083006
80	2.8452	0.270068888	0.06	1	55	0	4	23	74	0	1	0.00087378	13.66690145	13.40284861
81	2.8337	0.053251932	0.09	1	46	0	4	21	81	0	1	0.00085442	13.78689614	13.83177064
82	3.0789	0.123193348	0.05	1	47	0	4	13	50	0	1	0.00084952	13.68807263	13.58675881
83	3.0153	-0.005339436	0.05	1	57	0	3	24	86	0	1	0.00089662	13.86919263	13.65871405
84	2.7847	0.060186016	0.05	1	48	0	4	28	70	0	1	0.00077886	13.82463462	13.90660276
85	2.6859	0.254551547	0.1	1	54	0	5	28	68	1	1	0.73616854	14.37249106	14.66843456
86	2.8691	0.029521453	0.07	1	58	0	3	23	73	1	1	0.00082939	13.67309059	13.42175809
87	3.0732	0.038754393	0.24	1	62	0	3	33	88	1	1	0.70742094	14.32600916	14.48090209
88	2.9086	-0.031561576	0.16	1	49	0	3	28	68	1	1	0.80321688	13.80329993	14.7089866
89	2.7448	0.070314777	0.06	1	54	0	2	34	91	1	1	0.00081497	13.92757099	13.92527038
90	2.8763	0.103327191	0.11	1	46	1	3	38	68	1	1	0.00081468	12.9822984	11.79069356
91	3.055	0.053813421	0.04	1	51	0	3	29	89	1	1	0.00087818	13.79768878	13.61348739
92	3.2124	0.046476155	0.05	1	57	0	2	25	86	1	1	0.00084875	13.46145576	13.20027952
93	2.5831	-0.050636832	0.1	1	46	0	5	30	45	0	1	0.00085249	13.76262752	13.34403224
94	2.6078	-0.063846921	0.2	1	46	0	4	16	38	0	1	0.00076257	13.60229752	13.06129616
95	2.352	-0.095620748	0.77	1	61	0	5	34	40	1	1	0.00064043	14.0745855	13.20611796
96	2.9594	0.333952828	0.31	1	44	1	3	25	45	1	1	0.00051681	13.75143619	13.57781793
97	2.5353	0.014475604	0.06	1	43	0	3	16	26	0	0	0.00246020	13.5440425	11.8666972
98	2.7355	-0.003363188	0.09	0	51	1	3	24	34	0	0	0.00071754	13.22593748	12.90494342
99	2.2913	-0.168725178	0.07	1	45	0	3	28	45	1	0	0.00083282	13.70919787	13.66388386
100	2.6745	-0.056982614	0.06	1	47	0	6	27	72	1	0	0.00079028	13.4541345	12.93690812
101	2.307	0.068703945	0.1	1	46	0	5	15	28	0	0	0.00075343	13.19022387	12.72363056
102	2.5096	-0.065787376	0.06	1	55	0	3	15	28	0	0	0.00063014	13.25491039	12.6247764
103	2.2595	0.197875636	0.05	1	47	0	5	15	30	1	0	0.00065604	13.12942834	12.35583657
104	2.2804	-0.029161551	0.06	0	48	0	3	16	36	1	0	0.00061861	12.82604607	11.86536947
105	2.5272	0.003759101	0.02	1	50	0	3	14	28	0	0	0.00075334	13.5487688	12.31021642
106	2.6457	0.131080621	0.02	1	45	1	4	26	45	0	0	0.00075063	13.64804416	13.21822613
107	2.5405	-0.006849045	0.04	1	51	0	5	27	45	0	0	0.00083592	13.55207385	13.11456505
108	2.5066	0.040532993	0.02	1	40	0	3	18	30	1	0	0.00075547	13.09847525	12.27739281
109	2.6179	0.032888957	0.04	1	52	0	3	14	36	1	0	0.00079002	13.50486173	12.80484871
110	2.572	0.202177294	0.06	1	47	0	3	28	68	0	0	0.00076657	13.62504679	13.13469503
111	2.7741	-0.081503911	0.03	1	50	0	5	24	35	0	0	0.00077500	13.2379713	12.52839525



112	2.1388	-0.200439499	0.05	1	50	0	3	24	30	0	0	0.76010030	13.72758712	12.29661694
113	2.5286	-0.060468243	0.04	1	50	0	5	12	25	1	0	0.00079636	13.0495501	11.62977473
114	2.703	0.020532741	0.13	0	55	1	3	34	45	1	0	0.00076692	13.63420136	13.34613873
115	2.6196	-0.045350435	0.03	1	30	0	3	28	35	1	0	0.00079012	13.64114601	12.49841758
116	2.4077	-0.162104913	0.23	1	52	1	3	24	40	0	0	0.00084377	13.25498132	12.91988972
117	2.341	-0.177274669	0.02	0	49	0	4	26	35	0	0	0.00085925	13.59818115	12.6439275
118	2.1832	-0.1578417	0.01	0	55	0	4	16	25	0	0	0.00080177	12.8530351	11.51597082
119	2.5626	0.013579958	0.03	1	56	0	3	15	25	1	0	0.00211974	12.88597459	11.1651961
120	2.3534	-0.04312909	0.02	0	44	0	3	19	30	1	0	0.00084589	12.92053276	12.18120089
121	2.2644	0.052508391	0.02	1	46	1	6	16	30	1	0	0.00076821	12.78405248	11.42509921
122	2.6813	-0.028269869	0.06	0	58	1	5	28	40	1	0	0.00080373	12.89406757	12.14383547
123	2.5032	0.006671461	0.03	1	54	0	4	18	55	0	0	0.00069601	13.30109805	12.53262441
124	1.7869	0.187363591	0.05	1	53	0	3	14	30	0	0	0.00072245	13.06342335	12.26095375
125	2.3053	0.146184878	0.04	1	62	0	5	14	24	1	0	0.00070796	12.98666343	11.83413902
126	2.414	0.015161558	0.04	1	64	0	5	14	30	1	0	0.00069590	13.22619526	12.25129455
127	2.4131	-0.088392524	0.12	0	61	1	5	16	28	1	0	0.00072054	13.35548134	12.72277199
128	2.7152	-0.048431055	0.06	1	44	0	4	17	25	0	0	0.00077113	13.6754327	13.48320483
129	2.768	-0.025830925	0.07	1	50	0	5	16	30	1	0	0.00077208	13.45303004	13.38830431
130	2.3912	-0.160379726	0.06	1	50	0	5	13	28	0	0	0.00075791	12.21378693	11.76893884
131	1.7662	-0.591042917	0.03	1	46	0	4	17	25	0	0	0.00079039	12.72986897	11.55279981
132	2.4066	-0.059503033	0.21	1	44	1	4	20	25	0	0	0.00075087	12.7106744	12.10066213
133	1.9873	-0.003270769	0.04	0	50	0	2	14	30	1	0	0.00074645	12.84218886	11.86161562
134	2.3804	-0.07116451	0.05	1	45	0	3	14	32	1	0	0.00079352	13.24712539	12.77947017
135	2.6949	0.095476641	0.04	1	53	0	5	17	25	1	0	0.00073729	12.92831849	11.76579091
136	2.2848	0.06495098	0.07	1	50	1	5	26	35	0	0	0.00077952	13.34422685	12.70792311
137	2.177	-0.094212219	0.03	1	44	0	5	17	30	0	0	0.00079602	13.59062281	12.79742794
138	1.9815	0.061468584	0.02	1	40	0	3	16	30	1	0	0.00087212	13.21431429	11.50320841
139	1.7639	0.354668632	0.04	1	56	0	3	16	30	1	0	0.00069944	13.04958912	11.33829823
140	2.3629	0.041770705	0.03	1	47	0	5	11	24	0	0	0.00167161	13.25605849	11.6484611
141	2.167	-0.091324412	0.08	1	42	0	2	12	28	0	0	0.00176870	13.91084912	11.30787966
142	2.1774	-0.121980344	0.11	1	48	0	4	14	27	0	0	0.00121016	14.07647342	12.12069448
143	1.8287	0.014108383	0.01	1	41	0	5	16	30	1	0	0.00066486	13.52363734	10.92992334
144	1.8558	0.206757194	0.01	1	51	0	3	16	26	1	0	0.00093657	13.08961561	10.12615099
145	2.0082	-0.000946121	0.02	1	63	0	3	17	27	1	0	0.00091821	13.13822569	10.78987562
146	2.3952	0.038618904	0.05	1	50	1	2	18	28	0	0	0.00086815	13.08619517	12.15657248
147	2.3395	0.026843343	0.02	1	48	0	5	16	30	0	0	0.00121855	13.3987971	11.16528105
148	1.9735	0.125715733	0.02	1	46	0	5	15	25	1	0	0.00040302	13.1833596	10.53420066
149	1.9702	-0.052786519	0.03	1	61	0	5	12	25	1	0	0.00612182	13.35972271	10.65657677

**Lampiran 3a****HASIL OLAH DATA PENELITIAN****ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN KINERJA  
REGRESI-1  
NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23570157
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.035
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811

a. Test distribution is Normal.

**AUTOKORELASI****Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01100
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		60
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

## HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.667	.494		1.350	.179
	KEMANDIRIAN	.295	.177	.158	1.663	.098
	LNPOPULASI	-.013	.021	-.087	-.619	.537
	LNAPBD	-.023	.046	-.066	-.505	.614
	GEOGRAFIS	-.049	.037	-.152	-1.325	.187
	TYPE_KABKO	-.067	.033	-.179	-1.765	.061

a. Dependent Variable: ABSRES1KINERJA

## MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.211	.808		2.736	.007		
	KEMANDIRIAN	-.080	.290	-.019	-.276	.783	.714	1.401
	LNPOPULASI	.137	.035	.411	3.960	.000	.329	3.036
	LNAPBD	-.114	.075	-.147	-1.518	.131	.378	2.645
	GEOGRAFIS	.322	.061	.451	5.302	.000	.491	2.038
	TYPE_KABKO	.137	.053	.165	2.572	.011	.862	1.160

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -2  
NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23075122
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.042
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.610

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

**Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01344
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.89
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

## HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.736	.544		1.352	.178
POLITIK	.000	.002	-.009	-.069	.945
VOTERS	.030	.056	.053	.544	.587
UKURANDPRD	.000	.001	-.052	-.286	.775
KEMANDIRIAN	.269	.186	.146	1.446	.151
LNPOPULASI	-.009	.022	-.061	-.408	.684
LNAPBD	-.032	.048	-.091	-.656	.513
GEOGRAFIS	-.038	.051	-.118	-.738	.462
TYPE_KABKO	-.062	.034	-.166	-1.835	.069

a. Dependent Variable: ABSRES2KINERJA

## MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.967	.881		2.231	.027		
POLITIK	-.003	.004	-.076	-.794	.429	.377	2.653
VOTERS	-.160	.091	-.125	1.760	.081	.688	1.454
UKURANDPRD	.003	.002	.232	1.765	.080	.200	5.000
KEMANDIRIAN	.041	.301	.010	.137	.891	.649	1.540
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.645	.000	.295	3.394
LNAPBD	-.096	.078	-.123	1.233	.220	.348	2.876
GEOGRAFIS	.248	.083	.347	3.003	.003	.260	3.846
TYPE_KABKO	.141	.054	.169	2.582	.011	.812	1.232

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -3 KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23074205
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.043
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565
a. Test distribution is Normal.		

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01118
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.89
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median



LANJUTAN REGRESI -3 KINERJA  
NORMALITAS

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.714	.546		1.307	.193
MASA_JABATAN	.007	.012	.048	.571	.569
POLITIK	2.356E-5	.002	.001	.010	.992
VOTERS	.030	.056	.052	.530	.597
UKURANDPRD	.000	.001	-.061	-.330	.742
KEMANDIRIAN	.257	.187	.140	1.369	.173
LNPOPULASI	-.009	.022	-.061	-.408	.684
LNAPBD	-.032	.048	-.092	-.664	.508
GEOGRAFIS	-.034	.052	-.107	-.660	.510
TYPE_KABKO	-.062	.034	-.167	-1.845	.067

a. Dependent Variable: ABSRES3KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.971	.886		2.226	.028		
MASA_JABATAN	-.002	.020	-.006	-.105	.916	.936	1.068
POLITIK	-.003	.004	-.078	-.798	.426	.369	2.709
VOTERS	-.160	.091	-.125	1.751	.082	.687	1.455
UKURANDPRD	.003	.002	.234	1.759	.081	.198	5.063
KEMANDIRIAN	.045	.304	.011	.147	.883	.642	1.558
LNPOPULASI	.132	.036	.395	3.627	.000	.294	3.397
LNAPBD	-.096	.078	-.123	1.222	.224	.347	2.882
GEOGRAFIS	.246	.084	.345	2.939	.004	.254	3.943
TYPE_KABKO	.141	.055	.169	2.575	.011	.810	1.235

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -4 KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23073597
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.040
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542
a. Test distribution is Normal.		

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01449
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	62
Z	-1.86
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

a. Median

LANJUTAN  
REGRESI -4 KINERJA  
NORMALITAS  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.556		1.087	.279
	POLITIK	.000	.002	-.023	-.176	.861
	VOTERS	.034	.056	.059	.603	.547
	UKURANDPRD	.000	.001	-.061	-.336	.737
	KEMANDIRIAN	.250	.186	.136	1.343	.182
	LNPOPULASI	-.006	.022	-.044	-.291	.772
	LNAPBD	-.025	.048	-.071	-.512	.610
	GEOGRAFIS	-.039	.051	-.121	-.760	.448
	TYPE_KABKO	-.053	.034	-.143	-1.556	.122
	INCUMBENT	.031	.025	.105	1.233	.220

a. Dependent Variable: ABSRES4KINERJA

## MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.994	.907		2.198	.030		
	POLITIK	-.003	.004	-.075	-.774	.440	.373	2.678
	VOTERS	-.160	.091	-.125	1.757	.081	.687	1.455
	UKURANDPRD	.003	.002	.233	1.762	.080	.200	5.006
	KEMANDIRIAN	.045	.303	.011	.149	.882	.644	1.553
	LNPOPULASI	.132	.036	.395	3.613	.000	.293	3.413
	LNAPBD	-.098	.079	-.125	1.235	.219	.340	2.941
	GEOGRAFIS	.248	.083	.347	2.995	.003	.260	3.847
	TYPE_KABKO	.139	.056	.167	2.496	.014	.780	1.282
	INCUMBENT	-.006	.041	-.008	-.136	.892	.918	1.089

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -5 KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23053387
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.041
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01055
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	60
Z	-1.89
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Median

LANJUTAN  
REGRESI -5 KINERJA  
NORMALITAS  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.812	.559		1.453	.149
UMUR	-.001	.002	-.058	-.685	.495
POLITIK	.000	.002	-.018	-.136	.892
VOTERS	.034	.057	.060	.604	.547
UKURANDPRD	.000	.001	-.040	-.220	.826
KEMANDIRIAN	.297	.188	.161	1.580	.116
LNPOPULASI	-.009	.022	-.062	-.413	.680
LNAPBD	-.032	.048	-.092	-.666	.506
GEOGRAFIS	-.041	.051	-.127	-.796	.428
TYPE_KABKO	-.065	.034	-.176	-1.936	.055

a. Dependent Variable: ABSRES5KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.861	.907		2.051	.042		
UMUR	.002	.003	.031	.512	.609	.939	1.065
POLITIK	-.003	.004	-.069	-.713	.477	.370	2.705
VOTERS	-.166	.092	-.130	1.808	.073	.675	1.481
UKURANDPRD	.003	.002	.226	1.706	.090	.198	5.042
KEMANDIRIAN	.020	.305	.005	.065	.948	.637	1.569
LNPOPULASI	.131	.036	.391	3.586	.000	.293	3.414
LNAPBD	-.093	.078	-.119	1.188	.237	.346	2.892
GEOGRAFIS	.251	.083	.351	3.023	.003	.259	3.864
TYPE_KABKO	.143	.055	.171	2.605	.010	.808	1.238

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -6  
NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22784821
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.038
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.558

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

**Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00387
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median



LANJUTAN  
REGRESI -6  
NORMALITAS  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.857	.537		1.594	.113
PENDIDIKAN	.049	.033	.123	1.473	.143
POLITIK	.002	.002	.097	.739	.461
VOTERS	.011	.055	.019	.190	.849
UKURANDPRD	.000	.001	-.131	-.725	.470
KEMANDIRIAN	.207	.183	.113	1.130	.261
LNPOPULASI	-.002	.022	-.016	-.106	.916
LNAPBD	-.051	.048	-.148	-1.063	.290
GEOGRAFIS	-.035	.050	-.109	-.690	.492
TYPE_KABKO	-.056	.033	-.152	-1.692	.093

a. Dependent Variable: ABSRES6KINERJ

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.103	.876		2.399	.018		
PENDIDIKAN	.102	.054	.114	1.888	.061	.941	1.062
POLITIK	-.003	.004	-.082	-.859	.392	.377	2.655
VOTERS	-.150	.090	-.117	1.661	.099	.685	1.459
UKURANDPRD	.003	.002	.236	1.805	.073	.200	5.001
KEMANDIRIAN	.024	.298	.006	.080	.936	.649	1.541
LNPOPULASI	.143	.036	.428	3.927	.000	.288	3.478
LNAPBD	-.122	.078	-.157	1.560	.121	.337	2.970
GEOGRAFIS	.242	.082	.338	2.953	.004	.260	3.852
TYPE_KABKO	.150	.054	.180	2.761	.007	.806	1.241

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI -7 KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22740988
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.035
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00298
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	62
Z	-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Median

## LANJUTAN REGRESI -7

## HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.838	.564		1.486	.140
MASA_JABATAN	.004	.012	.027	.320	.749
INCUMBENT	.023	.025	.079	.929	.354
UMUR	-.001	.002	-.048	-.573	.567
PENDIDIKAN	.046	.033	.117	1.394	.165
POLITIK	.002	.002	.095	.697	.487
VOTERS	.014	.056	.025	.254	.800
UKURANDPRD	.000	.001	-.132	-.719	.473
KEMANDIRIAN	.215	.186	.118	1.153	.251
LNPOPULASI	.000	.022	-.003	-.023	.982
LNAPBD	-.049	.049	-.143	-1.006	.316
GEOGRAFIS	-.036	.051	-.116	-.716	.475
TYPE_KABKO	-.055	.034	-.150	-1.625	.106

a. Dependent Variable: ABSRES7KINERJA

## MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.035	.929		2.191	.030		
MASA_JABATAN	-.003	.020	-.010	-.163	.871	.928	1.078
INCUMBENT	-.011	.041	-.017	-.275	.784	.912	1.096
UMUR	.002	.003	.040	.653	.515	.925	1.081
PENDIDIKAN	.106	.055	.118	1.931	.056	.931	1.074
POLITIK	-.003	.004	-.073	-.738	.462	.357	2.802
VOTERS	-.158	.092	-.124	1.719	.088	.672	1.488
UKURANDPRD	.003	.002	.231	1.737	.085	.195	5.118
KEMANDIRIAN	.009	.307	.002	.029	.977	.624	1.603
LNPOPULASI	.140	.037	.421	3.811	.000	.285	3.510
LNAPBD	-.122	.080	-.157	1.522	.130	.327	3.054
GEOGRAFIS	.243	.084	.341	2.902	.004	.251	3.978
TYPE_KABKO	.150	.056	.180	2.681	.008	.771	1.298

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
 REGRESI-8 PERUBAHAN\_KINERJA  
 NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12764020
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

**Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00554
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		58
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN  
ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
REGRESI-8 PERUBAHAN\_KINERJA

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.117	.305		-.384	.702
KEMANDIRIAN	.013	.109	.012	.123	.902
LNPOPULASI	.001	.013	.015	.107	.915
LNAPBD	.015	.028	.071	.534	.594
GEOGRAFIS	-.042	.023	-.213	-1.820	.071
TYPE_KABKO	-.018	.020	-.080	-.903	.368

a. Dependent Variable: ABSRES1PERUBAHANKINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.545	.438		-1.246	.215		
KEMANDIRIAN	-.102	.157	-.063	-.647	.519	.714	1.401
LNPOPULASI	-.007	.019	-.056	-.385	.700	.329	3.036
LNAPBD	.048	.041	.157	1.167	.245	.378	2.645
GEOGRAFIS	-.002	.033	-.009	-.075	.940	.491	2.038
TYPE_KABKO	.042	.029	.128	1.442	.151	.862	1.160

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
REGRESI-9 PERUBAHAN\_KINERJA

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12713202
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00465
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		60
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
REGRESI-9 PERUBAHAN\_KINERJA

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.133	.333		-.398	.691
POLITIK	.003	.001	.236	1.780	.077
VOTERS	-.004	.034	-.011	-.114	.909
UKURANDPRD	-.001	.001	-.349	-1.917	.057
KEMANDIRIAN	-.044	.114	-.039	-.390	.697
LNPOPULASI	.001	.014	.016	.105	.916
LNAPBD	.017	.029	.078	.564	.574
GEOGRAFIS	-.013	.031	-.067	-.420	.675
TYPE_KABKO	-.022	.021	-.095	-1.054	.294

a. Dependent Variable: ABSRES\_2\_PERUBAHAN\_KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.761	.486		1.566	.120		
POLITIK	.000	.002	-.059	-.434	.665	.377	2.653
VOTERS	-.040	.050	-.081	-.804	.423	.688	1.454
UKURANDPRD	.000	.001	-.058	-.310	.757	.200	5.000
KEMANDIRIAN	-.121	.166	-.076	-.732	.466	.649	1.540
LNPOPULASI	-.001	.020	-.010	-.065	.948	.295	3.394
LNAPBD	.060	.043	.199	1.410	.161	.348	2.876
GEOGRAFIS	.017	.045	.062	.382	.703	.260	3.846
TYPE_KABKO	.048	.030	.148	1.596	.113	.812	1.232

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA



ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
REGRESI-10 PERUBAHAN\_KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12704841
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00200
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		58
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN  
ASUMSI KLASIK VARIABEL DEPENDEN PERUBAHAN KINERJA  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.162	.336		-.484	.629
MASA_JABATAN	-.003	.008	-.032	-.383	.702
POLITIK	.003	.001	.228	1.696	.092
VOTERS	-.003	.035	-.009	-.086	.931
UKURANDPRD	-.001	.001	-.354	-1.930	.056
KEMANDIRIAN	-.045	.115	-.040	-.395	.693
LNPOPULASI	.001	.014	.007	.044	.965
LNAPBD	.021	.030	.096	.694	.489
GEOGRAFIS	-.013	.032	-.067	-.410	.682
TYPE_KABKO	-.020	.021	-.088	-.973	.332

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_3\_PERUBAHAN\_KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.750	.488		1.538	.126		
MASA_JABATAN	-.005	.011	-.037	-.428	.669	.936	1.068
POLITIK	-.001	.002	-.067	-.490	.625	.369	2.709
VOTERS	-.040	.050	-.080	-.791	.430	.687	1.455
UKURANDPRD	.000	.001	-.049	-.260	.796	.198	5.063
KEMANDIRIAN	-.114	.167	-.071	-.679	.498	.642	1.558
LNPOPULASI	-.002	.020	-.012	-.078	.938	.294	3.397
LNAPBD	.061	.043	.202	1.425	.156	.347	2.882
GEOGRAFIS	.014	.046	.051	.309	.757	.254	3.943
TYPE_KABKO	.049	.030	.150	1.611	.109	.810	1.235

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

REGRESI-11 PERUBAHAN\_KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12699509
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0818

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00649
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		58
Z		-1.86
Asymp. Sig. (2-tailed)		.56

a. Median

LANJUTAN  
REGRESI-11 PERUBAHAN\_KINERJA  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.099	.341		-.290	.772
INCUMBENT	-.014	.015	-.079	-.927	.355
POLITIK	.003	.001	.253	1.900	.060
VOTERS	-.008	.034	-.023	-.238	.812
UKURANDPRD	-.001	.001	-.340	-1.871	.064
KEMANDIRIAN	-.040	.114	-.036	-.351	.726
LNPOPULASI	.002	.014	.017	.110	.913
LNAPBD	.014	.030	.067	.479	.632
GEOGRAFIS	-.015	.031	-.078	-.491	.624
TYPE_KABKO	-.026	.021	-.114	-1.241	.217

a. Dependent Variable: ABSRES\_4\_PERUBAHAN\_KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.821	.499		1.645	.102		
INCUMBENT	.012	.022	.048	.548	.585	.918	1.089
POLITIK	-.001	.002	-.066	-.484	.629	.373	2.678
VOTERS	-.039	.050	-.079	-.785	.434	.687	1.455
UKURANDPRD	.000	.001	-.061	-.328	.744	.200	5.006
KEMANDIRIAN	-.130	.167	-.081	-.777	.438	.644	1.553
LNPOPULASI	.000	.020	-.004	-.025	.980	.293	3.413
LNAPBD	.064	.043	.211	1.473	.143	.340	2.941
GEOGRAFIS	.017	.046	.061	.370	.712	.260	3.847
TYPE_KABKO	.051	.031	.158	1.669	.097	.780	1.282

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

REGRESI-12 PERUBAHAN\_KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12678829
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		.00069
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		58
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN  
REGRESI-11 PERUBAHAN\_KINERJA  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.195	.341		-.570	.569
UMUR	.000	.001	.026	.303	.762
POLITIK	.003	.001	.233	1.738	.084
VOTERS	-.005	.035	-.013	-.133	.894
UKURANDPRD	-.001	.001	-.356	-1.940	.054
KEMANDIRIAN	-.041	.115	-.037	-.358	.721
LNPOPULASI	.000	.014	.003	.018	.985
LNAPBD	.021	.029	.099	.715	.476
GEOGRAFIS	-.013	.031	-.069	-.430	.668
TYPE_KABKO	-.019	.021	-.083	-.915	.362

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_5\_PERUBAHAN\_KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.859	.499		1.721	.087		
UMUR	.002	.002	.075	.869	.386	.939	1.065
POLITIK	.000	.002	-.042	-.309	.758	.370	2.705
VOTERS	-.046	.051	-.093	-.913	.363	.675	1.481
UKURANDPRD	.000	.001	-.073	-.388	.699	.198	5.042
KEMANDIRIAN	-.141	.168	-.088	-.843	.401	.637	1.569
LNPOPULASI	-.003	.020	-.020	-.131	.896	.293	3.414
LNAPBD	.063	.043	.208	1.470	.144	.346	2.892
GEOGRAFIS	.020	.046	.072	.441	.660	.259	3.864
TYPE_KABKO	.050	.030	.153	1.652	.101	.808	1.238

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

REGRESI-13 PERUBAHAN\_KINERJA  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12605524
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00020
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median



LANJUTAN  
REGRESI-13 PERUBAHAN\_KINERJA  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.045	.329		-.137	.891
PENDIDIKAN	.040	.020	.162	1.949	.053
POLITIK	.003	.001	.240	1.829	.070
VOTERS	-.005	.034	-.015	-.152	.880
UKURANDPRD	-.001	.001	-.340	-1.885	.062
KEMANDIRIAN	-.031	.112	-.028	-.280	.780
LNPOPULASI	.007	.014	.074	.491	.624
LNAPBD	.002	.029	.011	.081	.936
GEOGRAFIS	-.015	.031	-.078	-.491	.624
TYPE_KABKO	-.023	.020	-.101	-1.120	.265

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_6\_PERUBAHAN\_KINERJA

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.699	.485		1.442	.152		
PENDIDIKAN	.046	.030	.132	1.544	.125	.941	1.062
POLITIK	-.001	.002	-.065	-.484	.629	.377	2.655
VOTERS	-.036	.050	-.072	-.715	.476	.685	1.459
UKURANDPRD	.000	.001	-.054	-.292	.771	.200	5.001
KEMANDIRIAN	-.129	.165	-.081	-.783	.435	.649	1.541
LNPOPULASI	.004	.020	.027	.175	.861	.288	3.478
LNAPBD	.049	.043	.160	1.120	.265	.337	2.970
GEOGRAFIS	.015	.045	.052	.323	.748	.260	3.852
TYPE_KABKO	.052	.030	.160	1.732	.085	.806	1.241

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

REGRESI-14 PERUBAHAN\_KINERJA  
NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12544504
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051
a. Test distribution is Normal.		

AUTOKORELASI

**Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00308
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		68
Z		-1.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218

a. Median

## LANJUTAN REGRESI-14 PERUBAHAN\_KINERJA

## HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.076	.345		-.221	.825
MASA_JABATAN	-.005	.007	-.055	-.649	.518
INCUMBENT	-.011	.015	-.064	-.752	.453
UMUR	.000	.001	.011	.125	.901
PENDIDIKAN	.039	.020	.161	1.912	.058
POLITIK	.002	.001	.221	1.624	.107
VOTERS	-.007	.034	-.019	-.196	.845
UKURANDPRD	-.001	.001	-.339	-1.843	.067
KEMANDIRIAN	-.024	.114	-.022	-.212	.833
LNPOPULASI	.004	.014	.048	.315	.753
LNAPBD	.009	.030	.041	.286	.776
GEOGRAFIS	-.015	.031	-.079	-.490	.625
TYPE_KABKO	-.022	.021	-.099	-1.073	.285

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_7\_PERUBAHAN\_KINERJA

## MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.835	.513		1.629	.106		
MASA_JABATAN	-.005	.011	-.038	-.445	.657	.928	1.078
INCUMBENT	.009	.022	.036	.407	.685	.912	1.096
UMUR	.002	.002	.079	.917	.361	.925	1.081
PENDIDIKAN	.048	.030	.138	1.597	.113	.931	1.074
POLITIK	.000	.002	-.062	-.446	.656	.357	2.802
VOTERS	-.041	.051	-.081	-.801	.425	.672	1.488
UKURANDPRD	.000	.001	-.063	-.334	.739	.195	5.118
KEMANDIRIAN	-.149	.169	-.093	-.880	.380	.624	1.603
LNPOPULASI	.003	.020	.021	.131	.896	.285	3.510
LNAPBD	.055	.044	.180	1.232	.220	.327	3.054
GEOGRAFIS	.014	.046	.050	.298	.766	.251	3.978
TYPE_KABKO	.057	.031	.176	1.856	.066	.771	1.298

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

ASUMSI KLASIK INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
REGRESI-15 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23069891
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.043
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.574

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01428
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN ASUMSI KLASIK INTERAKSI ANTAR  
VARIABEL  
REGRESI-15 INTERAKSI ANTAR VARIABEL

HETEROSKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.619	.571		1.085	.280
MASA_JABATAN	.005	.018	.033	.264	.792
INCUMBENT	.014	.102	.047	.136	.892
MASAJABATANXINCUMBENT	.004	.025	.059	.167	.868
POLITIK	.000	.002	-.007	-.054	.957
VOTERS	.032	.056	.056	.566	.573
UKURANDPRD	.000	.001	-.065	-.353	.725
KEMANDIRIAN	.237	.190	.129	1.249	.214
LNPOPULASI	-.006	.023	-.037	-.248	.805
LNAPBD	-.028	.049	-.082	-.580	.563
GEOGRAFIS	-.036	.052	-.113	-.694	.489
TYPE_KABKO	-.056	.035	-.150	-1.593	.113

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_1\_INTERAKSI

MULTIKOLINIERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.969	.929		2.118	.036		
MASA_JABATAN	.002	.030	.006	.066	.948	.417	2.400
INCUMBENT	.024	.167	.036	.143	.886	.056	17.966
MASAJABATANXINCUMBENT	-.007	.041	-.047	-.182	.856	.053	18.881
POLITIK	-.003	.004	-.080	-.796	.427	.353	2.831
VOTERS	-.159	.092	-.125	-1.736	.085	.686	1.457
UKURANDPRD	.003	.002	.236	1.759	.081	.197	5.089
KEMANDIRIAN	.054	.309	.013	.176	.861	.630	1.588
LNPOPULASI	.132	.037	.395	3.585	.000	.293	3.417
LNAPBD	-.096	.080	-.123	-1.204	.231	.338	2.963
GEOGRAFIS	.245	.085	.343	2.890	.004	.251	3.980
TYPE_KABKO	.141	.057	.169	2.476	.015	.756	1.322

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI-16 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23071866
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.040
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01592
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	62
Z	-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-16 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.634	.551		1.151	.252
MASAJABATANXINCUMBENT	.008	.006	.112	1.338	.183
POLITIK	.000	.002	-.008	-.062	.951
VOTERS	.033	.056	.058	.591	.555
UKURANDPRD	.000	.001	-.069	-.380	.704
KEMANDIRIAN	.237	.187	.129	1.271	.206
LNPOPULASI	-.006	.022	-.041	-.272	.786
LNAPBD	-.028	.048	-.079	-.573	.568
GEOGRAFIS	-.035	.051	-.110	-.693	.490
TYPE_KABKO	-.056	.034	-.149	-1.643	.103

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_1\_INTERAKSI

MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.999	.899		2.223	.028		
MASAJABATANXINCUMBENT	-.002	.010	-.012	-.198	.843	.940	1.064
POLITIK	-.003	.004	-.076	-.790	.431	.377	2.653
VOTERS	-.160	.091	-.125	1.757	.081	.688	1.454
UKURANDPRD	.003	.002	.234	1.769	.079	.199	5.030
KEMANDIRIAN	.050	.305	.012	.163	.871	.637	1.570
LNPOPULASI	.131	.036	.394	3.608	.000	.293	3.412
LNAPBD	-.098	.079	-.125	1.243	.216	.343	2.911
GEOGRAFIS	.247	.083	.346	2.980	.003	.259	3.854
TYPE_KABKO	.139	.055	.167	2.524	.013	.797	1.254

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011



REGRESI-17 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22810481
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.041
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01631
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		60
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-17 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.423	.652		.649	.518
MASA_JABATAN	.040	.094	.281	.425	.671
UMUR	.003	.007	.118	.371	.711
MASAJABATANXUMUR	.000	.002	-.283	-.396	.693
POLITIK	.000	.002	-.056	-.409	.683
VOTERS	.035	.056	.063	.634	.527
UKURANDPRD	.000	.001	.041	.221	.826
KEMANDIRIAN	.340	.187	.189	1.816	.072
LNPOPULASI	-.016	.022	-.108	-.714	.476
LNAPBD	-.014	.047	-.041	-.293	.770
GEOGRAFIS	-.052	.051	-.165	-1.013	.313
TYPE_KABKO	-.072	.033	-.198	-1.826	.087

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_3\_INTERAKSI

LANJUTAN REGRESI-17 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.851	1.074		2.654	.009		
MASA_JABATAN	-.264	.155	-.810	1.706	.090	.058	17.986
UMUR	-.018	.012	-.347	1.515	.132	.066	15.119
MASAJABATANXUMUR	.005	.003	.879	1.711	.089	.063	17.982
POLITIK	-.003	.004	-.071	-.721	.472	.361	2.770
VOTERS	-.162	.092	-.127	1.772	.079	.674	1.483
UKURANDPRD	.003	.002	.241	1.809	.073	.195	5.132
KEMANDIRIAN	-.043	.038	-.010	-.139	.890	.619	1.616
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.638	.000	.293	3.418
LNAPBD	-.093	.078	-.119	1.190	.236	.345	2.897
GEOGRAFIS	.247	.084	.346	2.946	.004	.252	3.971
TYPE_KABKO	.139	.055	.166	2.534	.012	.804	1.243

a. Dependent Variable:  
KINERJA\_2011

REGRESI-18 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23066122
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.036
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01384
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN  
REGRESI-18 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.736	.546		1.347	.180
MASAJABATANXUMUR	4.433E-5	.000	.017	.198	.843
POLITIK	-5.468E-5	.002	-.003	-.023	.982
VOTERS	.029	.056	.051	.518	.606
UKURANDPRD	.000	.001	-.064	-.346	.730
KEMANDIRIAN	.268	.189	.146	1.418	.159
LNPOPULASI	-.008	.022	-.057	-.380	.705
LNAPBD	-.033	.048	-.094	-.681	.497
GEOGRAFIS	-.033	.052	-.103	-.635	.526
TYPE_KABKO	-.064	.034	-.172	-1.891	.061

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_4\_INTERAKSI

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.946	.886		2.195	.030		
MASAJABATANXUMUR	.000	.000	.020	.329	.742	.916	1.092
POLITIK	-.003	.004	-.070	-.713	.477	.363	2.754
VOTERS	-.162	.091	-.127	1.775	.078	.684	1.463
UKURANDPRD	.003	.002	.227	1.699	.092	.196	5.093
KEMANDIRIAN	.024	.307	.006	.078	.938	.630	1.587
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.633	.000	.295	3.394
LNAPBD	-.096	.078	-.124	1.233	.220	.348	2.876
GEOGRAFIS	.253	.084	.354	3.005	.003	.252	3.963
TYPE_KABKO	.140	.055	.168	2.566	.011	.811	1.233

a. Dependent Variable:  
KINERJA\_2011

## REGRESI-19 INTERAKSI ANTAR VARIABEL NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22775039
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.045
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

## AUTOKORELASI

### Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00860
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

REGRESI-19 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.883	.544		1.622	.107
MASA_JABATAN	-.012	.032	-.081	-.365	.715
PENDIDIKAN	-.024	.134	-.060	-.177	.859
MASAJABATANXPENDIDIKAN	.020	.034	.229	.572	.568
POLITIK	.002	.002	.100	.741	.460
VOTERS	.011	.056	.020	.200	.842
UKURANDPRD	.000	.001	-.135	-.738	.462
KEMANDIRIAN	.191	.186	.104	1.029	.305
LNPOPULASI	-.002	.023	-.016	-.107	.915
LNAPBD	-.050	.049	-.144	-1.025	.307
GEOGRAFIS	-.032	.051	-.102	-.630	.530
TYPE_KABKO	-.056	.034	-.152	-1.671	.097

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_5\_INTERAKSI

MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.132	.887		2.405	.018		
MASA_JABATAN	-.017	.052	-.053	-.330	.742	.136	7.361
PENDIDIKAN	.045	.219	.051	.208	.836	.058	17.201
MASAJABATANXPENDIDIKAN	.015	.056	.078	.270	.788	.068	15.125
POLITIK	-.004	.004	-.088	-.904	.368	.361	2.766
VOTERS	-.149	.091	-.116	1.640	.103	.685	1.460
UKURANDPRD	.003	.002	.239	1.806	.073	.197	5.065
KEMANDIRIAN	.027	.302	.007	.090	.929	.640	1.561
LNPOPULASI	.143	.037	.429	3.904	.000	.286	3.498
LNAPBD	-.120	.079	-.154	1.513	.133	.334	2.995
GEOGRAFIS	.239	.083	.334	2.859	.005	.253	3.953
TYPE_KABKO	.152	.055	.182	2.763	.007	.795	1.258

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011



## REGRESI-20 INTERAKSI ANTAR VARIABEL

### NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22884301
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.036
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762

a. Test distribution is Normal.

### AUTOKORELASI

#### Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		.01108
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

## HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.856	.536		1.597	.113
MASAJABATANXPENDIDIKAN	.011	.007	.128	1.538	.126
POLITIK	.001	.002	.072	.543	.588
VOTERS	.017	.055	.031	.317	.752
UKURANDPRD	.000	.001	-.142	-.786	.433
KEMANDIRIAN	.212	.183	.117	1.157	.249
LNPOPULASI	-.002	.022	-.016	-.107	.915
LNAPBD	-.050	.048	-.145	-1.044	.298
GEOGRAFIS	-.019	.050	-.059	-.372	.710
TYPE_KABKO	-.062	.033	-.169	-1.873	.063

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_6\_INTERAKSI

## MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.043	.879		2.325	.022		
MASAJABATANXPENDIDIKAN	.018	.012	.092	1.526	.129	.951	1.051
POLITIK	-.003	.004	-.073	-.769	.443	.377	2.654
VOTERS	-.154	.090	-.121	1.708	.090	.687	1.456
UKURANDPRD	.003	.002	.223	1.702	.091	.200	5.010
KEMANDIRIAN	.001	.301	.000	.003	.997	.644	1.552
LNPOPULASI	.141	.036	.422	3.856	.000	.287	3.480
LNAPBD	-.114	.078	-.146	1.454	.148	.340	2.942
GEOGRAFIS	.253	.082	.355	3.084	.002	.259	3.854
TYPE_KABKO	.146	.054	.175	2.690	.008	.808	1.237

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

REGRESI-21 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23049036
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.037
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01382
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	60
Z	-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-21 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.708	.570		1.242	.216
INCUMBENT	.029	.025	.098	1.150	.252
UMUR	-.002	.002	-.076	-.838	.404
MASAJABATANXUMUR	9.685E-5	.000	.037	.404	.687
POLITIK	.000	.002	-.024	-.178	.859
VOTERS	.037	.057	.065	.652	.516
UKURANDPRD	.000	.001	-.060	-.323	.747
KEMANDIRIAN	.272	.190	.149	1.436	.153
LNPOPULASI	-.006	.022	-.040	-.262	.794
LNAPBD	-.028	.049	-.081	-.574	.567
GEOGRAFIS	-.037	.052	-.115	-.707	.481
TYPE_KABKO	-.059	.034	-.159	-1.712	.089

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_7\_INTERAKSI

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.895	.934		2.030	.044		
INCUMBENT	-.007	.041	-.010	-.168	.867	.915	1.093
UMUR	.001	.003	.028	.427	.670	.813	1.230
MASAJABATANXUMUR	6.061E-5	.000	.010	.154	.878	.796	1.257
POLITIK	-.003	.004	-.065	-.655	.513	.357	2.799
VOTERS	-.167	.093	-.131	-1.805	.073	.674	1.484
UKURANDPRD	.003	.002	.225	1.671	.097	.196	5.107
KEMANDIRIAN	.018	.311	.004	.058	.954	.622	1.608
LNPOPULASI	.130	.037	.390	3.540	.001	.291	3.437
LNAPBD	-.095	.080	-.122	-1.197	.233	.338	2.959
GEOGRAFIS	.253	.085	.354	2.992	.003	.252	3.966
TYPE_KABKO	.140	.056	.169	2.495	.014	.775	1.290

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI-22 INTERAKSI ANTAR VARIABEL NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23066122
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.036
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

## AUTOKORELASI

### Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01384
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

a. Median

LANJUTAN REGRESI-22 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.736	.546		1.347	.180
MASAJABATANXUMUR	4.433E-5	.000	.017	.198	.843
POLITIK	-5.468E-5	.002	-.003	-.023	.982
VOTERS	.029	.056	.051	.518	.606
UKURANDPRD	.000	.001	-.064	-.346	.730
KEMANDIRIAN	.268	.189	.146	1.418	.159
LNPOPULASI	-.008	.022	-.057	-.380	.705
LNAPBD	-.033	.048	-.094	-.681	.497
GEOGRAFIS	-.033	.052	-.103	-.635	.526
TYPE_KABKO	-.064	.034	-.172	-1.891	.061

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_8\_INTERAKSI

MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.946	.886		2.195	.030		
MASAJABATANXUMUR	.000	.000	.020	.329	.742	.916	1.092
POLITIK	-.003	.004	-.070	-.713	.477	.363	2.754
VOTERS	-.162	.091	-.127	1.775	.078	.684	1.463
UKURANDPRD	.003	.002	.227	1.699	.092	.196	5.093
KEMANDIRIAN	.024	.307	.006	.078	.938	.630	1.587
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.633	.000	.295	3.394
LNAPBD	-.096	.078	-.124	1.233	.220	.348	2.876
GEOGRAFIS	.253	.084	.354	3.005	.003	.252	3.963
TYPE_KABKO	.140	.055	.168	2.566	.011	.811	1.233

a. Dependent Variable:  
KINERJA\_2011

**REGRESI-23 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22779594
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.042
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.562

a. Test distribution is Normal.

**AUTOKORELASI**

**Runs Test**

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01030
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-23 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.751	.551		1.362	.175
INCUMBENT	.026	.025	.088	1.037	.302
PENDIDIKAN	.015	.061	.037	.243	.808
MASAJABATANXPENDIDIKAN	.008	.013	.098	.646	.520
POLITIK	.002	.002	.094	.704	.483
VOTERS	.013	.055	.023	.233	.816
UKURANDPRD	.000	.001	-.149	-.815	.416
KEMANDIRIAN	.180	.185	.099	.974	.332
LNPOPULASI	.001	.022	.005	.036	.971
LNAPBD	-.047	.049	-.136	-.959	.339
GEOGRAFIS	-.032	.051	-.100	-.624	.534
TYPE_KABKO	-.049	.034	-.134	-1.454	.148

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_9\_INTERAKSI

## MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.152	.906		2.375	.019		
INCUMBENT	-.009	.041	-.014	-.233	.816	.916	1.092
PENDIDIKAN	.111	.100	.123	1.107	.270	.279	3.585
MASAJABATANXPENDIDIKAN	-.002	.021	-.011	-.096	.924	.282	3.543
POLITIK	-.003	.004	-.080	-.832	.407	.371	2.697
VOTERS	-.150	.091	-.117	1.653	.101	.685	1.461
UKURANDPRD	.003	.002	.238	1.800	.074	.198	5.061
KEMANDIRIAN	.034	.304	.008	.111	.912	.635	1.575
LNPOPULASI	.142	.037	.425	3.867	.000	.286	3.501
LNAPBD	-.125	.080	-.161	1.567	.120	.329	3.044
GEOGRAFIS	.241	.083	.337	2.892	.004	.254	3.934
TYPE_KABKO	.147	.056	.177	2.646	.009	.775	1.290

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011



REGRESI-24 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23066155
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.049
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678
a. Test distribution is Normal.		

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.00721
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		62
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-24 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.539	.548		.984	.327
INCUMBENTXPENDIDIKAN	.047	.026	.156	1.836	.069
POLITIK	.000	.002	-.019	-.143	.887
VOTERS	.029	.056	.050	.515	.607
UKURANDPRD	.000	.001	-.071	-.394	.694
KEMANDIRIAN	.227	.186	.123	1.224	.223
LNPOPULASI	-.005	.023	-.030	-.200	.841
LNAPBD	-.022	.048	-.063	-.459	.647
GEOGRAFIS	-.042	.051	-.132	-.834	.406
TYPE_KABKO	-.047	.035	-.125	-1.354	.178

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_10\_INTERAKSI

MULTIOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.922	.895		2.148	.033		
INCUMBENTXPENDIDIKAN	.014	.042	.020	.329	.743	.901	1.110
POLITIK	-.003	.004	-.078	-.809	.420	.376	2.662
VOTERS	-.159	.091	-.125	1.749	.083	.688	1.454
UKURANDPRD	.003	.002	.230	1.736	.085	.199	5.019
KEMANDIRIAN	.032	.303	.008	.104	.917	.643	1.554
LNPOPULASI	.134	.037	.401	3.641	.000	.288	3.477
LNAPBD	-.095	.078	-.121	1.209	.229	.347	2.884
GEOGRAFIS	.247	.083	.345	2.975	.003	.259	3.854
TYPE_KABKO	.145	.056	.174	2.577	.011	.764	1.309

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI-25 INTERAKSI ANTAR VARIABEL NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22748229
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.035
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

## AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00826
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	75
Total Cases	149
Number of Runs	62
Z	-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-25 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.910	.601		1.515	.132
UMUR	.000	.006	-.042	-.168	.867
PENDIDIKAN	.062	.320	.157	.194	.846
UMURXPENDIDIKAN	.000	.006	-.037	-.044	.965
POLITIK	.002	.002	.095	.710	.479
VOTERS	.012	.056	.021	.214	.831
UKURANDPRD	.000	.001	-.120	-.657	.512
KEMANDIRIAN	.234	.185	.129	1.270	.206
LNPOPULASI	-.004	.022	-.025	-.164	.870
LNAPBD	-.050	.048	-.147	-1.044	.298
GEOGRAFIS	-.037	.050	-.118	-.742	.459
TYPE_KABKO	-.060	.034	-.164	-1.800	.074

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_11\_INTERAKSI

MULTIOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.022	.986		2.050	.042		
UMUR	.001	.010	.018	.098	.922	.104	9.642
PENDIDIKAN	.039	.525	.043	.073	.942	.068	15.125
UMURXPENDIDIKAN	.001	.010	.075	.126	.900	.059	17.198
POLITIK	-.003	.004	-.074	-.766	.445	.365	2.740
VOTERS	-.158	.091	-.124	-	.086	.673	1.486
UKURANDPRD	.003	.002	.227	1.723	.087	.198	5.047
KEMANDIRIAN	-.004	.303	.000	-.014	.989	.636	1.572
LNPOPULASI	.141	.037	.423	3.856	.000	.286	3.493
LNAPBD	-.118	.079	-.152	-	.137	.334	2.997
GEOGRAFIS	.245	.083	.343	2.967	.004	.258	3.873
TYPE_KABKO	.153	.055	.184	2.782	.006	.789	1.268

a. Dependent Variable:  
KINERJA\_2011

REGRESI-26 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22749290
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.035
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

AUTOKORELASI

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-.01084
Cases < Test Value		74
Cases >= Test Value		75
Total Cases		149
Number of Runs		64
Z		-1.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Median

LANJUTAN REGRESI-26 INTERAKSI ANTAR VARIABEL  
HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.820	.535		1.533	.127
UMURPENDIDIKAN	.001	.001	.105	1.255	.212
POLITIK	.002	.002	.113	.860	.391
VOTERS	.004	.055	.007	.074	.941
UKURANDPRD	.000	.001	-.139	-.769	.443
KEMANDIRIAN	.209	.183	.115	1.142	.255
LNPOPULASI	-.006	.022	-.040	-.266	.791
LNAPBD	-.045	.048	-.130	-.938	.350
GEOGRAFIS	-.034	.050	-.107	-.676	.500
TYPE_KABKO	-.057	.033	-.156	-1.722	.087

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_12\_INTERAKSI

MULTIOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.069	.874		2.369	.019		
UMURPENDIDIKAN	.002	.001	.120	2.003	.047	.944	1.060
POLITIK	-.003	.004	-.076	-.805	.422	.377	2.653
VOTERS	-.157	.090	-.123	1.749	.082	.688	1.454
UKURANDPRD	.003	.002	.228	1.749	.082	.200	5.002
KEMANDIRIAN	.000	.299	.000	-.003	.997	.646	1.547
LNPOPULASI	.141	.036	.424	3.915	.000	.290	3.453
LNAPBD	-.119	.078	-.152	1.524	.130	.340	2.938
GEOGRAFIS	.244	.082	.342	2.990	.003	.260	3.848
TYPE_KABKO	.153	.054	.184	2.827	.005	.801	1.249

a. Dependent Variable:  
KINERJA\_2011

**Lampiran 3b****Hasil Regresi Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaran Pemerintah Daerah****Hasil Uji Regresi (dependen = kinerja)****REGRESI KINERJA \_1****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.475	.23979

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, LNPOPULASI

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.997	5	1.599	27.816	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.222	143	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, LNPOPULASI

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.211	.808		2.736	.007
	KEMANDIRIAN	-.080	.290	-.019	-.276	.783
	LNPOPULASI	.137	.035	.411	3.960	.000
	LNAPBD	-.114	.075	-.147	-1.518	.131
	GEOGRAFIS	.322	.061	.451	5.302	.000
	TYPE_KABKO	.137	.053	.165	2.572	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**REGRESI KINERJA \_2**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.486	.23725

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.338	8	1.042	18.517	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.880	140	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.967	.881		2.231	.027
	POLITIK	-.003	.004	-.076	-.794	.429
	VOTERS	-.160	.091	-.125	-1.760	.081
	UKURANDPRD	.003	.002	.232	1.765	.080
	KEMANDIRIAN	.041	.301	.010	.137	.891
	LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.645	.000
	LNAPBD	-.096	.078	-.123	-1.233	.220
	GEOGRAFIS	.248	.083	.347	3.003	.003
	TYPE_KABKO	.141	.054	.169	2.582	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011



**REGRESI KINERJA\_3****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23809

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.339	9	.927	16.345	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.880	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.971	.886		2.226	.028
	MASA_JABATAN	-.002	.020	-.006	-.105	.916
	POLITIK	-.003	.004	-.078	-.798	.426
	VOTERS	-.160	.091	-.125	-1.751	.082
	UKURANDPRD	.003	.002	.234	1.759	.081
	KEMANDIRIAN	.045	.304	.011	.147	.883
	LNPOPULASI	.132	.036	.395	3.627	.000
	LNAPBD	-.096	.078	-.123	-1.222	.224
	GEOGRAFIS	.246	.084	.345	2.939	.004
	TYPE_KABKO	.141	.055	.169	2.575	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### REGRESI KINERJA\_4

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23809

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.340	9	.927	16.346	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.879	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.994	.907		2.198	.030
	INCUMBENT	-.006	.041	-.008	-.136	.892
	POLITIK	-.003	.004	-.075	-.774	.440
	VOTERS	-.160	.091	-.125	-1.757	.081
	UKURANDPRD	.003	.002	.233	1.762	.080
	KEMANDIRIAN	.045	.303	.011	.149	.882
	LNPOPULASI	.132	.036	.395	3.613	.000
	LNAPBD	-.098	.079	-.125	-1.235	.219
	GEOGRAFIS	.248	.083	.347	2.995	.003
	TYPE_KABKO	.139	.056	.167	2.496	.014

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**REGRESI KINERJA\_5****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.484	.23788

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.353	9	.928	16.402	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.866	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.861	.907		2.051	.042
	UMUR	.002	.003	.031	.512	.609
	POLITIK	-.003	.004	-.069	-.713	.477
	VOTERS	-.166	.092	-.130	-1.808	.073
	UKURANDPRD	.003	.002	.226	1.706	.090
	KEMANDIRIAN	.020	.305	.005	.065	.948
	LNPOPULASI	.131	.036	.391	3.586	.000
	LNAPBD	-.093	.078	-.119	-1.188	.237
	GEOGRAFIS	.251	.083	.351	3.023	.003
	TYPE_KABKO	.143	.055	.171	2.605	.010

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**REGRESI KINERJA\_6****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.496	.23511

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.535	9	.948	17.157	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.683	139	.055		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.103	.876		2.399	.018
	PENDIDIKAN	.102	.054	.114	1.888	.061
	POLITIK	-.003	.004	-.082	-.859	.392
	VOTERS	-.150	.090	-.117	-1.661	.099
	UKURANDPRD	.003	.002	.236	1.805	.073
	KEMANDIRIAN	.024	.298	.006	.080	.936
	LNPOPULASI	.143	.036	.428	3.927	.000
	LNAPBD	-.122	.078	-.157	-1.560	.121
	GEOGRAFIS	.242	.082	.338	2.953	.004
	TYPE_KABKO	.150	.054	.180	2.761	.007

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI KINERJA\_7

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.486	.23723

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, PENDIDIKAN, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.565	12	.714	12.683	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.654	136	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, PENDIDIKAN, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.035	.929		2.191	.030
	MASA_JABATAN	-.003	.020	-.010	-.163	.871
	INCUMBENT	-.011	.041	-.017	-.275	.784
	UMUR	.002	.003	.040	.653	.515
	PENDIDIKAN	.106	.055	.118	1.931	.056
	POLITIK	-.003	.004	-.073	-.738	.462
	VOTERS	-.158	.092	-.124	-1.719	.088
	UKURANDPRD	.003	.002	.231	1.737	.085
	KEMANDIRIAN	.009	.307	.002	.029	.977
	LNPOPULASI	.140	.037	.421	3.811	.000
	LNPAPBD	-.122	.080	-.157	-1.522	.130
	GEOGRAFIS	.243	.084	.341	2.902	.004
	TYPE_KABKO	.150	.056	.180	2.681	.008

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Lampiran 3c Hasil Uji Regresi (dependen = perubahan kinerja)  
Karakteristik Kepala Daerah dan Perubahan Kinerja Penyelenggaraan  
Pemerintah Daerah**

**REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.083	.07306

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, KEMANDIRIAN, GEOGRAFIS, LNAPBD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	5	.017	3.172	.010 <sup>a</sup>
	Residual	.614	115	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, KEMANDIRIAN, GEOGRAFIS, LNAPBD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.565	.315		1.794	.075
	KEMANDIRIAN	-.152	.093	-.167	-1.630	.106
	LNPOPULASI	-.025	.011	-.335	-2.255	.026
	LNAPBD	-.020	.028	-.105	-.719	.473
	GEOGRAFIS	.063	.022	.390	2.928	.004

TYPE_KABKO	.025	.018	.128	1.351	.179
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.079	.07321

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNPAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.098	8	.012	2.290	.026 <sup>a</sup>
	Residual	.600	112	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNPAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.475	.340		1.395	.166
	POLITIK	-.002	.001	-.212	-1.472	.144
	VOTERS	.002	.032	.005	.048	.962
	UKURANDPRD	1.710E-5	.001	.006	.027	.978
	KEMANDIRIAN	-.143	.100	-.157	-1.438	.153

LNPOPULASI	-.022	.012	-.296	-1.889	.061
LNAPBD	-.014	.029	-.072	-.475	.636
GEOGRAFIS	.077	.030	.477	2.567	.012
TYPE_KABKO	.032	.019	.165	1.659	.100

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.071	.07354

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, MASA\_JABATAN, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.098	9	.011	2.018	.044 <sup>a</sup>
	Residual	.600	111	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, MASA\_JABATAN, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.476	.342		1.391	.167



MASA_JABATAN	.000	.007	-.007	-.077	.939
POLITIK	-.002	.001	-.213	-1.461	.147
VOTERS	.002	.032	.005	.047	.962
UKURANDPRD	2.091E-5	.001	.007	.033	.974
KEMANDIRIAN	-.142	.101	-.156	-1.415	.160
LNPOPULASI	-.022	.012	-.296	-1.882	.062
LNAPBD	-.014	.029	-.071	-.468	.641
GEOGRAFIS	.077	.030	.475	2.532	.013
TYPE_KABKO	.032	.019	.166	1.653	.101

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

#### REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_4

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.071	.07354

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, INCUMBENT, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.098	9	.011	2.018	.044 <sup>a</sup>
	Residual	.600	111	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, INCUMBENT, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.480	.357		1.346	.181
	INCUMBENT	.000	.014	-.005	-.054	.957
	POLITIK	-.002	.001	-.210	-1.438	.153
	VOTERS	.002	.032	.005	.048	.962
	UKURANDPRD	1.926E-5	.001	.006	.030	.976
	KEMANDIRIAN	-.143	.100	-.157	-1.425	.157
	LNPOPULASI	-.022	.012	-.296	-1.880	.063
	LNAPBD	-.014	.030	-.074	-.473	.637
	GEOGRAFIS	.077	.030	.476	2.555	.012
	TYPE_KABKO	.032	.020	.164	1.595	.113

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

#### REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_5

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.077	.07331

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, UMUR, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.102	9	.011	2.109	.034 <sup>a</sup>
	Residual	.597	111	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, UMUR, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.401	.352		1.140	.257
	UMUR	.001	.001	.077	.842	.401
	POLITIK	-.002	.001	-.193	-1.328	.187
	VOTERS	-.002	.032	-.007	-.067	.946
	UKURANDPRD	-8.554E-6	.001	-.003	-.013	.989
	KEMANDIRIAN	-.157	.101	-.172	-1.550	.124
	LNPOPULASI	-.023	.012	-.305	-1.943	.055
	LNAPBD	-.011	.029	-.058	-.377	.707
	GEOGRAFIS	.076	.030	.473	2.546	.012
	TYPE_KABKO	.032	.019	.166	1.664	.099

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_6**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.080	.07318

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, PENDIDIKAN, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.104	9	.012	2.160	.030 <sup>a</sup>
	Residual	.594	111	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, PENDIDIKAN, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.512	.342		1.498	.137
	PENDIDIKAN	.019	.019	.097	1.051	.296
	POLITIK	-.002	.001	-.216	-1.502	.136
	VOTERS	.005	.032	.018	.164	.870
	UKURANDPRD	2.265E-5	.001	.007	.036	.971
	KEMANDIRIAN	-.143	.100	-.157	-1.436	.154
	LNPOPULASI	-.020	.012	-.263	-1.651	.102
	LNAPBD	-.020	.029	-.105	-.677	.500
	GEOGRAFIS	.075	.030	.463	2.486	.014
	TYPE_KABKO	.034	.019	.177	1.768	.080

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

#### REGRESI PERUBAHAN\_KINERJA\_7

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.061	.07392

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, UMUR, MASA\_JABATAN, PENDIDIKAN, INCUMBENT, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNAPBD, UKURANDPRD

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.061	.07392

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, UMUR, MASA\_JABATAN, PENDIDIKAN, INCUMBENT, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.108	12	.009	1.655	.087 <sup>a</sup>
	Residual	.590	108	.005		
	Total	.699	120			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, LNPOPULASI, UMUR, MASA\_JABATAN, PENDIDIKAN, INCUMBENT, KEMANDIRIAN, VOTERS, POLITIK, GEOGRAFIS, LNPBD, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.451	.371		1.216	.227
	MASA_JABATAN	.000	.007	-.005	-.052	.959
	INCUMBENT	-.002	.014	-.013	-.139	.889
	UMUR	.001	.001	.081	.881	.380
	PENDIDIKAN	.020	.019	.102	1.086	.280
	POLITIK	-.002	.001	-.195	-1.292	.199
	VOTERS	.001	.033	.005	.044	.965
	UKURANDPRD	3.858E-6	.001	.001	.006	.995
	KEMANDIRIAN	-.156	.103	-.171	-1.516	.133
	LNPOPULASI	-.021	.012	-.274	-1.693	.093

LNAPBD	-.018	.031	-.096	-.593	.555
GEOGRAFIS	.074	.031	.457	2.417	.017
TYPE_KABKO	.034	.020	.175	1.686	.095

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

UNIVERSITAS TERBUKA

**Hasil Uji Interaksi Antar Variabel (Dependen = Kinerja 2011)  
Karakteristik Kepala Daerah dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

**REGRESI PERKALIAN\_VARIABEL 1**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.475	.23978

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENT

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.342	11	.758	13.190	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.877	137	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENT

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.969	.929		2.118	.036
	MASA_JABATAN	.002	.030	.006	.066	.948
	INCUMBENT	.024	.167	.036	.143	.886
	MASAJABATANXINCUMBENT	-.007	.041	-.047	-.182	.856
	POLITIK	-.003	.004	-.080	-.796	.427
	VOTERS	-.159	.092	-.125	-1.736	.085
	UKURANDPRD	.003	.002	.236	1.759	.081
	KEMANDIRIAN	.054	.309	.013	.176	.861
	LNPOPULASI	.132	.037	.395	3.585	.000
	LNPAPBD	-.096	.080	-.123	-1.204	.231
	GEOGRAFIS	.245	.085	.343	2.890	.004
	TYPE_KABKO	.141	.057	.169	2.476	.015

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAN \_VARIABEL 2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23807

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.341	9	.927	16.351	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.878	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.999	.899		2.223	.028
	MASAJABATANXINCUMBENT	-.002	.010	-.012	-.198	.843
	POLITIK	-.003	.004	-.076	-.790	.431
	VOTERS	-.160	.091	-.125	-1.757	.081
	UKURANDPRD	.003	.002	.234	1.769	.079
	KEMANDIRIAN	.050	.305	.012	.163	.871
	LNPOPULASI	.131	.036	.394	3.608	.000
	LNAPBD	-.098	.079	-.125	-1.243	.216
	GEOGRAFIS	.247	.083	.346	2.980	.003
	TYPE_KABKO	.139	.055	.167	2.524	.013



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23807

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**REGRESI PERKALIAN \_ VARIABEL 3****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.525	.487	.23709

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, MASAJABATANXUMUR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.518	11	.774	13.777	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.701	137	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, MASAJABATANXUMUR

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.851	1.074		2.654	.009
	MASA_JABATAN	-.264	.155	-.810	-1.706	.090
	UMUR	-.018	.012	-.347	-1.515	.132
	MASAJABATANXUMUR	.005	.003	.879	1.711	.089
	POLITIK	-.003	.004	-.071	-.721	.472
	VOTERS	-.162	.092	-.127	-1.772	.079
	UKURANDPRD	.003	.002	.241	1.809	.073

KEMANDIRIAN	-.043	.308	-.010	-.139	.890
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.638	.000
LNAPBD	-.093	.078	-.119	-1.190	.236
GEOGRAFIS	.247	.084	.346	2.946	.004
TYPE_KABKO	.139	.055	.166	2.534	.012

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 4

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23801

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.345	9	.927	16.367	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.874	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.946	.886		2.195	.030
	MASAJABATANXUMUR	.000	.000	.020	.329	.742
	POLITIK	-.003	.004	-.070	-.713	.477
	VOTERS	-.162	.091	-.127	-1.775	.078

UKURANDPRD	.003	.002	.227	1.699	.092
KEMANDIRIAN	.024	.307	.006	.078	.938
LNPOPULASI	.132	.036	.396	3.633	.000
LNAPBD	-.096	.078	-.124	-1.233	.220
GEOGRAFIS	.253	.084	.354	3.005	.003
TYPE_KABKO	.140	.055	.168	2.566	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 5

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.489	.23672

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, MASA\_JABATAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, PENDIDIKAN

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.542	11	.777	13.858	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.677	137	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, MASA\_JABATAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.132	.887		2.405	.018
	MASA_JABATAN	-.017	.052	-.053	-.330	.742
	PENDIDIKAN	.045	.219	.051	.208	.836
	MASAJABATANXPENDIDIKAN	.015	.056	.078	.270	.788
	POLITIK	-.004	.004	-.088	-.904	.368

VOTERS	-.149	.091	-.116	-1.640	.103
UKURANDPRD	.003	.002	.239	1.806	.073
KEMANDIRIAN	.027	.302	.007	.090	.929
LNPOPULASI	.143	.037	.429	3.904	.000
LNAPBD	-.120	.079	-.154	-1.513	.133
GEOGRAFIS	.239	.083	.334	2.859	.005
TYPE_KABKO	.152	.055	.182	2.763	.007

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 6

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.522	.491	.23614

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.468	9	.941	16.874	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.751	139	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.043	.879		2.325	.022
	MASAJABATANXPENDIDIKAN	.018	.012	.092	1.526	.129

POLITIK	-.003	.004	-.073	-.769	.443
VOTERS	-.154	.090	-.121	-1.708	.090
UKURANDPRD	.003	.002	.223	1.702	.091
KEMANDIRIAN	.001	.301	.000	.003	.997
LNPOPULASI	.141	.036	.422	3.856	.000
LNAPBD	-.114	.078	-.146	-1.454	.148
GEOGRAFIS	.253	.082	.355	3.084	.002
TYPE_KABKO	.146	.054	.175	2.690	.008

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 7

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.485	.23765

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXUMUR

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.482	11	.771	13.653	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.737	137	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXUMUR

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.298	.965		2.382	.019
	INCUMBENT	-.505	.335	-.765	-1.507	.134

UMUR	-.005	.005	-.086	-.865	.389
INCUMBENTXUMUR	.010	.007	.774	1.498	.137
POLITIK	-.003	.004	-.070	-.717	.475
VOTERS	-.161	.092	-.126	-1.755	.081
UKURANDPRD	.004	.002	.258	1.923	.057
KEMANDIRIAN	.012	.306	.003	.041	.968
LNPOPULASI	.137	.037	.411	3.725	.000
LNAPBD	-.109	.080	-.140	-1.372	.172
GEOGRAFIS	.232	.084	.325	2.769	.006
TYPE_KABKO	.134	.056	.161	2.395	.018

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23809

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.339	9	.927	16.346	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.880	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.942	.906		2.144	.034

INCUMBENTXUMUR	9.752E-5	.001	.008	.125	.901
POLITIK	-.003	.004	-.077	-.798	.426
VOTERS	-.160	.091	-.125	-1.752	.082
UKURANDPRD	.003	.002	.232	1.754	.082
KEMANDIRIAN	.037	.304	.009	.122	.903
LNPOPULASI	.132	.036	.397	3.632	.000
LNAPBD	-.095	.079	-.121	-1.199	.233
GEOGRAFIS	.248	.083	.347	2.988	.003
TYPE_KABKO	.142	.056	.170	2.549	.012

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

### REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 9

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.489	.23664

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, PENDIDIKAN, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXPENDIDIKAN

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.547	11	.777	13.875	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.672	137	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, PENDIDIKAN, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXPENDIDIKAN

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.137	.906		2.358	.020
	INCUMBENT	.026	.101	.040	.259	.796
	PENDIDIKAN	.120	.071	.134	1.691	.093
	INCUMBENTXPENDIDIKAN	-.043	.110	-.064	-.385	.701
	POLITIK	-.003	.004	-.083	-.860	.391
	VOTERS	-.148	.091	-.116	-1.622	.107
	UKURANDPRD	.003	.002	.242	1.829	.070
	KEMANDIRIAN	.033	.302	.008	.108	.914
	LNPOPULASI	.141	.037	.421	3.811	.000
	LNAPBD	-.124	.080	-.159	-1.548	.124
	GEOGRAFIS	.243	.082	.341	2.952	.004
	TYPE_KABKO	.144	.056	.173	2.575	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 10

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.483	.23801

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.345	9	.927	16.367	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.874	139	.057		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.922	.895		2.148	.033
	INCUMBENTXPENDIDIKAN	.014	.042	.020	.329	.743
	POLITIK	-.003	.004	-.078	-.809	.420
	VOTERS	-.159	.091	-.125	-1.749	.083
	UKURANDPRD	.003	.002	.230	1.736	.085
	KEMANDIRIAN	.032	.303	.008	.104	.917
	LNPOPULASI	.134	.037	.401	3.641	.000
	LNAPBD	-.095	.078	-.121	-1.209	.229
	GEOGRAFIS	.247	.083	.345	2.975	.003
	TYPE_KABKO	.145	.056	.174	2.577	.011

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.490	.23644

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, UMURXPENDIDIKAN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.560	11	.778	13.920	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.659	137	.056		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, UMURXPENDIDIKAN

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.490	.23644

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.022	.986		2.050	.042
	UMUR	.001	.010	.018	.098	.922
	PENDIDIKAN	.039	.525	.043	.073	.942
	UMURXPENDIDIKAN	.001	.010	.075	.126	.900
	POLITIK	-.003	.004	-.074	-.766	.445
	VOTERS	-.158	.091	-.124	-1.727	.086
	UKURANDPRD	.003	.002	.227	1.723	.087
	KEMANDIRIAN	-.004	.303	.000	-.014	.989
	LNPOPULASI	.141	.037	.423	3.856	.000
	LNAPBD	-.118	.079	-.152	-1.495	.137
	GEOGRAFIS	.245	.083	.343	2.967	.004
	TYPE_KABKO	.153	.055	.184	2.782	.006

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

## REGRESI PERKALIAAN \_ VARIABEL 12

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.497	.23474

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMURXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.559	9	.951	17.259	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.659	139	.055		
	Total	16.219	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMURPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: KINERJA\_2011

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.069	.874		2.369	.019
	UMURPENDIDIKAN	.002	.001	.120	2.003	.047
	POLITIK	-.003	.004	-.076	-.805	.422
	VOTERS	-.157	.090	-.123	-1.749	.082
	UKURANDPRD	.003	.002	.228	1.749	.082
	KEMANDIRIAN	.000	.299	.000	-.003	.997
	LNPOPULASI	.141	.036	.424	3.915	.000
	LNAPBD	-.119	.078	-.152	-1.524	.130
	GEOGRAFIS	.244	.082	.342	2.990	.003
	TYPE_KABKO	.153	.054	.184	2.827	.005

a. Dependent Variable: KINERJA\_2011

**Lampiran 3d Hasil Uji Regresi Multivariat (Dependen = Perubahan Kinerja)  
Karakteristik Kepala Daerah Dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

**REGRESI 1 PERUBAHAN KINERJA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	.047	-.029	.13090

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, PENDIDIKAN, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.080	11	.007	.420	.945 <sup>a</sup>
	Residual	2.384	137	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNPAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENT

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.801	.511		-1.567	.120
	MASA_JABATAN	-.006	.017	-.047	-.361	.719
	INCUMBENT	.003	.092	.012	.033	.974
	MASAJABATANXINCUMBE NT	.002	.023	.038	.104	.917
	POLITIK	-.001	.002	-.072	-.508	.612

VOTERS	-.039	.051	-.078	-.772	.442
UKURANDPRD	.000	.001	-.054	-.282	.778
KEMANDIRIAN	-.124	.170	-.077	-.730	.467
LNPOPULASI	.000	.020	-.006	-.039	.969
LNAPBD	.065	.044	.213	1.470	.144
GEOGRAFIS	.014	.047	.051	.305	.761
TYPE_KABKO	.051	.031	.158	1.636	.104

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI 2 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 <sup>a</sup>	.030	-.032	.13110

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.075	9	.008	.485	.883 <sup>a</sup>
	Residual	2.389	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXINCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.798	.495		-1.612	.109
	MASAJABATANXINCUMBE NT	.002	.005	.036	.423	.673
	POLITIK	.000	.002	-.059	-.436	.664
	VOTERS	-.040	.050	-.080	-.795	.428
	UKURANDPRD	.000	.001	-.064	-.341	.734
	KEMANDIRIAN	-.131	.168	-.082	-.781	.436
	LNPOPULASI	.000	.020	-.005	-.034	.973
	LNAPBD	.062	.043	.206	1.444	.151
	GEOGRAFIS	.018	.046	.066	.400	.690
	TYPE_KABKO	.050	.030	.153	1.633	.105

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI 3 PERUBAHAN KINERJA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 <sup>a</sup>	.036	-.042	.13169

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, MASAJABATANXUMUR

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.088	11	.008	.462	.924 <sup>a</sup>
	Residual	2.376	137	.017		

Total	2.464	148		
-------	-------	-----	--	--

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, MASA\_JABATAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, MASAJABATANXUMUR

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.921	.597		-1.545	.125
	MASA_JABATAN	.016	.086	.125	.185	.853
	UMUR	.003	.007	.146	.447	.656
	MASAJABATANXUMUR	.000	.002	-.171	-.233	.816
	POLITIK	.000	.002	-.050	-.358	.721
	VOTERS	-.046	.051	-.092	-.899	.370
	UKURANDPRD	.000	.001	-.067	-.354	.724
	KEMANDIRIAN	-.129	.171	-.081	-.755	.451
	LNPOPULASI	-.003	.020	-.022	-.145	.885
	LNAPBD	.064	.043	.210	1.474	.143
	GEOGRAFIS	.018	.047	.063	.379	.705
	TYPE_KABKO	.051	.030	.156	1.665	.098

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

#### REGRESI 4 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.171 <sup>a</sup>	.029	-.034	.13118
---	-------------------	------	-------	--------

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.072	9	.008	.465	.896 <sup>a</sup>
	Residual	2.392	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.759	.489		-1.553	.123
	MASAJABATANXUMUR	-9.504E-6	.000	-.004	-.047	.962
	POLITIK	.000	.002	-.060	-.434	.665
	VOTERS	-.040	.050	-.080	-.795	.428
	UKURANDPRD	.000	.001	-.057	-.300	.765
	KEMANDIRIAN	-.120	.169	-.075	-.710	.479
	LNPOPULASI	-.001	.020	-.010	-.065	.948
	LNPAPBD	.060	.043	.199	1.406	.162



GEOGRAFIS	.017	.046	.061	.367	.714
TYPE_KABKO	.048	.030	.148	1.591	.114

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI 5 PERUBAHAN KINERJA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.052	-.024	.13055

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, MASA\_JABATAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, PENDIDIKAN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	11	.012	.688	.748 <sup>a</sup>
	Residual	2.335	137	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, MASA\_JABATAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.653	.489		-1.335	.184
	MASA_JABATAN	-.028	.029	-.220	-.977	.331
	PENDIDIKAN	-.052	.121	-.147	-.427	.670
	MASAJABATANXPENDIDIKAN	.026	.031	.346	.843	.401
	POLITIK	-.001	.002	-.092	-.664	.508
	VOTERS	-.034	.050	-.069	-.687	.493
	UKURANDPRD	.000	.001	-.043	-.229	.819
	KEMANDIRIAN	-.126	.167	-.079	-.756	.451
	LNPOPULASI	.005	.020	.035	.224	.823
	LNAPBD	.052	.044	.173	1.201	.232
	GEOGRAFIS	.010	.046	.037	.225	.822
	TYPE_KABKO	.055	.030	.171	1.828	.070

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI 6 PERUBAHAN KINERJA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 <sup>a</sup>	.039	-.023	.13050

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.097	9	.011	.631	.769 <sup>a</sup>
	Residual	2.367	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.727	.486		-1.497	.137
	MASAJABATANXPENDIDIKAN	.008	.006	.103	1.206	.230
	POLITIK	.000	.002	-.056	-.412	.681
	VOTERS	-.038	.050	-.076	-.758	.450
	UKURANDPRD	.000	.001	-.068	-.365	.716
	KEMANDIRIAN	-.139	.166	-.087	-.836	.405
	LNPOPULASI	.003	.020	.019	.124	.901
	LNAPBD	.053	.043	.173	1.215	.226
	GEOGRAFIS	.020	.045	.071	.437	.662
	TYPE_KABKO	.050	.030	.155	1.675	.096

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI 7 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	-.038	.13148

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXUMUR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.096	11	.009	.503	.899 <sup>a</sup>
	Residual	2.368	137	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD, INCUMBENTXUMUR

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.003	.534		-1.879	.062
	INCUMBENT	.125	.185	.484	.672	.503
	UMUR	.003	.003	.141	.997	.321
	INCUMBENTXUMUR	-.002	.004	-.453	-.617	.538

POLITIK	.000	.002	-.048	-.347	.729
VOTERS	-.046	.051	-.093	-.912	.363
UKURANDPRD	.000	.001	-.093	-.490	.625
KEMANDIRIAN	-.146	.169	-.091	-.861	.391
LN_POPULASI	-.003	.020	-.026	-.167	.867
LN_APBD	.070	.044	.229	1.581	.116
GEOGRAFIS	.024	.046	.086	.515	.607
TYPE_KABKO	.054	.031	.167	1.753	.082

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI 8 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 <sup>a</sup>	.032	-.031	.13102

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	9	.009	.505	.869 <sup>a</sup>
	Residual	2.386	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXUMUR, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.824	.498		-1.653	.101
	INCUMBENTXUMUR	.000	.000	.051	.592	.555
	POLITIK	-.001	.002	-.065	-.476	.635
	VOTERS	-.040	.050	-.080	-.794	.429
	UKURANDPRD	.000	.001	-.061	-.326	.745
	KEMANDIRIAN	-.133	.167	-.083	-.793	.429
	LNPOPULASI	.000	.020	-.003	-.021	.984
	LNAPBD	.064	.043	.211	1.477	.142
	GEOGRAFIS	.017	.046	.060	.365	.715
	TYPE_KABKO	.051	.031	.158	1.676	.096

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI 9 PERUBAHAN KINERJA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	.047	-.029	.13090

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, PENDIDIKAN, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.117	11	.011	.618	.811 <sup>a</sup>

Residual	2.348	137	.017	
Total	2.464	148		

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, MASAJABATANXPENDIDIKAN, INCUMBENT, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, PENDIDIKAN, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.750	.501		-1.498	.137
	INCUMBENT	.011	.022	.041	.469	.640
	PENDIDIKAN	.052	.055	.150	.948	.345
	MASAJABATANXPENDIDIKAN	-.002	.012	-.023	-1.150	.881
	POLITIK	-.001	.002	-.073	-.534	.594
	VOTERS	-.035	.050	-.070	-.694	.489
	UKURANDPRD	.000	.001	-.054	-.289	.773
	KEMANDIRIAN	-.133	.168	-.083	-.795	.428
	LNPOPULASI	.004	.020	.031	.197	.844
	LNAPBD	.052	.044	.171	1.173	.243
	GEOGRAFIS	.013	.046	.048	.287	.774
	TYPE_KABKO	.055	.031	.169	1.781	.077

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI 10 PERUBAHAN KINERJA

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.177 <sup>a</sup>	.031	-.032	.13105
---	-------------------	------	-------	--------

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.077	9	.009	.498	.874 <sup>a</sup>
	Residual	2.387	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, INCUMBENTXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, POLITIK, LNAPBD, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.801	.493		-1.625	.106
	INCUMBENTXPENDIDIKAN	.012	.023	.047	.535	.594
	POLITIK	.000	.002	-.063	-.463	.644
	VOTERS	-.040	.050	-.080	-.793	.429
	UKURANDPRD	.000	.001	-.064	-.341	.733
	KEMANDIRIAN	-.130	.167	-.081	-.778	.438
	LNPOPULASI	.000	.020	.003	.018	.986
	LNAPBD	.062	.043	.203	1.434	.154
	GEOGRAFIS	.016	.046	.058	.356	.722



TYPE_KABKO	.052	.031	.160	1.674	.096
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

### REGRESI 11 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 <sup>a</sup>	.063	-.012	.12981

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, UMURXPENDIDIKAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.156	11	.014	.840	.601 <sup>a</sup>
	Residual	2.308	137	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMUR, PENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNPAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD, UMURXPENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.534	.541		-.986	.326
	UMUR	-.005	.005	-.221	-.860	.391
	PENDIDIKAN	-.314	.288	-.897	-1.088	.278
	UMURXPENDIDIKAN	.007	.006	1.062	1.262	.209

POLITIK	-.001	.002	-.066	-.483	.630
VOTERS	-.044	.050	-.089	-.886	.377
UKURANDPRD	.000	.001	-.078	-.420	.675
KEMANDIRIAN	-.154	.166	-.096	-.927	.356
LNPOPULASI	.002	.020	.018	.118	.906
LNAPBD	.055	.043	.182	1.271	.206
GEOGRAFIS	.016	.045	.056	.346	.730
TYPE_KABKO	.059	.030	.181	1.948	.054

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA

## REGRESI 12 PERUBAHAN KINERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 <sup>a</sup>	.054	-.008	.12953

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMURXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.132	9	.015	.873	.551 <sup>a</sup>
	Residual	2.332	139	.017		
	Total	2.464	148			

a. Predictors: (Constant), TYPE\_KABKO, GEOGRAFIS, UMURXPENDIDIKAN, VOTERS, KEMANDIRIAN, LNAPBD, POLITIK, LNPOPULASI, UKURANDPRD

b. Dependent Variable: PER\_KINERJA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.707	.482		-1.467	.145
	UMURPENDIDIKAN	.001	.001	.161	1.889	.061
	POLITIK	.000	.002	-.059	-.441	.660
	VOTERS	-.039	.050	-.078	-.783	.435
	UKURANDPRD	.000	.001	-.064	-.345	.731
	KEMANDIRIAN	-.143	.165	-.089	-.870	.386
	LNPOPULASI	.004	.020	.028	.182	.856
	LNAPBD	.049	.043	.160	1.134	.259
	GEOGRAFIS	.015	.045	.056	.344	.731
	TYPE_KABKO	.055	.030	.168	1.821	.071

a. Dependent Variable: PER\_KINERJA